

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UII
TERHADAP KONTEN AKUN KESEHATAN DI INSTAGRAM**

**(Studi Pada Mahasiswa “Fakultas Kedokteran UII” Pengguna Akun @Infia_Health
dan @Tanya_Dokter Di Instagram)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial
Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh:

Nandra Nurdiyanto

11321070

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta
2018**

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UII TERHADAP KONTEN
AKUN KESEHATAN DI INSTAGRAM
(Studi Pada Mahasiswa “Fakultas Kedokteran UII” Pengguna Akun @Infia_Health dan
@Tanya_Dokter Di Instagram)**

Disusun Oleh:


Nandra Nurdiyanto

11321070

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim
penguji skripsi

Tanggal: 20 AUG 2018

Dosen Pembimbing Skripsi


Nadia Wasta Utami, S.I Kom., MA

NIDN: 0505068902

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UII TERHADAP KONTEN
AKUN KESEHATAN DI INSTAGRAM
(Studi Pada Mahasiswa "Fakultas Kedokteran UII" Pengguna Akun @Infia_Health dan
@Tanya_Dokter Di Instagram)

Disusun Oleh:

Nandra Nurdiyanto

11321070

Telah dipertahankan dan disahkan oleh dosen penguji skripsi
Program studi ilmu komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 20 AUG 2018

Dosen Penguji:

1. Nadia Wasta Utami, S.I.Kom.,MA

NIDN : 0505068902

2. Ratna Permata Sari, S.I.Kom.,MA

NIDN : 0509118601

Mengetahui

Ketua program studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Sosial dan Ilmu komunikasi

Universitas Islam Indonesia



Muzayin Nazaruddin, S.Sos.,M.A.

NIDN.0516087901

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nandra Nurdiyanto

No. Mahasiswa : 11321070

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa UII Pengguna Media Sosial Terhadap Konten Akun Kesehatan Di Instagram

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang di tetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 September 2018

Yang menyatakan



Nandra Nurdiyanto
(11321070)

HALAMAN MOTTO

“Sesuatu yang belum dikerjakan sering kali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita melakukan dengan baik” **(Evelyn Underhill)**

“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan didunia maka haruslah dengan ilmu,
Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu,
Dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan kepada keduanya maka haruslah
dengan ilmu”**(HR. ibn Asakir).**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta 'ala atas rahmat dan hidayah-Nya,

Serta memberikan nikmat yang berharga sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang terdekat di hati:

Ibu Siti Kowiyah dan Bapak Al Ayadi Budi Santoso

Terimakasih untuk semua do'a yang tak pernah putus, semua perjuangan dan pengorbanan, kasih sayang. Perhatian, kesabaran dan semua dukungan dalam bentuk apapun yang telah diberikan dengan tulus dan tak akan pernah terbalas oleh apapun.

Saudara Kakak kandung dan keluarga besar serta calon istri

Terima kasih untuk kehangatan dalam persaudaraan, kenakalan serta canda tawa yang membuat ku semangat dan tak akan pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semata-mata karena rahmat Allah SWT. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah melibatkan banyak pihak yang dengan ikhlas membantu, baik berupa tenaga, motivasi, arahan, mesukan dan do'a sehingga skripsi ini tersusun. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas ridho dan rahmatnya yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
2. Nabi Muhammad Shallallahu Wa Sallam yang telah membawa Islam dengan penuh ilmu pengetahuan dan menyempurnakan agama para Rasul terdahulu.
3. Bapak Muzayin, S.Sos., M.A, Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Terimakasih atas bimbingan dan pelajarannya selama ini.
4. Ibu Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terimakasih atas bimbinganya selama ini.
5. Ibu Nadia Wasta Utami, S.I.Kom.,MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah melungkan waktunya ditengah kesibukan demi untuk membimbing dan memberi pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Para Narasumber Mahasiswa FK UII: Reza Ishak Estiko, Bagus, Daeng Catur, Miya, Izati Filza Rahmadea, Lutfi Safitri, Jasmine Aisyah, Indah Wira Syafitri, Safira, Andika Suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Ramdhan abdul, Muhammad Fadrin Haryadi, Muhammad Ivan Rimbadi, Iskia Azura, Siska dan Firdia Bidari.yang telah berkenan menyisihkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian.
7. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas ilmu, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
8. Seluruh karyawan di Program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberi layanan dan bantuan yang selama penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi.

9. Keluarga besar Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Islam Indonesia, tanpa bantuan dan kerjasamanya penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Al-Ayadi Budi Santoso dan Ibu Siti Kowiyah orangtuaku tercint, yang tiada hentinya memberikan do'a, dukungan, perhatian keceriaan sepanjang waktu
11. Saudara kandung Hendri Rachmat Santoso yang selalu memberikan suport dan dukungan kepada penulis selama ini.
12. Teman terdekat Yuliana, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan suport yang tak henti. Dan selalu memberikan kesan dan pesan yang menjadikan saya selalu optimis dalam penelitian ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Sahabat-Sahabatku Aditiya Yudha, Iponk, Dwiki, Bondan, Didik, Dani, Yuliasri syafiril, dan Sastra. Terimakasih selalu memberikan suport, doa, dan semangatnya dalam segala hal kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dengan penuh keikhlasan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas atas segala bantuannya dan penulis menyadari akan keterbatasan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman. Sehingga penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang berkenan menelaah di kemudian hari. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 10 September 2018

Penulis

Nandra Nurdiyant

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KETERANGAN SELESAI PENELITIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR FOTO.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	7
1. Teori Uses And Gratification.....	7
2. Teori Komunikasi Kesehatan.....	8
3. Teori Persepsi	10
G. Metode Penelitian.....	13
1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	14
2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan	15
3. Narasumber Penelitian.....	15
4. Pengumpulan Data.....	16

5. Analisis Data.....	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II. PROFIL AKUN @INFIA_HEALTH DAN @TANYA_DOKTER	
DI INSTAGRAM	20
A. Gambaran Akun @Infia_Health	20
1. Perkembangan Akun @Infia_Health.....	20
2. Profil PT. Infia Media Pratama.....	21
B. Gambaran Akun @Tanya_Dokter	28
1. Profil Akun @Tanya_Dokter.....	29
BAB III. TEMUAN PENELITIAN.....	36
A. Profil Narasumber	36
B. Intensitas dan Kegiatan Mengonsumsi Akun @Infia_health dan @Tanya_Dokter.....	37
C. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Postingan Akun @Infia_Health.....	66
D. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Postingan Akun @Tanya_Dokter.....	70
BAB IV. PEMBAHASAN	75
A. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Akun @Infia_Health.....	75
1. Teori Uses And Gratification.....	75
2. Teori Komunikasi Kesehatan.....	77
3. Teori Persepsi	79
B. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Akun @Tanya_Dokter.....	82
1. Teori Uses And Gratification.....	82
2. Teori Komunikasi Kesehatan.....	84
3. Teori Persepsi	86
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	87
BAB V. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Keterbatasan Penelitian	93
C. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manfaat Yang Terkandung Pada Kol	22
Gambar 2.2 Khasiat Bawang Untuk Mata Bintitan	23
Gambar 2.3 Obat Ampuh Ketika Lidah Terasa Pahit Saat Sakit.....	24
Gambar 2.4 Akibat Menahan Bersin	25
Gambar 2.5 Akibat Mengisi Botol Sekali Pakai.....	26
Gambar 2.6 Logo Akun @Tanya_Dokter	28
Gambar 2.7 Penyebab Memear Saat Bangun Tidur	29
Gambar 2.8 Bakteri Mematikan Pada Spons	30
Gambar 2.9 Benerkah Cabai Rawit Sembuhkan Sariawan	32
Gambar 2.10 Bahaya Sekeping Obat Nyamuk Bakar	33

DAFTAR FOTO

Foto 3.1 Wawancara Reza Ishak Estiko	38
Foto 3.2 Wawancara Bagus	39
Foto 3.3 Wawancara Daeng Catur.....	40
Foto 3.4 Wawancara Miya.....	42
Foto 3.5 Wawancara Izzati Filza Rahmadea	43
Foto 3.6 Wawancara Lutfi Safitri	44
Foto 3.7 Wawancara Jasmine Aisyah.....	46
Foto 3.8 Wawancara Indah Wira Syafitri	47
Foto 3.9 Wawancara Syafira	49
Foto 3.10 Wawancara Andika Suryo.....	51
Foto 3.11 Wawancara Muhammad Lutfi Adnan	53
Foto 3.12 Wawancara Rama Cakra Negara.....	54
Foto 3.13 Wawancara Ramdhan Abdul.....	56
Foto 3.14 Wawancara Muhammad Fadrin Hariyadi	57
Foto 3.15 Muhammad Ivan Rimbadi.....	60
Foto 3.16 Wawancara Iskia Azura	62
Foto 3.17 Wawancara Siska	63
Foto 3.18 Wawancara Fridia Bidari	64

DAFTAR TABEL

Gambar 3.01 Daftar Narasumber.....	36
------------------------------------	----

ABSTRAK

Nandra Nurdiyanto. 11321070. Persepsi Mahasiswa FK UII Pengguna Media Sosial Terhadap Konten Akun Kesehatan Di Instagram (Studi Kasus Pengguna Akun @Infia_Health dan @Tanya_dokter). Skripsi Sarjana Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi terutama media social sebagai dimensi baru dalam memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan. Media social tersebut adalah media social Instagram yang terdapat sebuah akun @infia_health dan @tanya_dokter di dalamnya membahas seputar informasi dan tips-tips kesehatan yang dikemas dengan penyajian gambar dan informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa fakultas kedokteran UII pada akun @infia_health dan @tanya_dokter dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa fakultas kedokteran UII dalam mempersepsikan akun @infia_health dan @tanya_dokter di instagram.

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi akun kesehatan pada media sosial Instagram. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan wawancara secara langsung terhadap setiap narasumber. Temuan dalam penelitian ini adalah semua narasumber mengetahui dan mengikuti akun kesehatan tersebut. Menurut narasumber, penyampaian informasi dikemas menarik dengan gambar sehingga memudahkan khalayak untuk memahami dan menangkap informasi tersebut. Selain itu menurut narasumber, materi yang diberikan menarik dan informatif. Namun informasi yang diberikan oleh akun tersebut terkadang tidak mencantumkan sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah, akun kesehatan @infia_health dan @tanya_dokter memiliki manfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan khalayak terhadap kesehatan. Namun disisi lain narasumber tidak dapat langsung percaya dengan informasi yang diberikan tanpa mencantumkan sumber, sehingga perlu mencari jurnal-jurnal untuk membuktikan kebenaran informasi tersebut. Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa kedokteran adalah faktor internal yaitu atensi, suasana hati dan faktor eksternal yaitu desain dan intensitas akun dalam memposting informasi.

Kata kunci: persepsi, akun kesehatan, @infia_health, @tanya_dokter

ABSTRACT

Nandra Nurdiyanto. 11321070. Perception of FK UII Students Social Media Users Against Health Account Content on Instagram (Study Case of @Infia_Health Account Users and @Tanya_dokter). A thesis of communication Studies Program Faculty of Psychology and Social Sciences Culture, Islamic University of Indonesia, 2018.

This research is motivated by the development of technology, especially social media as a new dimension in meeting the needs of information and knowledge about health. The social media is Instagram social media which contains an @infia_health account and @tanya_dokter in which it discusses information and health tips that are packaged by presenting images and information. The purpose of this study was to determine the perception of UII medical faculty students on @infia_health and @tanya_dokter accounts and to find out the factors that influence UII medical faculty students in perceiving @infia_health accounts and @tanya doctors on instagram.

The concept framework used in this study is the perception of health accounts on Instagram social media. While the research method used is a qualitative descriptive research method which is carried out by direct interviews with each resource person. The findings in this study are all interviewees acknowledge and follow the kesetahan account. According to the informant, the delivery of information is interestingly packed with pictures, making it easier for the audience to understand and capture the information. In addition, according to the informant, the material provided was interesting and informative. But the information provided by the account sometimes does not include sources.

The results of this study are, @infia_health and @tanya_dokter's health accounts have the benefit of increasing public information and knowledge on health. But on the other hand the resource person could not immediately believe the information provided without mentioning the source, so it was necessary to look for journals to prove the truth of the information. Factors that influence the perception of medical students are internal factors namely attention, mood and extrenal factors, namely the design and intensity of the account in posting information. Factors that influence the perception of medical students are internal factors namely attention, mood and extrenal factors, namely the design and intensity of the account in posting information.

Key word: perception, health account, @infia_health, @tanya_dokter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa pertama kali digunakan manusia untuk menyebarkan informasi adalah media cetak, seperti koran, majalah, pamflet, spanduk dan sebagainya, karena melalui tulisanlah peradaban media komunikasi masa dimulai. Kemudian seiring dengan perkembangan teknologi, ditemukan teknologi telephone, TV, Radio dan yang dapat mencakup teknologi tersebut yaitu internet, maksudnya melalui internet kita dapat mengakses informasi berita, atau hiburan yang ada di televise dan radio melalui internet, selain itu internet juga dapat menghubungkan komunikasi jarak jauh antar individu sebagaimana peran *telephone*. Internet merupakan bukti nyata pesatnya perkembangan teknologi dibidang informasi dan telekomunikasi. Internet disebut juga dunia tanpa batas karena sifatnya yang benar-benar mendunia.

Perkembangan internet di indonesia sendiri telah menunjukkan perkembangan yang signifikan internet kini menjadi pusat informasi diseluruh dunia. Perkembangan internet di Indonesia sendiri telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui data survey yang telah dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara jaringan internet Indonesia (APJII) sepanjang tahun 2016 yang menemukan bahwa 132.7 juta orang indonesia telah terhubung ke internet, dari total penduduk indonesia sebanyak 256.2 juta orang. Dibandingkan dengan jumlah pengguna internet pada tahun 2014 lalu, hanya ada 88 juta pengguna internet. Berdasarkan hal tersebut mengindikasikan kenaikan 51,8% dibandingkan 2014 lalu. (Widiartanto, Yoga H. 2016, pengguna Internrnet di Indonesia Capai 123 Juta. <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>. Akses: 31 januari 2017).

Sistem komunikasi dan pertukaran informasi global melalui internet bisa dilakukan kapan saja dan tanpa terhalang jarak. Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang telah mewujudkan budaya internet. Oleh sebab itu kita dapat melihat industri-industri media yang awalnya menggeluti media cetak mulai merambah ke televisi dan sekarang ke media online. Mayoritas orang pada zaman sekarang ini menyukai hal-hal instan, mudah dan cepat. Hal tersebut dapat diperoleh dalam media online, apapun yang ingin dicari tinggal mengklik sesuka hati dalam

media ini. Kapanpun berita yang ingin mereka lihat masih tersedia dalam media online ini. Selain berupa website, blog atau portal berita online kini penyebaran informasi dan pengetahuan merambah pada media sosial seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram*. Menurut berita *online* yang ditulis oleh Ketut Krisna Wijaya (2016) Indonesia adalah pengguna *instagram* terbanyak ketiga di dunia. Pada berita online tersebut terdapat data yang menunjukkan bahwa 85% pengguna *instagram* di Indonesia berada dalam rentang umur 18 – 34 tahun. Media sosial tersebut sebagai media yang tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Temuan lain yang dilakukan oleh TNS, sebuah lembaga riset dari Inggris mengenai studi “pengguna *instagram* di Indonesia menyatakan bahwa 59% adalah anak muda usia 18 – 24 tahun yang terdidik dan mapan (Edwin, Yoseph “Instagram Beberkan Fakta-Fakta Pengguna Di Indonesia.” <https://beritagar.id/artikel/sains-teknologi/instagram-beberkan-fakta-fakta-pengguna-di-indonesia>. Diakses: 31 Januari 2017) Pada usia 18 – 24 tahun merupakan remaja yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi atau mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa pengguna *instagram* didominasi oleh kalangan mahasiswa.

Seiring dengan berjalannya waktu, media sosial dijadikan sebagai sebuah kebutuhan bagi masyarakat terutama pada mahasiswa yang tidak dapat lepas dari media sosial. Penggunaan media sosial dalam *smartphone* dapat dijadikan sebagai penunjang eksistensi, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dan pengetahuan, sehingga menggunakan *smartphone* setiap hari dan mengakses media sosial merupakan suatu hal yang biasa. Informasi yang dapat diperoleh melalui internet sangat beragam, tidak hanya terkait infotainment, politik, hiburan, tragedi, melainkan juga informasi terkait kesehatan. Dengan mengetahui informasi dan pengetahuan terkait kesehatan merupakan upaya untuk menjaga kesehatan. Hal ini dikarenakan untuk melakukan aktivitas, manusia membutuhkan kondisi badan yang sehat. Terutama mahasiswa yang notabene merupakan seorang aktivis yang membutuhkan banyak energi. Berbagai kegiatan dalam aktivitas mahasiswa selain tugas-tugas perkuliahan tetapi juga kegiatan organisasi. Penyebaran informasi kesehatan kini tidak hanya dalam bentuk web, artikel namun juga dalam bentuk gambar maupun video dalam media sosial sehingga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan informasi kesehatan dan memberikan kepuasan dalam menggunakan media sosial. Hal ini dapat dilihat dari *The Social Life of Health*

Information, menyebut bahwa 61% dari orang dewasa itu mencari informasi kesehatan melalui media sosial secara online. (Fox, Susannah and Jones Sydney. " *The Social Life of Health Information*". <http://www.pewinternet.org/2009/06/11/the-social-life-of-health-information/>. Akses 31 Januari 2017). Saat ini media sosial telah menjadi pilihan utama sebagai sumber informasi yang mudah dan murah. Melalui media sosial masyarakat, pasien, dan profesional kesehatan dapat berkomunikasi tentang masalah kesehatan.

Informasi kesehatan kini disampaikan dalam bentuk penyampaian yang beragam, terutama dalam media social Instagram yang banyak menggunakan gambar maupun video. Instagram merupakan aplikasi akun social media dengan yang memfokuskan diri sebagai media berbagi foto maupun video. Foto maupun video yang di share dalam akun instagram dapat dilihat oleh orang lain atau *followers* dari pengunggah. Selain itu, orang lain dapat saling memberikan komentar dalam setiap postingan. Akun Instagram ini dapat diinstal dalam smartphone, sehingga akan selalu tersedia kapan saja jika dibutuhkan. Sebuah akun kesehatan yang terdapat di instagram yaitu akun @infia-Health dan juga @tanya_dokter memberikan informasi seputar kesehatan dalam bentuk foto atau gambar. Informasi kesehatan yang disuguhkan dalam akun media sosial ini tidak memiliki kekhususan dalam satu topik kesehatan melainkan memberikan informasi kesehatan secara menyeluruh. Misalnya terkait dengan kesehatan psikologi, kandungan, manfaat buah dan sayur, reproduksi, tips kecantikan dan kesehatan kulit. Hal ini dapat berkaitan dengan teori Hegemoni media, dimana kekuatan media masa dapat mempengaruhi masyarakat pengguna social media melalui ide-ide yang dituangkan dalam berbagai bentuk penyajian informasi sehingga membuat masyarakat tertarik dan penasaran untuk ingin tahu lebih banyak lagi. ("Sehat Ala Infia Health. <https://www.kompasiana.com/christinamartha/55ff849d5c7b61501189a8b0/sehat-ala-infia-health>. Akses 31 Januari 2017).

Penulis memilih akun infia_health dan Tanya_Dokter karena Informasi kesehatan yang diposting oleh kedua akun tersebut menggunakan desain yang berbeda dengan informasi kesehatan dari sumber lain. Untuk mendapatkan informasi kesehatan yang diposting oleh akun tersebut, seseorang hanya perlu memfollow lalu secara otomatis mereka akan selalu mendapatkan informasi kesehatan yang diposting oleh infia_helath dan tanya_dokter. dalam satu hari akun tersebut dapat memberikan lebih

dari lima kali informasi kesehatan yang berbeda. Informasi yang diberikan juga sangat ringkas, mudah dipahami dan tersaji dalam bentuk gambar. Melalui sebuah gambar masyarakat akan lebih tertarik dan mudah untuk mengingat informasi dan tips kesehatan yang diposting. Karena akun ini merupakan media sosial, maka masyarakat juga dapat memberikan tanggapan dan berdiskusi mengenai postingan kesehatan pada akun ini.

Banyaknya antusiasme atau keingin tahuan masyarakat terhadap informasi keehatan dapat kita lihat pada jumlah pengikut akun @infia_health yang memiliki 890k follower sedangkan untuk akun @tanya_dokter memperoleh follower 1,3k (instagram, Infia_Health dan tanya_dokter, 18 Maret 2018, 13:30 WIB). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat tema “bagaimana persepsi masyarakat khususnya “Mahasiswa jurusan Kedokteran terhadap pengguna akun kesehatan Infia_health dan tanya_dokter”. Bagi orang awam yang tidak mengerti atau mempelajari ilmu terkait kesehatan tentunya tertarik untuk mengikuti akun infia_health dan Tanya_dokter karena keingintahuannya. Namun penulis memilih mahasiswa jurusan kedokteran sebagai sumber penelitian ini karena mahasiswa kedokteran memiliki latar belakang ilmu pengetahuan mengenai kesehatan sehingga penulis ingin mengetahui persepsi mahasiswa terhadap dua akun infia_health dan Tanya_dokter tersebut. untuk mengetahui hal tersebut Penulis harus melakukan observasi penelitian langsung mengenai persepsi masyarakat terutama mahasiswa terhadap infia_helth dan tanya_dokter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Presepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Pengguna Akun Kesehatan *Infia_Health* dan *Tanya_Dokter* di *Instagram*?
2. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi presepsi Fakultas kedokteran UII Pengguna akun Kesehatan *Infia_Health* dan *Tanya_Dokter* di *Instagram*?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi Fakultas Kedokteran UII Terhadap postingan Akun Kesehatan Infia_Health dan Tanya_Dokter di Instagram.
2. Mengetahui Fakor - faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UII terhadap postingan Akun Kesehatan Infia_Health dan Tanya_Dokter di Instagram.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Secara ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkaitan dengan persepsi masyarakat pada komunikasi interpersonal
 - b. Untuk melengkapi kekurangan dan menambah dari penelitian yang terdahulu serta mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi.
2. Manfaat praktis :
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian dan penjelasan mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UII mengenai Akun Kesehatan Infia_Health dan Tanya_Dokter.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian, tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu untuk memperkuat hasil dari penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, selain itu juga bertujuan untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut ringkasan dari hasil penelitian terdahulu:

Penelitian yang pertama di lakukan oleh Harvey Jersic Sikape dengan judul “Persepsi Komunikasi Pengguna Media Sosial Pada Blackberry Messenger Twitter dan Facebook Oleh Siswa SMAN 1 Tahunan”. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan teori yang digunakan adalah teori medium bahwa ketika teknologi terintegrasikan ke dalam suatu cara hidup, maka

mungkin manusia akan sulit untuk hidup. Subjek penelitian ini yaitu Siswa SMAN 1 Tahuna kabupaten kepulauan sangih. Hasil peneltian ini adalah bahwa Siswa SMAN 1 Tahuna sangat intens menggunakan media sosial karena mengikuti tren. Media sosial kerap digunakan untuk melampiaskan emosi dengan menyindir orang lain sehingga merasa lega, walaupun pada akhirnya ada perasaan menyesal. Namun, ada kepuasan tersendiri dalam diri para siswa ketiga menggunakan media sosial. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel persepsi dan menggunakan metode penelitian kualitatif selain itu objek penelitian yaitu akun dalam media sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan teori yang digunakan dalam penelitian.(Harvey Jersic Sikape, Jurnal Acta Diurna. 2014).

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ricky Ardian Yolando mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira dengan judul “Persepsi followers Tentag Alor Dalam Akun Instagram @Zoomalor”. Penelian ini dilakukan dengan mentode penelitian deskriptif kualitatif dengan 7 narasumber yang dipilih berdasarkan kriteria pemilihan informan. Metode pengambilan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan FGD (*Focus Group Discussion*). Teori yang digunakan adalah teori dari Pierre Bour Dieu tentang Habitus dan Modal. Hasil dari penelitian ini adalah konten foto yang ditampilkan pada akun @zoomalor berpengaruh terhadap persepsi followers tentang kabupaten Alor. Followers melihat kabupaten Alor sangat kental akan nilai budaya dan memiliki potensi alam untuk dikembangkan sebagai tempat tujuan wisata. Persamaan penelitian ini terletak pada persepsi dan metode penelitian kualitatif. Perbedaan terletak pada objek dan teori penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang penulis teliti. (Yolando, Ricky Ardian, Skripsi. 2017)

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Putri Arum Lestari dengan judul “Persepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook”. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional. penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teori yang digunakan Depedensi efek komunikasi massa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti terletak pada teori persepsi dan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian dan teori yang digunakan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas keseluruhan informan mempersepsikan akun Lingkar Ganja Nusantara “LGN” dalam situs jejaring sosial facebook tersebut merupakan akun yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap

masyarakat terutama bagi mahasiswa dan remaja sebagai generasi bangsa selanjutnya. karena akun tersebut dilandasi oleh kepentingan individu-individu tertentu saja. (Lestari, Putri Arum, Skripsi. 2012)

Berdasarkan dari ketiga penelitian diatas pada dasarnya hampir sama menggunakan teori persepsi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan pada penelitian pertama terletak pada subjek dan objek penelitian, selain itu perbedaan terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian terdahulu.

F. Kerangka Teori

1. Teori Uses and Gratification

Asumsi dasar dari Teori Uses dan Gratifications ini Menurut Baran & Davis Arifin, 2013 adalah seseorang dianggap sebagai pihak yang aktif terlibat dalam penggunaan sosial media. seseorang mendapatkan tujuan yang dicari pada satu tahap, mereka dapat bergerak ke tahap selanjutnya yaitu sebagai manusia yang secara aktif untuk berusaha memuaskan kebutuhannya, sesuai dengan ide yang dibawa Katz, Blumler, dan Gurevitch di dalam kajian mereka terhadap bagaimana khalayak mengkonsumsi komunikasi massa.

Penelitian teori Uses and Gratification adalah orang yang aktif memilih serta menggunakan media tertentu untuk memuaskan kebutuhan tertentu. Padahal dalam Uses and Gratification menekankan posisi pengaruh yang terbatas, karena dalam teori ini melihat bahwa media mempunyai pengaruh yang terbatas karena pengguna mampu untuk memilih dan mengendalikannya. Setiap orang memiliki kesadaran diri, serta mereka mampu untuk memahami dan menyatakan alasan mereka menggunakan media. Mereka juga memandang bahwa media sebagai salah satu cara untuk memuaskan kebutuhan yang mereka miliki (Turner, 2010 : 104). maka dalam teori Uses and Gratification berpusat kepada penggunaan media untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan khalayak.

Pada Teori Uses and Gratification terdapat sebuah kerangka untuk dapat memahami kapan dan bagaimana konsumen media individu untuk menjadi lebih baik atau menjadi kurang aktif serta konsekuensi dari keterlibatan yang meningkat maupun menurun. (Jalaluddin Rakhmat, 2012:66). Terdapat banyak asumsi kegunaan di dalam teori Uses and Gratification yang secara jelas telah dinyatakan oleh para pencetus pendekatan ini yaitu, Katz, Blumer, & Gurevitch, pada tahun

1974. Mereka menyatakan bahwa terdapat lima asumsi dasar yang terkandung dalam teori ini.

- a. Khalayak dan penggunaan medianya berorientasi pada tujuan.
Asumsinya tingkat aktivitas penggunaan media khalayak individu mempunyai tujuan yang berbeda-beda.
- b. Inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada pilihan media tertentu terdapat pada anggota khalayak.
Asumsinya dalam proses khalayak individu mempunyai inisiatif untuk mendapatkan kebutuhan dan kepuasan didalam penggunaan media terletak pada anggota khalayak yang ingin mereka capai.
- c. media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan.
Asumsinya media massa terus bersaing terhadap sumber-sumber lain untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan yang di cari audiens.
- d. Orang mempunyai cukup kesadaran diri akan penggunaan media mereka, minat, dan motif sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai kegunaan tersebut kepada para peneliti.
Asumsinya audiens mempunyai kesadaran terhadap minat dan motif penggunaan medianya terhadap kasus-kasus tertentu.
- e. penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai khalayak
asumsinya khalayak sendiri yang dapat memutuskan isi suatu media untuk tujuan akhirnya sehingga nilai didalam muatan media itu hanya dapat di nilai oleh khalayak (Rakhmat, 2012:205).

2. Teori Komunikasi Kesehatan

Menurut Ratzan dkk komunikasi kesehatan adalah Seni dan metode untuk menginformasikan, mempengaruhi dan memotivasi individu, institusi, dan masyarakat tentang isu-isu kesehatan yang penting. Sedangkan Menurut Bernhardt Komunikasi kesehatan adalah suatu pengembangan ilmu pengetahuan, penyampaian strategi, dan evaluasi kritis terhadap relevansi, akurasi, ketrjangkauan, dan pemahaman akan informasi kesehatan, baik yang berasal atau disampaikan kepada pendengar, dalam rangka peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu Menurut Schiavo Komunikasi kesehatan adalah pendekatan multidisiplin untuk menjangkau berbagai audiens dan membagi informasi kesehatan yang

bertujuan mempengaruhi, memikat dan mendapatkan dukungan dari individu, komunitas, profesi kesehatan, kelompok tertentu, pembuat kebijakan dan masyarakat, dalam rangka memperkenalkan, mengadopsi, atau mempertahankan sebuah perilaku, praktik atau kebijakan yang akan meningkatkan derajat kesehatan (Heryana Ade, ____ Hal:3). Berdasarkan beberapa definisi komunikasi kesehatan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kesehatan merupakan suatu pendekatan multidisipliner menggunakan metode atau strategi untuk menginformasikan pengetahuan dibidang kesehatan sehingga dapat mempengaruhi individu maupun kelompok untuk berperilaku sehat sekaligus dapat meningkatkan kesehatan masyarakat .

Komunikasi kesehatan adalah bagian dari komunikasi antar manusia yang memiliki fokus terhadap bagaimana seseorang individu atau kelompok dalam menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan dan berupaya untuk memelihara kesehatannya (Northouse dalam Notoatmodjo, 2005). Komunikasi kesehatan memiliki fokus dalam terjadinya transaksi yang spesifik berhubungan dengan isu kesehatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi transaksi tersebut.

Khalayak lebih banyak mengenal kampanye media massa sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan isu-isu kesehatan. Namun, terdapat bentuk komunikasi kesehatan yang lain. Program entertainment merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengkomunikasikan informasi kesehatan. Beberapa hasil penelitian mendemonstrasikan kalau informasi kesehatan yang di tayangkan secara singkat lebih memiliki pengaruh yang kuat (Ramadiana Metta, 2012. Hal:92).

komunikasi kesehatan yang lain yaitu *media advocacy*, didefinisikan sebagai upaya pemanfaatan media massa yang lebih strategis jika di dukung oleh keikutsertaan komunitas masyarakat dengan tujuan untuk menungkatkan kebijakan publik yang berkaitan dengan kesehatan (Ramadiana Metta, 2012. Hal:92). Menurut Heryana Ade (tanpa tahun) terdapat aktifitas komunikasi kesehatan yang efektif, ada tiga syarat:

- a. Diakukan secara terus menerus serta berkesinambungan membentuk alur yang disebut siklus komunikasi kesehatan.
- b. Mencakup seluruh level kehidupan manusia yang mempengaruhi perilaku seseorang yang disebut dengan model ekologis.
- c. Menerapkan perencanaan yang matang.

3. Teori Persepsi.

Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan interpretasi adalah inti dari persepsi, proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita (Mulyana, 2010:180). Oleh karena itu kita memiliki kesan terhadap apa yang ditangkap oleh indra kita (pengelihat, pendengaran, sentuhan, penciuman dan pengecap) di lingkungan sekitar; benda, situasi, orang, maupun peristiwa. Mulyana (2010:181) mengatakan bahwa proses persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra kita, atensi dan interpretasi. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirim oleh indra pengelihat, pendengaran, sentuhan, penciuman dan pengecap menuju ke otak, kemudian pesan yang sampai ke otak mulai dipelajari yang disebut dengan atensi, sehingga setelah seseorang melakukan atensi terhadap pesan-pesan yang dikirimkan indra ke otak terbentuklah suatu interpretasi.

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Menurut Rakhmat, 2012). Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensori stimuli). Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori. Sedangkan menurut Pareek (dalam Sobur, 2003:451) persepsi adalah proses menyeleksi, menerima, mengorganisir, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi terhadap rangsangan panca indra dan data.

Menurut Sobur sendiri (2003:445). persepsi adalah menerima atau mengambil, dalam arti sempit adalah pengelihat yaitu bagaimana cara seseorang dalam melihat sesuatu sedangkan dalam pengertian luasnya adalah pandangan atau pengertian, yang artinya bagaimana seseorang dalam memandang atau mengartikan sesuatu. Pada dasarnya persepsi merupakan proses yang terdiri dari pengamatan seseorang mengenai suatu informasi yang disampaikan oleh orang lain dan saling berhubungan, berkomunikasi dan berkerjasama.

Alex Sobur (2003:447) dalam buku psikologi umum menjelaskan terdapat tiga komponen utama dalam proses persepsi yaitu:

a. Seleksi

Adalah suatu proses penyaringan oleh alat indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.

b. Interpretasi

Adalah suatu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, pengalaman masa lalu, kepribadian, system nilai yang dianut dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung terhadap pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

c. Reaksi

Adalah interpretasi dan persepsi yang kemudian di terjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Persepsi seseorang memegang peran yang aktif dalam menanggapi stimulus dengan rangsangan yang mengenainya seperti motivasi, sikap serta pengalaman individu tersebut. Dalam melakukan persepsi terhadap dunia luar, individu menerima rangsangan dari alat indra dan melakukan pengamatan untuk mengartikan rangsangan tersebut. Untuk melakukan proses pengamatan diperlukan objek yang diamati indra dengan baik, dan langkah pertama dalam proses pengamatan adalah adanya perhatian. Persepsi pada umumnya adalah sudut pandang seseorang atau individu terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi respons dan tindakan seseorang.(Walgito, 2010).

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan diatas, dapat dijelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengindraan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu. sering dimaknakan dengan pendapat, sikap, penelitian, perasaan dan lain-lain.

Menurut Mulyana (2010) persepsi terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering dijumpai persepsi sosial, meskipun kadang-kadang manusia disebut juga objek. Perbedaan antara kedua persepsi tersebut yaitu persepsi terhadap objek

melalui lambang-lambang fisik, menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambang-lambang verbal dan non verbal, menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif harapan, dsb)

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal mampu mempengaruhi persepsi yang terdapat dalam diri individu, mencakup beberapa hal yaitu:
 - 1) Fisiologis, informasi diterima melalui alat indra selanjutnya informasi yang didapat akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan makna terhadap lingkungan disekitarnya. Kemampuan indra untuk mempersepsi pada setiap orang berbeda-beda sehingga pendapat terhadap lingkungan sekitar dapat berbeda juga.
 - 2) Perhatian (atensi), seseorang membutuhkan sejumlah energi untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek. Energi setiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga akan berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
 - 3) Minat, suatu persepsi terhadap objek beragam tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
 - 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan dirinya.
 - 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan yang artinya sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
 - 6) Suasana hati. Suatu keadaan emosi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Mood ini memperlihatkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang

mampu mempengaruhi seseorang bagaimana dalam menerima, mengingat dan bereaksi.

- b. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
 - 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
 - 3) Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
 - 4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberimakna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali di lihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempegaruhi persepsi.
 - 5) Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakna dalam jagkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. misalnya, persepsi, perilaku, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

metode alamiah. Sehingga dalam penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran isi laporan penelitian. Hasil dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, memo atau catatan dan dokumentasi resmi lainnya merupakan data penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2010:15). Bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, kegunaan untuk peneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) yang mana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini akan lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Sukmadinata (2009:53-60), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu model dalam meneliti status kelompok manusia, kondisi, objek, sistem pemikiran maupun peristiwa pada masa saat ini.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menggunakan sistem analisis yang memiliki data berupa kata-kata secara tertulis maupun lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang disebut narasumber, selain itu penelitian kualitatif secara deskriptif digunakan untuk meneliti sebuah kondisi yang alamiah seperti fenomena sosial, perilaku dan persepsi.

Metode penelitian terdiri dari paradigma dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, narasumber penelitian, pengumpulan data, teknik analisa data, hingga yang akan dibahas satu persatu, yaitu :

1. Paradigma dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Kajian pokok paradigma konstruktivisme merupakan pedoman untuk melakukan pengamatan dan objektivitas untuk menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai sistem analisis *socially meaningful action*

melalui pengamatan langsung terhadap suatu perilaku sosial yang bersangkutan (Dedy N. Hidayat, 2003:3).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menjeaskan fenomena yang sedalam-dalamnya dengan melalui pengumpulan data (Saryono, 2013 : 10) pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu masalah sosial serta fenomena sosial (Moleong, 2007), selain itu dalam penulisan kualitatif juga memanfaatkan metode wawancara dan pengamatan langsung.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari bulan April 2018 s.d 19 Juli 2018. Tempat pelaksanaan penelitian ini di fakultas Kedokteran UII yang beralamat di jalan kaliurang km. 14,5 besi, sleman yogyakarta 55584.

3. Narasumber Penelitian

Subjek dari penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu. Yang dimaksud aspek-aspek tertentu adalah orang tersebut dianggap mengetahui dari apa yang akan kita gali. Atau orang tersebut terlibat dalam situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga peneliti dapat menggali situasi sosial narasumber. Sedangkan teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah snowball sampling, dimana pada awalnya berjumlah sedikit namun lama-lama menjadi besar. Narasumber pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran yang telah ditetapkan berdasarkan beberapa kategori, yaitu:

- a. Subjek perempuan berjumlah 9 orang Mahasiswa Fakultas Kedokteran terdiri dari 3 mahasiswa pada tiap angkatan yaitu 2015, 2016, 2017.
- b. Subjek laki-laki berjumlah 9 orang Mahasiswa Fakultas Kedokteran terdiri dari 3 mahasiswa pada tiap angkatan yaitu 2015, 2016, 2017
- c. Subjek yang menggunakan internet dan memiliki akun media sosial instagram
- d. Subjek yang merupakan *follower* dari akun kesehatan @infia_Health dan @tanya_dokter

4. Pengumpulan Data

Bagian yang paling penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data. Setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang umumnya ada dalam jumlah yang besar atau banyak namun hanya beberapa sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut (Bugin, 2011:77). Sumber data dapat diperoleh dari manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen sebagai data penelitian. Sedangkan menurut Moleong (2007:112), pengumpulan data penelitian dengan metode wawancara atau pengamatan merupakan gabungan dari kegiatan mendengar, melihat dan bertanya. Pada penelitian kualitatif kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan selalu bertujuan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan. Berbagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber dalam bentuk verbal atau lisan, perilaku yang dilakukan oleh subjek yang sesuai dengan kategori variabel penelitian (Arikunto, 2010):22). Menurut Sugiyono (2010) pengumpulan data primer dapat diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan gabungan/triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi.

1) Wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengumpulkan keterangan terhadap subjek penelitian terkait masalah penelitian (Bugin, 2011:100). Menurut Sugiyono (2010:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan pengumpulan data untuk menggali informasi, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi dan mengumpulkan data penelitian secara deskriptif. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview), wawancara ini bersifat terbuka maksudnya jawaban yang dikehendaki tidak terbatas. Wawancara mendalam dalam pelaksanaannya lebih luas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga peneliti dapat memperoleh banyak keterangan dan informasi. Tujuan dari

wawancara jenis ini adalah untuk menemukan jawaban-jawaban, sudut pandang, pendapat dan pengalaman dari suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di masyarakat. (Bungin, 2011) permasalahan yang terbuka, pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya dalam melakukan wawancara, dan peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat informasi yang dibutuhkan.

2) Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Bungin, 2007: 115). Dalam hal ini penulis berpedoman pada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu diawali dengan observasi dan akan kembali pada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya dan dapat menunjang data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, karya tulis ilmiah, jurnal, literatur, sosial media dan internet serta dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, foto, dan lain-lain (Arikunto, 2010:22).

5. Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2007:248), adalah usaha yang dilakukan dengan melalui bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi tersebut analisis data merupakan mengelola data secara sistematis sehingga memperoleh informasi baru dari hasil penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) ada tiga hal dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah

direduksi akan memberikan data yang lebih jelas. Dari banyaknya data yang telah peneliti dapatkan, peneliti menyeleksi. supaya data yang sesuai dengan objek penelitian sehingga hasil penelitian yang dilakukan lebih terarah. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti. Peneliti juga mencari data lagi bila dirasa data itu diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, berikutnya adalah melakukan penyajian data atau display data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010:95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi sehingga mudah dalam merencanakan langkah kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu maka penulisan terbagi menjadi 5 BAB yaitu:

1. BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika laporan.

2. BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian kerangka teori, Opsional Variable, kerangka pemikiran.

3. BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang uraian metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian, meliputi Desain Penelitian, Unit Analisis.

Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas, Alat Ukur serta Analisis Data.

4. BAB IV : Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, Total Akumulasi Variabel, Pembahasan, dan Hasil Persentase Nilai Atribut.

5. BAB V : Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

PROFIL AKUN @INFIA_HEALTH DAN @TANYA_DOKTER DI INSTAGRAM

Memasuki era perkembangan internet hingga media social, saat ini semakin banyak diciptakannya akun-akun social media dari yang pertama muncul yaitu friendster, keudian facebook, twitter hingga Instagram. Instagram merupakan akun social media yang banyak digemari karena dapat share foto maupun video. Seiring dengan semakin bertambahnya pengguna Instagram, semakin banyak pula yang memanfaatkannya untuk hal yang lebih positif salah satunya adalah berbagi ilmu pengetahuan maupun informasi kesehatan, seperti halnya akun infia-health dan Tanya-dokter. Akun tersebut memberikan informasi seputar kesehatan terlebih hal-hal yang belum kita ketahui. Banyaknya followers pada akun Instagram infia_helth dan Tanya_dokter menunjukkan bahwa banyak orang yang tertarik dengan informasi yang dibagikan oleh akun tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan membahas tentang akun infia-health dan Tanya_dokter di Instagram. Diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Gambaran @Infia_Health

1. Perkembangan Akun @Infia_Health

Nama Infia adalah singkatan dari Informasi Indonesia, dan merupakan sebuah perusahaan yang mencakup media, agensi periklanan, ritel serta pengembangan konten. Hingga saat ini infia telah memiliki 16 kanal yang mencakup ulasan berbagai aspek informasi, mulai dari kesehatan, kewirausahaan, otomotif, teknologi dan beberapa kanal lainnya. (Aryaputra, Denny Syah. "Sosok Dibalik Lucu dan Populernya Platform Konten Dagelan Denny Syah Aryaputra". <https://www.hitsss.com/sosok-di-balik-lucu-dan-populernya-platform-konten-dagelan-denny-syah-aryaputra/>". Akses 16 November 2017). Penyampaian informasi pada akun infia health dari segi Bahasa, ilustrasi dan desain dibuat ringan, mudah dipahami, menarik dan tak jarang menggunakan kosakata yang membuat pembaca penasaran akan informasi-informasi selanjutnya.

Health dalam bahasa Indonesia artinya kesehatan, kesehatan adalah kondisi optimal dari pikiran dan fisik seseorang yang memungkinkan orang tersebut dapat menjalani hidup yang berkualitas dan produktif baik secara sosial

maupun ekonomi. Seorang disebut sehat apabila terbebas dari penyakit, cedera ataupun segala sesuatu yang mengganggu sistem metabolik makhluk hidup terutama manusia. Seseorang yang sehat memiliki pikiran yang bekerja sesuai fungsinya, memiliki keyakinan spiritual dan memiliki mental yang stabil. (Kesehatan Adalah; Pengertian dan Definisi. “<https://www.kamusq.com/2016/11/kesehatan-adalah-pengertian-dan-definisi.html> “. Akses 16 November 2017)

Infia Health merupakan salah satu sarana informasi yang memanfaatkan dunia digital sebagai wadahnya. Berbeda dengan media cetak layaknya koran atau tabloid sebagai media informasi tetapi Infia justru memanfaatkan media sosial instagram untuk memberikan informasi kesehatan. Infia_health memposting informasi terbaru secara berkala setiap hari. Infia_health mengemas informasi yang di posting dengan menambahkan gambar, foto atau simbol selain agar lebih mudah dipahami tetapi juga untuk menarik pembaca memberikan komentarnya terkait artikel kesehatan yang diposting dan mengikuti akun infia_health sebagai followers. Sampai saat ini infia_health telah memposting sejumlah 2.217 kiriman dan 903k followers (Instagram @infia_health. https://www.instagram.com/infia_health/?hl=id Akses 18 November 2017)

2. Profil PT. Infia Media Pratama

Perkembangan Infia media pratama berdiri sejak 14 januari 2014, sebagai perusahaan media dan periklanan, INFIA mengusung konsep persentasi ‘*News with a blink of a Eye*’. Sehingga informasi yang di sampaikan oleh INFIA dapat lebih mudah dipahami sehingga mampu merangsang masyarakat Indonesia, terutama untuk menumbuhkan kebiasaan membaca bagi generasi muda Indonesia sekarang ini dan mampu menghibur netizenz Indonesia kapan dan dimana saja. (Infia Media Pratama. <http://id.linkedin.com/company/infia-media-pratama> Akses 18 November 2017)

Infia merupakan hasil dari kreativitas orang Indonesia yang berbentuk sebuah akun jejaring sosial. Menurut Deni, Chief Marketing Officer dari PT Infia Media Pratama,



Gambar:2.1.

Manfaat yang terkandung pada kol

Sumber: Akun @Infia_health (Akses 18/11/2017)

Infia_health berikut 6 manfaat kol:

1. Imunitas
Kol mengandung semua nutrisi penting yang dibutuhkan tubuh agar tetap sehat. Minum segelas jus kol bisa membantu melawan semua zat berbahaya dan mencegah segala jenis infeksi.
2. Mempertajam penglihatan
Kol mengandung beta karoten yang membantu menjaga kesehatan agar tetap sehat. Mengonsumsi infused water dari kol secara teratur membantu mencegah degenerasi makula dan bagus untuk kesehatan.
3. Bagus untuk kulit
Mengonsumsi air kol secara teratur dapat memberikan manfaat untuk kulit. Kandungan fitokimia dan antioksidan penting dalam kol membantu melawan radikal bebas berbahaya..
4. Kesehatan tulang
Kol kaya nutrisi penting seperti kalsium, magnesium dan kalium. Semua gabungan ini bantu melindungi tulang dari rapuh dan keropos. Minum segelas air kol secara teratur membantu menjaga tulang tetap sehat.
5. Detoksifikasi alkohol
Bila Anda mengonsumsi alkohol berlebih, minumlah segelas jus kol pada saat perut kosong keesokan harinya. Sifat antioksidan yang kaya dalam jus kol membantu mendetoksifikasi perut dari racun.

6. Memurnikan darah

Kol adalah salah satu sayuran berdaun hijau terbaik yang dikenal dengan khasiat antioksidannya yang kaya. Ini membantu untuk mendetoksifikasi darah dan mencegah masalah kesehatan serius.

Gambar dan penjelasan di atas merupakan contoh informasi yang di posting oleh akun infia_health. Kol merupakan sayuran yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat umum di Indonesia. Akan tetapi tidak banyak orang yang mengetahui kandungan yang terdapat pada kol dan bermanfaatnya pada kesehatan tubuh kita seperti yang dijelaskan di atas. Pada umumnya masyarakat mengonsumsi kol dengan cara diolah menjadi makanan seperti sup dan tumis. Namun ternyata kol juga dapat dikonsumsi menjadi jus dan bermanfaat sebagai detoksifikasi tubuh.



Gambar:2.2.

Khasiat bawang untuk mata bintitan

Sumber : Akun @infia_Health, (Akses :25/02/2018)

Caption: infia_health Khasiat bawang putih untuk mata bintitan sangat terbukti. Pengobatan ini dapat dilakukan dengan membelah bawang putih menjadi 2 bagian. Kemudian oleskan bawang putih bagian dalam yang basah ke kelopak mata yang bintitan. Perhatikan tempat yang akan dioleskan. . Jangan sampai menyentuh bagian dalam mata. Hal ini berbahaya karena dapat membuat mata perih.

Gambar di atas merupakan postingan yang di unggah oleh akun infia health mengenai mengobati mata bintitan. Dalam hal ini masyarakat umum tidak mengetahui khasiat yang terkandung dalam bawang yang biasanya banyak di temukan di dapur sebagai bahan bumbu masak. Ternyata bawang memiliki khasiat

lain yakni untuk mengobati mata bintitan dengan cara mengoleskan bawang yang sudah di belah menjadi dua ke bagian mata yang terkena bintitan.



Gambar:2.3.

Obat Ampuh Ketika Lidah Terasa Pahit Saat Sakit

Sumber : Akun @Infia_Health (Akses: 25/03/2018)

Caption: Rasa pahit di lidah saat sakit memang mengganggu. Kamu dapat menguranginya dengan cara mengonsumsi buah seperti jeruk dan lemon.

Buah jeruk dan lemon memicu produksi air liur. Air liur tersebut akan membantu kamu untuk membersihkan rasa pahit di lidah. Jadi ketika lidah pahit jangan biarkan mulut kering ya. (Instagram @infia_health. <https://www.instagram.com/p/BgqiclKAgXm/>. Akses 25 Maret 2018.)

Akun @Infia_health memposting informasi kesehatan terkait mengatasi lidah pahit saat sakit pada hari Jumat, 23 Maret 2018. Saat di akses telah ada 2.978 orang yang menyukai postingan tersebut. Pada umumnya setiap orang pernah sakit dan merasakan lidah yang pahit saat sakit, dimana hal tersebut sangat mengganggu dan berpengaruh terutama dengan nafsu makan karena lidah yang pahit akan membuat makanan yang kita makan terasa hambar atau ikut pahit.

Buah jeruk merupakan buah yang banyak didapati dan mudah diperoleh disekitar kita ternyata dapat dijadikan sebagai obat pada lidah yang pahit. Hal ini merupakan informasi yang sangat penting dan bermanfaat bagi pembaca, karena dapat mengetahui kasiat buah jeruk dan lemon diluar dari apa yang telah kita ketahui sebelumnya. Reaksi followers pada postingan tersebut salah satunya dengan mengucapkan terimakasih, dan nge-tag teman yang lain atas informasi tersebut,



Gambar:2.4.

Akibat Menahan Bersin

Sumber : Akun @Infia_Health (Akses: 25/03/2018)

Caption: Saat bersin sebaiknya jangan ditahan, karena akan membuat tekanan udara terperangkap dan naik lagi ke saluran pendengaran. Hal ini dapat menyebabkan gendang telinga pecah. Saat gendang telinga pecah otomatis akan membuat gangguan permanen pada pendengaran mu. Selain itu, menahan bersin juga dapat beresiko merusak organ tubuh lain karena ia menyebabkan peningkatan tekanan udara dalam tubuh hingga 5 kali lipat.

Informasi diatas diposting pada tanggal 21 Maret 2018 oleh @Infia_Health, saat di akses telah ada 2.513 followers yang menyukai postingan tersebut. Menurut Neil Kao, seorang Dr. Spesialis Alergi dan Asma dari California AS, Bersin merupakan proses penting dari system kekebalan tubuh untuk menjaga tubuh kita dari penyakit (Instagram @infia_health. <https://keluarga.com/1696/mengapa-kita-bersin>. Akses 25 Maret 2018).

Bersin merupakan aktivitas biologis yang wajar bagi tubuh manusia. Tetapi ada kalanya seseorang memilih untuk menahan bersin di saat kondisi lingkungan tertentu, seperti saat sedang rapat, sedang di kelas atau sedang berada dalam keramaian. Namun tanpa diketahui sebelumnya, bahwa ternyata menahan bersin merupakan hal yang membahayakan bagi kesehatan kita, terutama bagi gendang telinga. Informasi tersebut merupakan suatu peringatan penting yang sebelumnya disepelekan ternyata berpotensi membuat kecacatan pendengaran. Dari postingan tersebut beberapa respons followers pada kolom komentar merespons dengan

memberikan ucapan terimakasih, men-tag teman dan memperingatkan teman agar tidak menahan bersin.



Gambar:2.5.

Akibat mengisi botol sekali pakai

Sumber: Akun @infia_health (Akses 23/04/2018)

Caption: infia_health Mengisi ulang botol minuman sekali pake ternyata berbahaya bagi kesehatan. Saat mengisi ulang botol tersebut, bahan kimia seperti monomer dapat berpindah dari botol ke air dalam jangka waktu tertentu dengan bantuan paparan panas

Selain itu, logam berat bernama antimony yang menjadi mesin pembuat botol PET pun bias berpindah. Namun, untuk kasus yang satu ini jarang sekali terjadi. Kemungkinan bahan kimia berpindah dari botol menjadi lebih besar jika botol tersebut digunakan untuk menyimpan bahan lain seperti minyak goreng. Gambar di atas di post pada tanggal 2 April tahun 2018 dengan judul “Mengisi ulang botol minuman sekali pakai memungkinkan bahan kimia seperti monomer berpindah dari botol ke dalam air minum.” Oleh akun @infia_health. Masih terdapat beberapa masyarakat yang masih menggunakan botol sekali pakai seperti botol Aqua, Andes, Leminerol untuk mengisi ulang kembali air minumannya. Ini sering terjadi di kalangan masyarakat yang terpencil yang sering di temukan saat bertani ataupun tukang bangunan. Namun, dibalik efek mengisi ulang air minum ke dalam botol sekali pakai dapat membahayakan kesehatan tubuh.

Berdasarkan beberapa informasi kesehatan yang di posting oleh akun @Infia_health di atas, menunjukkan bahwa informasi yang di posting mengambil

dari berbagai sudut hal-hal yang berpengaruh tentang kesehatan. Manfaat dari sayur kol dan kandungan yang ada di dalamnya yang berpengaruh baik bagi kesehatan merupakan salah satu postingan akun @Infia_Health, masih banyak lagi informasi terkait manfaat dan kandungan dari sayur, buah maupun bahan dan makanan yang ada di sekitar kita dan bermanfaat bagi kesehatan.

Bintitan dan rasa pahit ketika sedang sakit merupakan penyakit yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia, namun cara mengatasi bintitan menggunakan bawang merupakan hal yang masih baru. Begitu juga dengan mengobati rasa pahit dengan memakan jeruk dan lemon. Sedangkan pada postingan “Akibat menahan bersin” merupakan informasi yang diberikan dari sebuah kebiasaan yang tanpa disadari memiliki resiko yang cukup berbahaya yaitu rusaknya pendengaran secara permanen. “Mengisi ulang air minum ke dalam botol sekali pakai” dapat membahayakan kesehatan hal tersebut masih masih sering terjadi di dalam masyarakat Indonesia karena kurangnya informasi yang bermanfaat. Berdasarkan beberapa postingan kesehatan tersebut menunjukkan bahwa akun @Infia_health membagikan informasi yang baru, yang belum banyak orang umum mengetahui. Dalam postingan ini, @Infia_Health memberikan informasi berupa pengobatan pada sebuah penyakit menggunakan bahan alami yang ada di sekitar kita, kandungan dan manfaat pada sayur, buah dan makanan yang ada di sekitar kita dan terkait dengan aktivitas yang dapat meningkatkan kesehatan maupun membahayakan kesehatan.



Gambar:2.6.

Sumber : Akun @Tanya_Dokter (Akses: 18/02/2018)

B. Gambaran Akun @Tanya_Dokter

@Tanya_Dokter merupakan salah satu akun informasi yang terdapat di sosial media instagram. Informasi yang di posting memiliki ke khususan tema yaitu terkait tentang kesehatan. Kesehatan yang di posting dan di ulas merupakan kesehatan secara fisik maupun psikis. Selain itu @Tanya_Dokter juga memberikan informasi mengenai hal-hal disekitar kita yang berhubungan dengan kesehatan atau yang hal yang dapat mempengaruhi kesehatan kita, sebagai contoh; kandungan yang ada di sayur dan buah serta manfaat yang terkandung di dalamnya, aktifitas atau rutinitas yang tanpa disadari dapat berpengaruh buruk terhadap kesehatan.

Akun ini memposting informasi dalam bentuk gambar dan tulisan informasi yang berkaitan dengan tema. Desain gambar dalam setiap postingan memiliki ciri khas yaitu tulisan keterangan gambar berlatar biru dan terdapat pada bagian bawah gambar. Konteks bahasa yang digunakan yaitu bahasa yang ringan, tidak terlalu formal dan kaku. Biasaya akun @Tanya_Dokter mengawali postingannya dengan pertanyaan. Hal ini justru akan menarik pembaca untuk membuka instagram dan membaca keterangan dari postingan tersebut untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut. Namun tidak jarang pula @Tanya_dokter mencantumkan informasi langsung pada gambar yang diposting nya.

Postingan akun @Tanya_Dokter untuk pertama kali yaitu pada tanggal 31 Oktober 2014. Selain pada media sosial instagram, @Tanya_dokter juga memiliki akun yang sama di media sosial Twitter namun sudah tidak ada aktifitas pada akun tersebut.

1. Profil Akun @Tanya_Dokter

Pada akun @Tanya_Dokter telah memiliki followers sebanyak 1,2m pada 03 Maret 2018 dan dimulai dari tanggal 31 oktober 2014 hingga 03 maret 2018 akun @Tanya_Dokter telah memposting sebanyak 10.503 kiriman (Instagram @tanya_dokter. https://www.instagram.com/tanya_dokter/?hl=id Akses 03 Maret 2018). Dari banyak nya kiriman tersebut, sebagian kecil terdapat iklan atau endorsement. Setiap hari nya, akun @Taya_dokter memberikan postingan sebanyak 2-3 kali.



Gambar:2.7.

Penyebab memar saat bangun tidur

Sumber: Akun @tanya_dokter (Akses:27/03/2018)

Caption: purpura simplex ini terjadi disebabkan kerapuhan dinding pembuluh darah dan lebih sering terjadi pada wanita akibat pengaruh hormonal, sehingga umumnya terjadi pada saat sekitar siklus haid. Factor pemicu lain dari purpura simplex adalah:

- 1.Kelemahan fisik
- 2.Stres psikologis
- 3.Usia
- 4.Alergi

Purpura simplex hanya bergejala memar, tidak disertai gejala lain seperti nyeri,demam,dsb. Untuk purpura simplex sendiri sebenarnya tidak memerlukan pengobatan nanti akan sembuh sendiri. Bila kalian mengalami memar tetapi diikuti gejala-gejala lainnya sebaiknya perisakan diri ke dokter.

Gambar yang di posting pada tanggal 26 maret 2018 oleh akun @Tanya_Dokter dengan tema "penyebab memar saat bangun tidur". saat di akses postingan telah mencapai 10.521 orang yang menyukai postingan tersebut. Pada umumnya orang tidak menyadari gejala memar saat bangun tidur adalah hal yang wajar, bisa dikarenakan salah posisi saat tertidur. Namun, ternyata ada factor lain yang biasa memicu memar pada tubuh saat bangun tidur seperti yang di jelaskan di atas oleh @Tanya_Dokter. Akan tetapi jika memar yang timbul memiliki gejala nyeri,demam dsb, agar sebaiknya di konsultasikan ke dokter.



Gambar:2.8.

Bakteri Mematikan Pada Spons

Sumber: Akun @tanya_dokter (Akses: 30/3/2018)

Caption: Tanya_dokter sebuah studi baru mengatakan bahwa spons yang anda gunakan untuk membersihkan piring adalah tempat berkembang biak bakteri yang dapat merusak kesehatan Anda saat kekebalan tubuh Anda menurun. Dikutip dari sindo news, berikut adalah beberapa fakta yang wajib anda ketahui mengenai spons pencuci piring.

a. Bagaimana spons cuci piring mempengaruhi kesehatan Anda?

Apa yang membuat spons menjadi tempat bakteri berkembang biak?

Jawabnya adalah lubang pada spons tersebut.

Selain biasa menyerap air , lubang pada spons merupakan tempat cukup bakteri untuk hidup bahagia dan berkembang biak. Itulah sebabnya spons cuci piring memiliki aroma kurang sedap.

- b. Apakah membersihkannya dapat menjadi solusi?

Anda mungkin mengira dengan mencuci spons secara rutin atau merendamnya di air sabun sudah cukup untuk membunuh bakteri. Sayangnya itu tidak cukup.

- c. Spons mengandung bakteri mematikan.

Dalam sebuah studi baru, beberapa spons bekas dipelajari di bawah mikroskop dan ditemukan bahwa banyak terdapat bakteri didalamnya yang bahkan dapat menyebabkan penyakit mematikan seperti kolera, tifoid dan bahkan keracunan makanan.

- d. Dapatkah air panas menghilangkan?

Jika Anda mengira bahwa merendam spons dalam air panas sudah cukup, tidak, itu tidak membantu. Bakteri akan bersembunyi dan bias tetap bertahan didalam spons meskipun telah disiram air panas.

- e. Lalu, apa yang harus dilakukan?

Pada intinya, jangan pernah menggunakan spons lebih dari seminggu. Jika memungkinkan, gunakan metode alami seperti sabut kelapa atau tangan untuk mencuci piring Anda. Atau gunakan spons selama beberapa hari kemudian buang dan ganti dengan yang baru.

Gambar yang diposting pada tanggal 26 Maret 2018 oleh akun @tanya_dokter dengan judul "*bakteri mematikan terdapat pada spons*". Saat di akses konten tersebut telah mencapai 3.762 orang yang menyukai informasi tersebut. Tidak banyak khalayak mengetahui bahwa didalam spons yang pemakainanya lebih dari satu minggu lebih dapat menjadi tempat berkembangnya bakteri yang sangat mematikan seperti kolera, tifoid bahkan keracunan makanan. Meskipun, spons tersebut sudah di cuci dengan sabun maupun di siram dengan air panas. Didalam konten yang di post oleh akun @tanya_dokter dalam mencuci piring lebih baik menggunakan sabut kelapa atau menggunakan tangan.



Gambar:2.9.

Benarkah cabai rawit sembuhkan sariawan

Sumber: Akun @tanya_dokter (Akses:23/04/2018)

Caption: tanya_dokter mungkin kamu pernah mendengar bahwa salah satu cara menyembuhkan sariawan adalah dengan memakan cabai rawit atau makanan pedas lain. Secara ilmiah, hal itu tidak dibenarkan.

“mitos. Itu mitos” kata drg. Rahmi Amtha, MDS, Sp.PM.Ph.D., ketika ditemui kumparan SINS di acara Program Edukasi Infeksi Rongga Mulut (Sariawan) dan Rekomendasi pengobatan yang Aman di Jakarta. Meski begitu, Rahmi tidak menampik adanya kandungan dalam cabai yang dapat membantu menyembuhkan sariawan. “Sebenarnya begini, hasil penelitian yang saya pernah baca, di cabai itu ada capsaicin. Itu di kandungan di cabai rawit dan cabai apa pun. Capsaicin itu anti oksidannya, juga di dalam cabai ada vitamin C-nya.” Meski cabai mengandung capsaicin dan vitamin C, Rahmi berpendapat, secara medis tetap saja menggunakan cabai mentah untuk pengobatan sariawan tidak dibenarkan. Alasan mengapa sebaiknya cabai ataupun kandungan capsaicin tidak bisa digunakan untuk pengobatan sariawan, adalah karena capsaicin akan membakar mulut dan meninggalkan efek rasa pedas.

Gambar yang di posting pada tanggal 21 April 2018 dengan judul “Benarkah Cabai Rawit dan Masakan Pedas Bisa Sembuhkan Sariawan” oleh akun @tanya_dokter. Pada umumnya cabai rawit sering digunakan untuk tambahan bumbu makanan maupun sebagai tambahan agar makanan tersebut dapat menjadi enak. Sering kali juga kita temui di setiap penjual makanan maupun cemilan yang

selalu terdapat cabai seperti siomay,soto maupun masakan padang bahkan hampir semua masakan indonesia menggunakan bahan tambahan cabai. Dibalik pedasnya cabai masyarakat indonesia sebagian besar mempercayai bahwa memakan cabai rawit menyembuhkan sakit sariawan. Namun, cabai yang dipercayai bisa menyembuhkan sakit sariawan hanyalah mitos dan bahwa ternyata berdasarkan tanya_dokter itu tidak ada hubungannya dengan sariawan.

Dikutip dari kompasiana.com dengan judul “Cabe Rawit untuk Melawan Sariawan.” Menceritakan salah satu pengalaman atau testi moni bahwa ketika mengalami sariawan cara mengobatinya dengan cara mencampurkan 5 cabai rawit dengan indomie yang di dapatkanya dari majalah femina untuk mengatasi sakit sariawan. Hingga sampai saat ini ia tidak tertarik untuk menggunakan obat obatan buatan pabrik untuk menghilangkan rasa sakit ketika sariawan.



Gambar:2.10.

Bahaya Sekeping Obat Nyamuk Bakar

Sumber: Akun @tanya_dokter (23/04/2018)

Caption: tanya_dokter “tidak banyak orang tau tentang hal ini, tetapi kerusakan paru-paru yang disebabkan oleh satu kumparan obat nyamuk bakar setara dengan kerusakan yang disebabkan oleh 100 batang rokok. Ini menurut sebuah studi terbaru yang dilakukan di Malaysia,” kata Sandeep Salvi, direktur Chest Research Foundation, seperti dilansir Timesofindia, “Masyarakat menengah ke bawah paling banyak pakai anti nyamuk bakar karena harganya terjangkau. Tetapi harus juga diperhatikan cara menggunakannya, jangan sampai malah mengganggu penapasan,”

jelas Dr Rita Kusriastuti, MSc, Direktur pengadiln Penyakit Bersumber Bintang (Dit P2B2), Ditjen PP dan PL Kemenkes.

detikHealth.

Gambar yang di kutip pada tanggal 23 Maret 2018 dengan tema “Bahaya Sekeping Obat Nyamuk Bakar Sama Bahayanya Dengan 100 Batang Rokok.” Oleh akun @tanya_dokter. Terdapat banyak sekali jenis-jenis obat nyamuk yang beredar di indonesia seperti obat nyamuk elektrik maupun obat nyamuk semprot yang sering kita jumpai di toko-toko. Namun, diantara obat nyamuk yang beredar saat ini beberapa masyarakat indonesia masih ada yang menggunakan obat nyamuk bakar dikarenakan obat nyamuk bakar lebih murah untuk kalangan menengah kebawah. Akan tetapi di balik murah nya obat nyamuk bakar tersebut terdapat bahanya yang dapat mengganggu pernapasan.

Berdasarkan beberapa konten yang di posting oleh akun @tanya_dokter di atas menunjukan bahwa informasi-informasi yang diberikan berkaitan dengan bagaimana cara menjaga kesehatan tubuh agar tetap sehat. Seperti contoh konten yang di unggah oleh akun @tanya_dokter dengan tema “Bakteri Mematikan Pada Spons” Tanpa disadari oleh masyarakat indonesia, sebagaimana spons yang sering digunakan untuk alat mencuci piring ternyata dapat menjadi tempat tinggal bakteri yang mematikan. Hal itu dapat terjadi jika spons yang sudah dipakai berumur lebih dari satu minggu.

Memar saat bangun tidur tanpa kita adalah keadaan yang wajar terjadi. Namun, ternyata hal tersebut disebabkan karena adanya kerapuhan dinding sel pembuluh darah pada tubuh. Selain itu akun @tanya_dokter juga memberikan informasi mengenai Cabai Rawit yang dapat menyembuhkan sariawan”. Masyarakat mempercayai bahwa dengan cara memakan-makanan yang pedas seperti cabai rawit dapat menyembuhkan sariawan. Hal tersebut ternyata mitos dan dalam medis tidak diperbolehkan karena adanya kandungan capsaicin pada cabai rawit. Begitu juga dengan konten “Bahaya Sekeping Obat Nyamuk Bakar Sama Bahayanya Dengan 100 Batang Rokok”. Yang di posting oleh akun@tanya dokter. Ternyata penggunaan obat nyamuk bakar tanpa disadari masyarakat dapat beresiko berbahaya merusak paru-paru.

Berdasarkan beberapa postingan kesehatan tersebut menunjukkan bahwa akun @Tanya_dokter membagikan informasi yang tanpa disadari belum banyak

orang umum mengetahuinya. Dalam postingan tersebut, @Tanya_dokter memberikan informasi berupa bagaimana cara menjaga kesehatan agar terhindar dari gangguan kesehatan di sekitar kita seperti tidak menggunakan spons lebih dari satu minggu, tidak menggunakan kembali botol sekali pakai hal tersebut supaya kita lebih waspada terhadap benda benda disekitar kita yang dapat mengganggu kesehatan tubuh.

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Peneliti telah melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini yang dimulai sejak bulan Mei hingga bulan Juni 2018. Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara terhadap narasumber secara langsung. Analisis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif secara mendalam terhadap setiap narasumber yang bertujuan untuk menggali mengenai bagaimana persepsi mahasiswa kedokteran Uii terhadap postingan akun @infia_health dan @tanya_dokter di Instagram. Peneliti ingin mengetahui tanggapan narasumber ketika ditanya pendapat dan kesan mengenai kedua akun kesehatan tersebut dari sudut pandang mahasiswa yang mempelajari ilmu kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah mencari narasumber dan melakukan wawancara terbuka yang dimaksudkan agar peneliti dapat memberikan pertanyaan yang bercabang sehingga memperoleh data yang sesuai dengan pokok penelitian. Dengan melakukan wawancara tersebut, peneliti berharap agar mendapatkan suatu gambaran atau temuan dari persepsi mahasiswa kedokteran terhadap postingan akun @tanya_dokter dan @Infia_health Indonesia.

A. Profil Narasumber

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan narasumber sejumlah 18 mahasiswa fakultas kedokteran Uii (Universitas Islam Indonesia) yang terletak di jalan Kaliurang km 14.5. Mahasiswa yang menjadi narasumber peneliti merupakan mahasiswa rantau yang berasal dari berbagai daerah dan menempuh pendidikan kedokteran di Yogyakarta ini. 18 narasumber tersebut merupakan sampel dari fakultas kedokteran yang terdiri dari tiga angkatan yaitu dari angkatan 2015, 2016 dan 2018. Dari tiap angkatan, peneliti mengambil 6 narasumber yang terdiri dari 3 laki-laki dan tiga perempuan.

Berikut ini adalah tabel nama, angkatan dan jenis kelamin narasumber peneliti yang telah dilakukan wawancara:

Narasumber	Nama Narasumber	Jenis Kelamin	Tahun Angkatan
1	Reza Ishak Estiko	Laki-laki	2017
2	Bagus	Laki-laki	2017

3	Daeng Catur	Laki-laki	2017
4	Miya	Perempuan	2017
5	Izati Filza Rahmadea	Perempuan	2017
6	Lutfi Safitri	Perempuan	2017
7	Jasmine Aisyah	Perempuan	2016
8	Indah Wira Syafitri	Perempuan	2016
9	Safira	Perempuan	2016
10	Andika Suryo	Laki-laki	2016
11	Muhammad Lutfi	Laki-laki	2016
12	Rama Cakra Negara	Laki-laki	2016
13	Ramadhan Abdul	Laki-laki	2015
14	Muhammad Fadrin Hariyadi	Laki-laki	2015
15	Muhammad Ivan Rimbadi	Laki-laki	2015
16	Iskia Azura	Perempuan	2015
17	Siska	Perempuan	2015
18	Firdia Bidari	Perempuan	2015

Tabel 3.1. Daftar Narasumber

B. Intensitas dan kegiatan membuka akun @infia_health dan @tanya_Dokter

Setelah melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber, peneliti memperoleh jawaban yang beragam dari tiap narasumber. Pada tahap ini peneliti akan membuat pengelompokan data yang diperoleh untuk memudahkan proses analisis data. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh temuan mengenai persepsi

mahasiswa kedokteran UII terhadap akun @infia_health dan @tanya_dokter. Persepsi dalam penelitian ini, merupakan sudut pandang, pendapat dan pemikiran dari seseorang yang mempelajari ilmu kesehatan terhadap sebuah akun Instagram yang memiliki aktifitas menyebarkan informasi terkait kesehatan.



Foto 3.1.

wawancara Reza Ishak Estiko.

Lokasi: Lobi Kampus D3 Ekonomi UII.

Narasumber 1 adalah Reza Ishak Estiko, merupakan mahasiswa aktif fakultas kedokteran angkatan 2017. Reza memiliki akun Instagram sejak tahun 2013. Alasan Reza tertarik membuat Instagram karena dia ingin tetap terhubung dengan teman-temannya dan karena adanya official account, sehingga untuk melihat akun-akun tersebut reza memerlukan Instagram pula. Akun Instagram yang diikuti oleh reza sekita 300 akun. Akun yang sering reza kunjungi adalah akun-akun music, video game, kesehatan dan yang terakhir adalah akun teman sendiri.

Mengenai akun kesehatan yang diketahuinya yaitu @tanya_dokter, @infia_health dan @indoground_health. Reza mengonsumsi kedua akun tersebut hanya ketika melihat timeline saja dan jika ada postingan yang menarik dari kedua akun tersebut dia baru membuka profile dan melihat postingan yang lainnya. Kegiatan reza sehari-hari merupakan mahasiswa aktif, sehingga kegiatan perkuliahan dan kegiatan diluar perkuliahan yang padat. Namun diluar semua kegiatan itu, Reza mengonsumsi kedua tersebut tidak ada kegiatan lain yang dia lakukan “*gak ada sambilan*”(Reza, 25 Mei 2018). Intensitas mengonsumsi akun @infia_health dan @tanya_Dokter, reza mengaku lebih sering membuka akun @infia_health dibandingkan dengan @tanya_dokter “*Lebih sering infia health*” (Reza, 25 Mei

2018). Meskipun reza lebih intens mengonsumsi akun @infia_health tetapi reza memfollow kedua akun kesehatan tersebut “iya, saya memfollow”(Reza, 25 Mei 2018).



Foto 3.2. wawancara Bagus

Lokasi: Lobi Kampus D3 Ekonomi UII

Narasumber ke 2 bernama Bagus, mahasiswa aktif fakultas kedokteran tahun 2017. Bagus mulai memiliki akun Instagram sejak ia masih duduk di bangku SMP “Kelas 3 SMP. Pertama kali ada Instagram saya sudah punya”(Bagus, 22 Mei 2018). Bagus termasuk orang yang cepat mengikuti dengan perkembangan teknologi terutama dalam bermedia social, walaupun alasan utama bagus membuat Instagram hanya sekedar ikut-ikutan teman saja. “ kalau awalnya sih cuma ikut-ikutan saja, Oh.. ini ada akun media social baru” (Bagus, 22 Mei 2018). Tujuan Bagus membuat Instagram juga untuk sebagai hiburan, refreshing dan mengetahui informasi. Setelah lama menggunakan instagam Bagus merasa bahwa dengan adanya Instagram dia merasa lebih tau kabar secara mendunia, berbagi pengetahuan dengan teman dan dari segi positif dan negative nya

“ menurut saya dengan adanya Instagram kita lebih tau apa yang terjadi di dunia ini, kemudian kita bisa berbagi dengan teman-temandan kemudian sebagai wadah hiburan dan sebagai tempat informasi dan juga di instagram itu banyak positifnya dan negative nya tergantung bagaimana pemakaiannya”. (Bagus, 22 Mei 2018).

Sebagai pengguna akun social media Instagram yang lama, namun akun yang narasumber (kedua) ini ikuti atau follow hanya sekitar 500 akun saja. Untuk akun kesehatan yang diketahui adalah @indosong_health, @tanya_dokter, @infia_health dan beberapa akun kesehatan lainnya. Dari total akun yang ia ikuti tersebut,

@infia_health dan @tanya_dokter merupakan bagian dari akun yang diikutinya “iya saya tahu dan memfollow nya” (Bagus, 22 Mei 2018). Sama seperti narasumber (pertama) Reza, narasumber (kedua) ini juga memfollow kedua akun tersebut, namun ia lebih suka membuka akun @infia_health daripada @tanya_dokter.

Disamping kesibukan kegiatan perkuliahannya, narasumber (kedua) ketika sedang membuka Instagram dan membuka kedua akun tersebut ia tidak hanya membaca isi informasi yang diberikan, tetapi juga membaca komentars-komentar yang masuk pada postingan tersebut “biasanya sih lebih keinfo kedua akun tersebut, terkadang saya juga melihat komentar orang-orang di akun tersebut” (Bagus, 22 Mei 2018). Selain itu aktivitas lainnya yang ia lakukan adalah membuka diary message dan page, “enggak terlalu sih, ya paling juga membuka diary message kan di Instagram dan juga buka page gitu mas” (Bagus, 22 Mei 2018). Narasumber (kedua) ini mengaktifkan notifikasi ketika ada postingan dari akun @infia_health dan @tanya_dokter, sehingga jika keduanya mengupload postingan baru akan ada notifikasi yang muncul di HP narasumber (kedua)

“biasanya sih di instagram ada fitur, bunyikan notifikasi. Jadi kalau ada informasi terbaru dari @infia_health dan @tanya_dokter itu kan jadi langsung muncul jadi bisa dibagi waktunya, jadi bisa terarah gitu”. (Bagus, 22 Mei 2018).



Foto 3.3. wawancara Daeng Catur.

Lokasi: X-Mot mart.

Narasumber Ke 3 bernama Daeng Catur yang merupakan mahasiswa aktif di fakultas kedokteran UII angkatan 2017. Tidak seperti narasumber (kedua), catur mulai membuat Instagram ketika sedang menginjak pendidikan kelas 3 SMA “sejak SMA kelas 3”(Daeng Catur, 27 Mei 2018). Motivasinya membuat akun Instagram karena sekedar kepo dengan teman-temannya yang sering memainkan Instagram

sehingga narasumber (ketiga) penasaran dengan isi dari instagam itu sendiri, *“soalnya teman-teman itu pada seneng buka Instagram itu, jadi kayak kepo apasih isi akun Instagram, yaudah akhirnya buat saja Instagram”* (Daeng Catur, 27 Mei 2018). Setelah membuat akun Instagram, narasumber mulai mengetahui fungsi dan manfaatnya yaitu bisa dihadikan sebagai media dakwah dan saling share informasi *“Awalnya sih Cuma, ee.. untuk kepo tapi kan akhirnya kayak lihat dakwah-dakwah gitu . oh.. ini bisa jadi media dakwah gitu, jadi share-share karena iseng juga bisa, gitu”* (Daeng, 27 Mei 2018).

Setelah banyak hal yang dapat ia ketahui diinstagram, catur mulai memiliki aktivitas dalam bermedia social Instagram, misal nya dengan membuka history-history teman, membuka tentang akun makanan yang merupakan kegemarannya dan juga membuka informasi terkait akun kesehatan pula. *“ kalau buka Instagram ya buka history teman, terus kan saya juga suka tentang makanan-makanan jadi ya juga buka makanan, terus tentang informasi kesehatan juga”* (Daeng Catur, 27 Mei 2018). Berdasarkan hasil wawancara, narasumber (ketiga) ini juga memfollow kedua akun tersebut. Namun berbeda dengan narasumber (pertama) dan (kedua), narasumber (ketiga) lebih sering membuka akun @tanya_dokter daripada akun @infia health.

“kalau saya lebih sering itu ya@tanya_dokter. Karenaa isi dari @tanya_dokter itu pertanyaan dari masyarakat langsung, jadi kayak daripada yang @infia_health Cuma kayak artikel tapu belum tentu itu masyarakat itu butuh gitu, sedangkan kalau yang @tanya_dokter itu langsung masyarakat yang membutuhkan. Mungkin mereka langsung tanya atau DM Instagram tersebut, langsung menanyakan terus dari akun tersebut terus membuat artikel tentang masalah tersebut”.(Daeng Catur, 27 Mei 2018)

Menurut Daeng menggunakan media social Instagram itu hanya sebagai pengisi waktu luang saja. Oleh karena itu, ketika narasumber mengkonsumsi aku @infia_health dan @tanya_dokter aktivitas yang dia lakukan adalah sambil tiduran atau ketika sedang makan. *“berbaring, terus mungkin sambil makan, ya pada waktu senggang gitu”* (Daeng Catur, 27 Mei 2018). Narasumber mengaku lebih memprioritaskan kegiatan lain dibanding bermedia social.



Foto 3.4. wawancara Miya.

Lokasi: Student Area FK.

Narasumber ke 4 mahasiswa kedokteran UII bernama Miya yang berjenis kelamin perempuan. mengakui mulai menggunakan Instagram sejak kelas satu SMA. Menurut miya Instagram dapat meningkatkan kualitas diri dan memperluas wawasannya selain itu juga dapat menambah teman. *“emm.. dengan adanya Instagram bisa memperluas wawasan tentunya, meningkatkan kualitas diri tentunya, bisa menambah teman dan lain-lain”* (Miya, 06 Juni 2018). Pada awalnya miya tertarik untuk membuat akun Instagram dikarenakan banyak teman-temannya yang memilikinya dan saat itu sedang booming, sehingga miya ikut tertarik untuk memiliki akun tersebut. *“karena disitu banyak teman-teman yang main, terus kayak dulu yang lagi booming terus diikuti”*(Miya, 06 Juni 2018). Tujuan miya membuat Instagram hanya untuk bersenang-senang dan buka online shop. Akun yang paling narasumber sukai adalah akun online shop, dan narasumber memiliki 700 akun yang ia ikuti.

Terkait dengan topik penelitian ini, akun kesehatan yang narasumber ketahui dan ikuti ada banyak, diantaranya adalah akun @infia_health dan @tanya_dokter. Awal mula narasumber memfollow akun tersebut karena penasaran dengan informasi yang ada pada akun tersebut. Namun setelah follow kedua kaun tersebut, narasumber lebih sering membuka akun @tanya_dokter, *“lebih sering ke @tanya_dokter”*(Miya, 06 Juni 2018). hal ini sama dengan yang dilakukan oleh narasumber (ketiga). Biasanya miya mengkonsumsi akun tersebut saat sedang melakukan aktivitas makan *“saat sedang makan”*. (Miya, 06 Juni 2018)



Foto 3.5.

wawancara Izzati Filza Rahmadea.

Lokasi: Lobi Perpustakaan Pusat UII.

Narasumber ke 5 bernama Izzati Filza Rahmadea. merupakan mahasiswa dari fakultas kedokteran uii. Berbeda dengan yang lainnya, Narasumber ini mulai menggunakan Instagram baru sekitar dua tahun yang lalu “*sekitar 2 tahun lalu*” (Izzati Filza Rahmadea, 26 Juni 2018). Rahmadea merasa terlambat untuk memiliki akun nstagram, namun karena rasa penasarannya kepada teman-teman nya yang suka bermain Instagram dengan waktu yang lama, akhirnya ia ikut melihat Instagram melalui temannya yang sedang bermain Instagram sehingga ia tertarik untuk membuatnya.

“ee.. awalnya sih kalau dibandingkan dengan teman-teman saya, saya telat membuat akun instaram. Terus bikin, gara – gara ya.. semua teman pada main terus. Kok mereka mau sih nglihatan foto – foto segitu lamanya nglihatan hp Cuma buat ngliat instaram. Terus lhat-lihat juga, akhirnya ikut nglihatanmereka nglihat Instagram ternyata oo.. Instagram isinya kayak gitu bisa buat nglihatan foto bisa video dan lain-lainnya jadi yaudah bikin, gitu”(Izzati Filza Rahmadea, 26 Juni 2018).

Pada akhirnya Rahmadea merasa ingin kenal atau ingin lebih dikenal dengan teman-teman melalui Instagram. Karena teman-temannya sering memposting kehidupannya ke dalam Instagram.

“kalau saya tidak mempunyai Instagram itu saya jadi kayak... dibanding teman-teman saya, gimana mereka bisa mengenal saya padahal orang jaman sekarang kalau mengenal iu lewat Instagram dan yang lain-lainnya, gitu” (Izzati Filza Rahmadea, 26 Juni 2018).

sampai saat ini Rahmadea baru memfollow akun sebanyak 200 akun di Instagram. Untuk akun-akun kesehata yang diketahuinya, narasumber mengaku lebih

mengetahui akun @tanya_dokter daripada akun @infia_health. Sehingga narasumber lebih sering membuka akun @tanya_Dokter, namun @infia_health hanya kadang-kadang saja. *“kalau yang paling sering saya tahu sih @tanya_dokter kalau yang @infia_health ya kadang-kadang doing. Tapi yang paling sering itu ya @tanya_dokter”* (Rahmadea, 26 Juni 2018). Aktivitas narasumber ketika mengonsumsi akun tersebut adalah sambil makan *“sambil Makan”* (Izzati Filza Rahmadea, 26 Juni 2018).



Foto 3.6. wawancara Lutfi Safitri.

Lokasi: Ruang Tamu Kost Narasumber.

Lutfi Safitri, berjenis kelamin perempuan dan merupakan narasumber ke 6 yang juga mahasiswa kedokteran UII. Tanggapan Safitri mengenai Instagram bahwa Instagram saat ini terlihat lebih modern daripada media social yang ada sebelumnya. Seiring dengan berjalannya waktu Instagram semakin memperbaiki fitur-fitur didalamnya, menambah fungsinya dan terus mengembangkan Instagram. Hal itu dirasakan oleh narasumber bahwa Instagram yang sekarang lebih mudah untuk mencari informasi dengan gambar yang lebih terlihat daripada Instagram yang sebelumnya atau media social yang lainnya. *“dengan adanya aplikasi instragam itu sekarang ini kelihatan lebih modern daripada sebelum nya itu. Terus cari informasi atau gambarnya lebih terlihat daripada dengan media social lain atau sebelumnya”* (Lutfi Safitri, 19 Mei 2018).

Narasumber Lutfi Safitri ini memiliki Instagram sekitar tahun 2014 atau 2015 namun akun tersebut dibuatkan oleh orang lain. *“senarnya yang bikin bukan saya sih mas, tapi dibikin, tapi yaudah”*(Safitri, 19 Mei 2018). Pada awalnya karena tujuan narasumber memiliki akun Instagram semata-mata agar teman-temannya lebih

mudah untuk mengenal dirinya dan sebaliknya, namun sekarang narasumber dapat merasakan manfaatnya. Narasumber merupakan anggota organisasi mahasiswa dan masuk pada divisi danus, sehingga untuk melakukan promosi dapat lebih terbantu dan mudah tersebar melalui Instagram. *“misalnya, dulu kan karena ngikutin teman ya mas ya, ee.. share-share foto. Terus sekarang kan sudah masuk kuliah dan saya masuk divisi danus kayak gitu kan, masukin promosi jadi kan tersebar luas kayak gitu sih”* (Safitri, 19 Mei 2018).

Sejauh ini narasumber telah memfollow 600 akun media sosial, termasuk akun kesehatan. Akun kesehatan dalam negeri yang ia ketahui adalah @infia_health dan @tanya_dokter adapula akun luar negeri yang ia ikuti yaitu akun-akun medical. Narasumber memfollow akun @tanya_dokter belum lama ini tetapi narasumber telah memfollow akun @infia_health sejak sebelum ia memasuki dunia perkuliahan yang dijadikan sebagai tambahan informasi bagi dirinya.

“kalau untuk @tanya_dokter itu baru-baru ini karena muncul di explor aja kan. Karena itu saya ee... follow. Kalau infia health itu kan akun kesehatan yang bahasanya itu kan orang awam aja udah ngerti, saya follownya dari sebelum masuk FK gitu maksudnya. Jadi untuk sekedar informasi aja” (Lutfi Safitri, 19 Mei 2018).

Berdasarkan hal tersebut, narasumber ini berbeda dengan narasumber (ketiga), (keempat) dan (kelima) yang lebih sering membuka akun @tanya_dokter. Akan tetapi, sama seperti narasumber (satu) dan (dua), narasumber Safitri ini lebih sering membuka akun @infia_health. Aktivitas yang ia lakukan saat mengonsumsi aku tersebut sambil stalking akun lainnya dan saat santai, saat sedang ada kuliah narasumber tidak bermain Instagram atau membuka akun tersebut.

“karna ngliatnya kan juga kadang-kadang kan ya mas ya, biasanya kalau melihat akun @infia_health itu sekalian stalking yang lainnya. Jadi kalau memang lagi slow ya buka kalau enggak.. kaya lagi kuliah ya enggak”. (Lutfi Safitri, 19 Mei 2018).



Foto 3.7. Jasmine Aisyah

Lokasi: Lobi Perpustakaan Pusat UII

Narsumber ke 7 bernama Jasmine Aisyah, berjenis kelamin perempuan dan merupakan mahasiswi keokteran angkatan 2016. Awal mula narasumber memiliki Instagram sejak masih di bangku SMP. Saat instgram sedang booming, jasmine mengikuti trand untuk membuat akun Instagram yang bertujuan sebagai hiburan saja. *“awalnya sih ikut-ikutan saja karena memang lagi booming-booming nya, terus.. yaudah bikin, akhirnya seru juga buat entertaint aja”* (Jasmine, 15 Mei 2018). Menurut nya, dengan adanya Instagram dapat mengisi kebosanannya. Saat bermain Instagram dia lebih sering mengunjungi home sendiri, buka-buka situs dan stalking akun-akun yang sedang booming. Hingga saat ini, akun yang ia follow ada sekitar 500 akun. Sedangkan akun kesehatan yang ia ketahui di Instagram ada @infia_health, @tanya_dokter dan @medical_talk. *“ee.. infia, terus @tanya_doketr sama medical_talk ya”* (Jasmine Aisyah, 15 Mei 2018).

Untuk pokok penelitian ini, dari kedua akun @tanya_dokter dan @infia_health Jasmine mengaku lebih sering membuka akun @infia_health daripada akun @tanya_dokter.

“@infia_health, jadi itu.. apa namanya dari @infia_health dan @tanya_dokter itu sebenarnya emang enggak pengen baca terus buka apa gitu banget. Tapi ya kayak scroll-scroll aja terus baca. Kalau misalnya lihat postingannya sih ya udah cuman kayak information-information aja. Terus, ee.. apanya, itu masih tetep harus dipastikan lagi. Jadi kayak misalnya emang itu udah tau bener ya saya oke bener. Tapi kalau misal kan informasi baru bakal saya pastian lagi sih” (Jasmine Aisyah, 15 Mei 2018).

Selanjutnya aktivitas yang ia lakukan ketika mengonsumsi akun tersebut adalah sambil tiduran dan lagi santai *“tiduran dan lagi santai”* (Jasmine, 15 Mei

2018). Setelah melihat postingan dari kedua akun tersebut, narasumber merasa ingin lebih tau mengenai kebenaran dari informasi yang diberikan oleh kedua akun tersebut dan melakukan crosscheck.

“pengaruh atau efek jadi pengen lebih tau, jadinya kayak lebih mincing buat cari informasi yang sebenarnya gimana, yang ini benar atau tidak. Apa namanya, soalnya ee.. ini cuman akun Instagram jadi walaupun emang dia ngambil sumber dari manapun kita harus crosscheck lagi kan, jadi kaya lebih untuk berpikir untuk nyari tahu lagi gitu” (Jasmine Aisyah, 15 Mei 2018).

Dari segi reaksi, dengan informasi baru yang ia dapatkan, narasumber mencari kebenarannya terlebih dahulu sebelum menerima informasi tersebut. Namun jika efek atau reaksi secara perilaku atau mengubah kebiasaan dengan informasi yang diposting oleh akun tersebut, narasumber ini merasa tidak memberikan reaksi tersebut. *“enggak sih, enggak sampai segitunya” (Jasmine Aisyah, 15 Mei 2018).*



Foto 3.8.

wawancara Indah Wira Syafitri.

Lokasi: Lobi Perpustakaan Pusat UII.

Narasumber ke 8 bernama Indah Wira Syafitri, berjenis kelamin perempuan dan mahasiswa aktif kedokteran angkatan 2016. Indah memiliki Instagram sejak kelas 2 atau 3 SMP, motivasi nya adalah ikut, ikutan dengan temannya yang juga membuat Instagram. *“Kelas 2 atau 3 kalau tidak salah, yaa.. karena dulu SMP jadi ikut-ikutan teman saja sih” (Indah, 15 Mei 2018).* pada awalnya tujuannya untuk membuat Instagram hanya untuk mencari teman dan posting-posting foto *“ ee.. cari teman dan posting-posting foto aja dulu” (Indah, 15 Mei 2018).* Menurut Indah dengan adanya Instagram, ia jadi lebih mengetahui terkait dengan informasi-informasi yang baru mengingat kegiatannya sebagai mahasiswa yang membuat nya banyak aktivitas dan

tidak sempat atau jarang menonton televisi jadi media informasinya hanya melalui social media.

“menurut saya dengan adanya Instagram, kayak jadi bisa lebih tahu info-info kan jaman sekarang kan jarang ya orang-orang lihat TV, ya apalagi buat mahasiswa-mahasiswa gitu jadi ngelihat nya Instagram pasti”(Indah Wira Safitri, 15 Mei 2018).

Sampai saat ini jumlah akun instagam yang ia follow sekitar 200 akun. Aktivitas yang ia lakukan ketika membuka Instagram adalah mengunjungi home, lihat-lihat foto teman, kemudian explore. Sedangkan mengenai akun kesehatan ada banyak yang ia ketahui, seperti; @medical_talk, @medical_story, @tannya_dokter, @infia_health dan lainnya. *“banyak sih, @medical_talk, @medical_story, yang berhubungan dengan medical-medical. Terus ini juga @tanya_dokter dan @infia_health gitu”*(Indah, 15 Mei 2018). Indah memfollow kedua akun kesehatan @infia_health dan @tanya_dokter karena rasa penasaran. Dan ia mengikuti akun tersebut sejak SMA *“karena penasaran aja, mungkin sejak SMA”* (Indah, 15 Mei 2018). Dintara kedua akun tersebut, narasumber mengaku lebih suka dan membuka akun @tanya_dokter, *“lebih suka melihat @tanya_dokter”*(Indah, 15 Mei 2018). Dan biasanya ia membuka akun tersebut ketika merasa bosan, kemudian respon yang ia berikan terhadap postingan tersebut adalah dengan memberikan Like. *“pas bosan. Yaa.. baca habis itu nge like”*(Indah, 15 Mei 2018). Narasumber mengkonsumsi akun tersebut sambil melakukan aktivitas menonton TV.

Menurut narasumber, reksi dari informasi yang ia konsumsi yaitu jika memang informasi itu benar ia akan merubah kebiasaanya, contoh nya ketika peneliti memberikan contoh informasi terkait spons yang bisa jadi sebagai sarang bakteri, semenjak info tersebut ia lebih sering mengganti spons cuci piring nya. Narasumber tetap memilah-milah mana yang akan ia ikuti atau tidak nya.

“ ee.. kadang iya, kadang tidak. Kalau misalkan yang spons ini sih iya, tadi nya dipakai sampai rusak. Tapi kalau yang kayak jerawat pakai ini bisa ilang, kayak gitu sih enggak sih”. (Indah Wira Safitri, 15 Mei 2018)



Foto 3.9. wawancara Safira.

Lokasi: Lobi Perpustakaan Pusat UII.

Narasumber ke 9 bernama Safira, mahasiswi kedokteran UII angkatan 2018. Awal mula safira memiliki akun Instagram sejak tahun 2013, sama seperti narasumber lainnya. Safira membuat akun Instagram karena penasaran dan mengikuti temannya yang memiliki Instagram.

“emm.. tertarik dulu itu karena awalnya dari teman, dari teman kok bisa pada posting foto gitu. Dulu kan mungkin jamannya facebook dan twitter aja ya, terus oh.. ada Instagram, gitu. Mungkin future nya belum se bagus sekarang tapi sudah bisa share-share foto gitu. Penasara, akhirnya bikin Instagram” (Safira, 15 Mei 2018).

Selama kurang lebih lima tahun menggunakan Instagram, narasumber mengikuti atau memfollow akun Instagram lain sebanyak 1093. Dengan adanya Instagram, keuntungan yang narasumber rasakan dan lihat yaitu banyak memudahkan dalam berhubungan social, berinteraksi, selain itu banyak pula yang memanfaatkannya sebagai media untuk berbisnis seperti online shop.

“sebenarnya sekarang karena adanya Instagram ini jadi banyak memudahkan kegiatan dalam bermedia social ya mas, berinteraksi, mungkin juga banyak membantu dalam ini ya.. sekarang kan banyak kayak olshop mungkin seperti itu. Mungkin lebih memudahkan saja selain interaksi juga usaha-usaha seperti itu” (Safira, 15 Mei 2018).

Saat membuka Instagram narasumber langsung menuju ke explore dan history dan saling follow dengan orang-orang. Dari banyak nya akun yang ia ikuti, diantara ada beberapa akun kesehatan yaitu aku @tanya_dokter, @infia_helath yang

merupakan akun kesehatan dari Indonesia, namun narasumber tersebut juga mengikuti akun kesehatan dari luar negeri seperti @medical_stories dan yang berhubungan dengan pembahasan mahasiswa kedokteran.

“kalau akun Indonesia sih kayak akun kesehatan gitu ya,, paling ini ya @infia_health dan @tanya_dokter, terus apa lagi ya mas. Paling kalau akun buat anak-anak kedokteran gitu biasanya seputar pembahasan untuk kedokteran kayak gitu-gitu, seperti @medical_stories, atau yang luar negeri paling @medical_treasure”(Safira, 15 Mei 2018).

Diantara kedua akun kesehatan dari Indonesia, seperti @infia_health dan @tanya_dokter, narasumber mengaku lebih sering melihat akun @infia_health. Saat memiliki waktu senggang, narasumber memainkan instagramnya sambil melakukan aktivitas seperti duduk-duduk santai atau tiduran bahkan ketika sedang kuliah dan bosan kemudian membuka intstagram.

“mungkin kalau lagi duduk-duduk santai kayak gitu mas, kalau enggak lagi tiduran, tapi kadang juga kalau lagi kuliah dan bosan gitu tetapi tidak se intens kalau lagi enggak ngapa-ngapain gitu” (Safira, 15 Mei 2018).

Bagi narasumber, informasi yang diberikan oleh kedua akun ini tidak bisa begitu saja mengubah mainset maupun perilaku karena sumber pendukung dari informasi tersebut tidak jelas. *“kita tidak bisa langsung percaya, jadi menurut saya kalau langsung untuk merubah perilaku dan mainset itu tidak seberapa berpengaruh ya mas, paling Cuma sebagai,, apa namanya, sebagai pengetahuan baru saja gitu. Jadi kayak.. ohh, emang kayak gitu ya. Jadi tidak langsung meyakini Karena sumbernya enggak jelas”*(Safira, 15 Mei 2018).



Foto 3.10.

wawancara Andika Suryo.

Lokasi: Lobi kampus D3 Ekonomi UII.

Selanjutnya adalah narasumber ke 10 mahasiswa kedokteran angkatan 2016 yang bernama Andika Suryo. Andika Suryo memiliki Instagram sejak tahun 2014. Tujuan ia memiliki Instagram adalah untuk menyimpan hasil foto-fotonya dan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Narasumber merasa terbantu sekali dengan adanya Instagram karena selain ia bisa berinteraksi dengan teman-temannya tetapi juga dapat memperoleh informasi dari akun-akun yang ada di Instagram.

“tujuannya adalan, ee.. pertama saya dasarnya suka foto mas, untuk istilahnya mengabadikan foto tersebut di Instagram kemudian juga untuk melihat dari postingan ee.. orang terdekat saya, teman-teman saya dan juga untuk sosialisasi”(Andika Suryo, 17 Mei 2018).

Aktivitas narasumber ketika melihat Instagram ialah melihat postingan orang lain, melihat feedback atau komentar dari orang lain dan juga melihat eksplor. Dari 300 akun yang narasumber ikuti, akun yang sering ia kunjungi adalah @medicine of internal.

“yang saya lakukan, emm,, munhgkin dari yang pertama, mungkin ketika saya membuka, melihat postingan orang lain kemudian emm.. biasanya kalau diposting juga terdapat pesan apabila saya memposting ini orang lain juga pasti akan ee.. istilahnya ee.. feedback. Terus juga melihat pesan yang ada di Instagram, kemudian ngecek explore ya, kalau di Instagram itu juga sudah ada explore ya disitu, jadi di explore itu sudah terbagi, ada yang untuk style, gaya hidup, foto-foto yang

tergolong tersebut nanti ada yang tentang kedokteran juga ada yang tentang kesehatan dan lain-lain gitu” (Andika Suryo, 17 Mei 2018).

Akun kesehatan yang narasumber ketahui sejauh ini ada medicine of internal, @tanya_dokter, @infia_health dan narasumber memfollow semua akun tersebut. *“Akun kesehatan, mungkin itu mulai dari medicine of internal, terus juga @tanya_dokter, @infia_health saya follow juga, Emm...kemudian banyak ya mas, yang mungkin saya belum tahu”*(Andika, 17 Mei 2018). dari kedua kaun tersebut, narasumber mengatakan ia lebih sering membuka akun @tanya_dokter. *“kalau saya seringnya, ee.. @tanya_dokter”* (Andika, 17 Mei 2018). Kemudian narasumber lebih sering membuka akun tersebut ketika ada waktu luang. Ketika narasumber melihat postingan dari kedua akun tersebut, respons yang ia berikan adalah membaca isi konten atau informasi yang disampaikan, kemudian memberi Love atau Like, kemudian jika ada informasi yang cocok dengan temannya, ia akan tag teman tersebut. Namun jika ia merasa informasinya sedikit aneh atau membuatnya kurang yakin, ia akan membuka kolom komentar dan membacanya untuk mengetahui pro dan kontra dari postingan tersebut.

“mungkin yang pertama, saya lihat dulu kontennya, isinya seperti apa, infonya yang dilihat apa sih, info nya itu ditujukan oleh siapa kemudian juga ee.. kontennya itu isinya untuk apa terus mungkin saya mulai dari like, kemudian juga ee.. kalau misalnya ini berbuhungan dengan teman saya, info nya ini saya tag ke teman saya begitu. Terus juga biasanya saya misalkan infonya agak sedikit berbeda, eemm.. mungkin saya lihat komentarnya dari orang-orang saya lihat dulu banyak yang pro atau kontra mungkin begitu” (Andika Suryo, 17 Mei 2018).

Untuk aktivitas yang dilakukan narasumber ketika mengkonsumsi kedua akun tersebut adalah sambil menonton tv, sambil tiduran atau saat kebetulan sedang mengerjakan tugas menggunakan laptop. *“mungkin saya nonton tv juga iya, tiduran juga mungkin juga sambil kebetulan ee.. mengerjakan tugas dengan leptop dan juga lain-lain”* (Andika, 17 Mei 2018) cara narasumber membagi waktunya dengan membuka akun tersebut misal sedang mengerjakan tugas kemudian merasa capek atau bosan, kemudian narasumber akan membuka-buka instagramnya selama 5 menit untuk istirahat. *“misalnya saya lagi bosan atau jenuh gitu-gitu setelah saya selesai mengerjakan tugas nonton tv dan lain-lain mungkin saya 5 menit sebentar untuk*

istirahat, membuka akun ini juga berguna informasinya”. (Andika Suryo, 17 Mei 2018)



Foto 3.11.

**wawancara Muhammad Lutfi Adnan.
Lokasi: Lobi Kampus D3 Ekonomi UII.**

Narasumber ke 11 bernama Muhammad Lutfi Adnan yaitu mahasiswa kedokteran angkatan 2016. Dibandingkan dengan narasumber yang lainnya, lutfi tergolong baru memiliki Instagram, yaitu sekitar dua tahun yang lalu. Motivasi narasumber untuk membuat Instagram karena ia menempuh pendidikan diluar daerahnya sehingga ia memanfaatkan Instagram agar tetap dapat terhubung melalui Instagram “*ee.. melihat adanya potensi yang agak saling menjauhi-menjauhi gitukan dari teman-teman dikota asal gitu jadinya alasannya membuat akun Instagram jadi untuk mempererat hubungan gitu*”(Adnan, 16 Mei 2018). aktivitas yang dilakukan oleh narasumber ketika membuka Instagram adalah melihat profile dan history teman-teman dan share atau membuat history juga. “*ya.. mungkin melihat profile taman-teman terus lihat history teman-teman kalau enggak ya nge share gitu*” (Adnan, 16 Mei 2018). Karena ia masih tergolong pendatang baru dalam akun Instagram, akun yang ia follow hanya sekita 56 akun saja. “*sekitar 56 akun*” (Adnan, 16 Mei 2018). Meskipun begitu, narasumber juga memngikuti atau mebfollow akun-akun kesehatan yang berhubungan dengan study nya.

Akun-akun kesehatan yang ia ketahui yaitu ada @tanya_dokter, @infia_health, @medical_life dan akun-akun yang menggambarkan teknologi-teknologi baru dalam dunia kedokteran “*ya selain @infia_health dan @tanya_dokter itu ada @medical_life terus juga ada ee.. akun yang menggambarkan teknologi baru*

dikedokteran gitu, saya lupa akunnya” (Adnan, 16 Mei 2018). Pendapat Lutfi mengenai intensitas ia membuka akun @infia_health dan @tanya_dokter bahwa ia tidak dapat mengetahui atau memperkirakan mana yang lebih sering ia lihat dan baca, karena postingan yang ia baca hanya ketika muncul di history saja. Kemudian ketika postingan dari akun tersebut muncul, narasumber membaca hanya ketika konten yang ia posting menarik. “ya.. say abaca sih mas, kalau menarik. Kalau enggak menarik ya gak baca giu terus misalnya saya mau ikut lomba terus temanya menarik ya mungkin dapet ide-ide dari akun-akun tersebut gitu” (Adnan, 16 Mei 2018). Dikegiatan perkuliahan yang padat, narasumber menyempatkan membuka-buka akun saat lagi capek atau suntuk mengerjakan laporan sebagai aktivitas selingan saja. “ iya, biasanya sih sambil ngerjain tugas gitu, kalau lagi suntuk atau ngerjain laporan praktikum gitu” (Muhammad Lutfi Adnan, 16 Mei 2018).



Foto 3.12.

wawancara Rama Cakra Negara.

Lokasi: Kost Narasumber.

Narasumber ke 12 adalah Rama Cakra Negara, merupakan mahasiswa kedokteran angkatan 2016. Menurut Rama, keberadaan Instagram dapat membuatnya mengeksplere dunia luar dan dapat dijadikan media sosialisasi dengan teman yang jaraknya jauh. “jadi, dengan adanya Instagram kita dapat, e.. mengesplere dunia luar terus juga kita dapat berhubungan dengan teman jauh seperti itu”(Rama, 19 Mei 2018). Naraasumber memiliki akun Instagram sejak tahun 2015 dengan alasan karena teman-temannya juga memiliki akun tersebut. Selain itu tujuan narasumber adalah agar tidak ketinggalan dengan teknologi baru dan sebagai hiburan.

“karena dari teman-teman saya sendiri, semuanya pada punya Instagram dan emang mengikuti perkembangan juga jadi jadi saya tertarik untuk membuat akun

Instagram dan tujuan penggunaannya untuk sebatas hiburan saja". (Rama Cakra Negara, 19 Mei 2018).

Ketika menggunakan Instagram, hal yang ia lakukan adalah melihat explore dan scrol-scrol kebawa. Akun yang sering ia kunjungi tidak begitu banyak, narasumber mengatakan lebih sering melihat-lihat akun makanan. *"sebenarnya akun yang sering saya kunjungi itu tidak menentu dan biasanya hanya akun-akun makanan yang sering"* (Rama, 19 Mei 2018). sejauh ini narasumber memfollow sekitar 400 akun Instagram. Akun Instagram yang sering ia kunjungi yaitu *ketenaga_kerjaan_indonesia*. Namun narasumber memfollow kedua akun kesehatan *@infia_health* dan *@tanya_dokter* Karena dulu ingin mengetahui masalah kesehatan, oleh karena itu narasumber banyak memfollow akun-akun Instagram.

Untuk intensitas dalam membuka akun tersebut, narasumber tidak menyebutkannya. Menurut Rama, ia hanya melihat kedua akun kesehatan tersebut ketika muncul di timeline. *"sebenarnya untuk lebih seringnya saya secara acak sih, tergantung scroll nya"* (Rama, 19 Mei 2018). Namun yang narasumber lakukan ketika melihat postingan akun tersebut yaitu membaca artikel atau informasinya. Jika menurut narasumber merupakan informasi yang bagus, narasumber akan memberikan like atau love dan jika konten atau materi yang di share dengan tema yang menarik, respons narasumber adalah tag dengan temannya. *"paling biasanya saya, ee.. membaca dengan seksama terus paling kalau misal saya, ee.. setuju, like, seperti itu. Kalau kontennya menarik saya juga tag ke teman"* (Rama, 19 Mei 2018). Narasumber memandatkan waktu luang untuk membuka akun tersebut, aktivitas salbilan yang ia kerjakan adalah sambil tiduran. *"paling kegiatannya itu sambil tidur-tiduran atau sambil nunggu waktu kosong"*. (Rama Cakra Negara, 19 Mei 2018)



Foto 3.13.

wawancara Ramdhan Abdul.

Lokasi: Kost Narasumber.

Selanjutnya narasumber ke 13 bernama Ramdhan Abdul, seorang mahasiswa kedokteran angkatan 2015. Narasumber tersebut memiliki Instagram sejak tujuh tahun yang lalu, yaitu sekitar tahun 2011. Motivasi pertamanya untuk memiliki akun Instagram karena untuk share promosi, namun sekarang hanya untuk lucu-lucuan saja. *“dulu itu, ee.. buat update beberapa promosi, ya sekarang ya tujuannya buat cari bahan yang lucu-lucu aja”*(Ramdhan, 17 Mei 2018). Aktivitas narasumber ketika membuka akun Instagram yaitu memfollow akun comic-comic, melihat explore untuk mencari postingan yang lebih lucu lagi dan akun yang paling sering ia kunjungi adalah akun kucing dan kun yang lucu-lucu. *“biasanya kalau udah follow comic-comic gitu kan ya nanti lihat terus kan bisa di explore lagi gitu kan ya, apakah ada yang lebih lucu lagi”*(Ramdhan, 17 Mei 2018). Sejauh ini, narasumber Ramdhan memiliki mengikuti akun instagram orang lain sebanyak 190, jumlah tersebut tergolong sedikit dibandingkan dengan narasumber lain.

Akun kesehatan yang narasumber ketahui adalah @medical_pedia, akun tentang fitness, dan lainnya. *“ada medical pedia terus, terus kayak akun fitness-fitness gitu”* (Ramdhan, 17 Mei 2018). Untuk akun @infia health dan @tanya_dokter, narasumber mengaku mengetahui dan memfollow akun tersebut, alasannya karena sebagai inspirasi untuk mengkampanyekan informasi kesehatan. *“iya memfollow, jadi kebetulan akhir-akhir ini saya baru mencoba-coba kampanye kesehatan juga, jadi lihat @infia_helath dan @tanya_dokter juga bisa buat cari inspirasi gitu”* (Ramdhan, 17 Mei 2018). Dari kedua akun tersebut, postingan yang sering narasumber lihat adalah @tanya_dokter, pada dasarnya narasumber tidak membuka akun tersebut hanya sering

lihat melalui timeline. “*ee.. kayanya Tanya_dokter, soalnya @tanya_dokter itu sehari bisa 5 kali postingan, kalau @infia_health biasanya sehari sekali*” (Ramdhan, 17 Mei 2018). Respon yang ia lakukan ketika membaca postingan akun tersebut yaitu memberikan like jika ia setuju dengan hal yang diposting. Biasanya aktivitas lain saat membuka akun yaitu sambil tiduran. “*ya, kalau ada yang bagus di like, ya biasanya sambil tiduran*” (Ramdhan, 17 Mei 2018). Untuk dampak atau pengaruh postingan tersebut bagi narasumber adalah sebagai pengingat dan menyadarkan terkait hal-hal yang kecil dan sepele yang dapat mempengaruhi kesehatan juga. “*iya, kayak nya lebih mengingatkan lagi soal nya kaya hal-hal kecil kaya gitu kan kadang kita lupa lagi. Ya salah satu tujuannya tuh ya mereview lagi*” (Ramdhan Abdul, 17 Mei 2018).



Foto 3.14.

wawancara Muhammad Fadrin Haryadi.

Lokasi: Kost Narasumber

Narasumber ke 14 yaitu mahasiswa kedokteran angkatan tahun 2015 bernama Muhammad Fadrin Haryadi. Fadrin mulai memiliki akun Instagram sejak antara tahun 2013-2014. Menurut Fadrin Instagram lebih banyak memberikan nilai positif untuk dirinya, karena dengan Instagram dia banyak diberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dan dan lebih mudah mengkontak teman-temannya. Selain itu notifikasi pada Instagram lebih cepat masuk dibandingkan dengan media social yang lain yang menyebabnya slow respon jika sedang chatting dengan teman yang lain.

“Instagram menurut saya, ee,, masing-masing sih punya nilai positif dan negative kalau bagi saya sendiri sih lebih banyak ke arah positif lebih banak. Karena banyak, ee.. mudah mendapatkan informasi dan kalau misalnya saya sendiri lebih

mudah mengontak teman-teman saya dari Instagram. Karena Instagram itu cenderung lebih mudah untuk dibuka lebih apa ya.. bukan lebih mudah dibuka, tapi orang-orang ketika ada pemberitahuan dari Instagram lebih cepat tanggap daripada kalau akun-akun atau media social yang kadang kusus untuk percakapan tapi akhirnya tapi kadang numpuk, jadi kadang orang apa.. slowrespons kalau di tempat lain kalau di Instagram cepat responsnya”.(Fadrin, 17 Mei 2018).

Selain hal tersebut, narasumber tertarik untuk memiliki akun Instagram juga karena yang paling utama Instagram lebih simple dan mudah digunakan daripada media social yang lainnya. Selain itu dengan Instagram, narasumber dapat memamerkan hasil foto nya di instagam.

“pertama Instagram itu lebih simple, jadi dulu saya seneng sama facebook tapi cuman lama kelamaan facebook itu terlalu ribet, rumit. Terlalu banyak ininya, pas buka Instagram ternyata Instagram itu lebih simple, lebih mudah dan teman-teman juga banyak yang pakai. Kalau saya sendiri itu kan seneng sama fotografi foto pemandangan jadi saya sering upload foto, gitu” (Fadrini, 17 Mei 2018).

Aktivitas narasumber ketika membuka Instagram adalah melihat-lihat postingan teman-temannya untuk mengetahui kabarnya, dan juga melihat informasi – informasi dari akun-akun resmi. Sedangkan akun yang sering ia kunjungi saat ini adalah aku Martial_art bela diri kapuera karena narasumber senang dengan kapuera.

“paling lihat-lihat, ee.. terutama apa yang diposting teman-teman saya, info teman-teman saya, kabar kabar tentang mereka ya kadang ada informasi-informasi lain yang seperti akun resmi gitu. Kalau saya belakangan ini yang sering saya kunjungi itu akun martial_art beladiri kapuera karena saya sendiri kan senang dengan kapuera” (Fadrin, 17 Mei 2018).

Sejauh ini akun Instagram yang ia ikuti sebanyak 700 akun. Sedangkan akun kesehatan yang sering narasumber kunjungi adala @medical_talk yaitu akun luar negeri yang memberikan informasi terkait dengan medis. *“sekitar 700, tapi yang sering saya update itu medical_talk, ini akun punya luar negeri”* (Fadrin, 17 Mei 2018). Narasumber juga mengethui tentang akun @infia_health dan @tanya_dokter dan memfollow kedua akun tersebut. Namun diantara keduanya, narasumber mengaku lebih sering melihat postingan dari @tanya_dokter, karena @tanya_dokter suka muncul di goole sedangkan @infia_health jarang.

“kayaknya @tanya_dokter, soalnya kalau @tanya_dokter lebih sering muncul di google. Jadi kalau untuk akun Instagram kedua nya sih jarang, tapi untuk yang lebih familiar ya @tanya_dokter”(Fadrin, 17 Mei 2018).

Aktivitas yang dilakukan narasumber ketika melihat akun tersebut adalah sambil belajar, kadang saat bosan dan ketika melihat akun tersebut kadang membandingkan dengan jurnal untuk mengetahui kebenarannya. *“misalnya kalau lagi belajar, ya kadang kalau lagi bosan kadang lihat-lihat itu dulu lihat-lihat akun nanti baru dibandingkan dengan jurnal-jurnal yang ada gitu, apakah valid atau tidak”* (Fadrin, 17 Mei 2018). Selain itu kegiatan sambilannya yaitu ketika mengecek akun-akun lain, atau terkadang jika sedang duduk-duduk setelah dari masjid atau sepulang dari kuliah , atau sehabis sholat narasumber membuka-buka akun dan membaca-baca informasi di Instagram. *“sambilannya itu sambil mengecek akun-akun lain sih sebenarnya, jadi kadang duduk-duduk habis di masjid atau habis kuliah, habis sholat biasanya duduk-duduk,, buka-buka”* (Fadrin, 17 Mei 2018). Cara narasumber membagi waktu aktivitas dengan membaca postingan cukup sederhana, karena untuk membaca postingan tersebut hanya diperlukan waktu yang singkat sehingga jika sudah selesai membaca tinggal tutup akun dan melakukan aktivitas lainnya.

“kalau untuk akun-akun kan cenderung ini ya, cenderung mudah. jadi paling lihat setelah mau melakukan kegiatan lainnya ya tinggal tutup aja. Jadi kalau untuk @infia_health dan @tanya_dokter itu tidak terlalu memakan waktu, Cuma perlu dilihat sekilas baca terus udah selesai”.(Fadrin, 17 Mei 2018).

Untuk reaksi atau pengaruh informasi terhadap narasumber, ada beberapa hal jika memang secara logika itu benar, maka narasumber akan mengikuti informasi yang diberikan oleh akun kesehatan tersebut. Sebagai contoh informasi yang mengatakan bahwa spons cuci piring yang digunakan dalam waktu lebih dari satu minggu akan menjadi sarang bakteri. Informasi tersebut membuat narasumber lebih berhati-hati dan sering mengganti spons cuci piring nya

“kalau yang simple seperti ini, mungkin saya bisa lebih percaya, walaupun memang belum ada bukti tapi kalau secara logika kan memang benar spons itu kan benar-benar kalau misalkan dibiarkan lama malah bisa ini. makanya kalau saya pribadi kalau pakai spons memang cepet gantinya karena takut” (Fadrin, 17 Mei 2018).



Foto 3.15.

Wawancara Muhammad Ivan Rimbadi.

Lokasi: Kost Narasumber.

Narasumber ke 15 adalah Muhammad Ivan Rimbadi mahasiswa kedokteran UII angkatan tahun 2015. Narasumber ini mulai memiliki Instagram tergolong lama, yaitu sejak ia SMP kelas 3. Yang membuat nya tertarik untuk memiliki akun Instagram karena dia lebih suka melihat gambar daripada melihat tulisan-tulisan sehingga lebih enak dilihat.

“kalau instagram itu lebih karna apa ya.. dia itu kan gambar ya, biasanya senang ngelihat dibandingkan ngelihat tulisan-tulisan mendingan lihat gambar kan, biasanya itu kan kalau jaman SMP itu ada ngeblog, ada apa-apa gitu, tapi kalau Instagram itu lebih karena tampilannya itu grafis jadi enak dilihat. Seperti itu” (Ivan, 19 Mei 2018).

Untuk aku Instagram yang ia ikuti ada sejumlah 800 akun, sedangkan akun-akun yang sering ia kunjungi adalah akun kesehatan. *“lebih kea kun-akun apa ya namanya,, kesehatan sih” (Ivan, 19 Mei 2018).* Narasumber cukup mengetahui banyak akun kesehatan si Instagram, akun kesehatan dari dalam negeri maupun luar negeri yang memberikan informasi terkait dengan perkembangan medis. *“yaaa.. ada banyak mas, ada apa namanya, ada yang baik dengan Bahasa Indonesia, ada yang Bahasa Inggris juga. Baik yang apa ya namanya, perkembangan medis seperti yang namanya itu Medical Student, tapi itu Bahasa Inggris, kalau misalkan di Indonesia itu ada PPDS gram, atau @infia_health, juga ada dokter parodi ada juga @tanya_dokter, ada banyak lah mas” (Ivan, 19 Mei 2018).* Narasumber mengaku memfollow kedua akun tersebut Karena topik yang diangkat masalah kehidupan sehari-hari jadi membuat nya lebih menarik.

“karena yang ditampilkan disini itu masalah keseharian gitu jadi kayak menarik gitu. Karena dia menampilkan hal-hal yang biasa di masyarakat seperti itu

dan biasanya itu juga singkat enggak terlalu panjang gitu jadi itu yang jadi alasan saya” (Ivan, 19 Mei 2018).

Untuk intensitas yang lebih sering narasumber baca informasinya adalah @infia health, karna infia mempunyai aku dengan banyak topik, yaitu ada otomotif, sehingga juga lebih sering muncul di timeline. *“Kayaknya lebih ke yang infia, jadikan kalau yang infia itu ada banyak ya, ada otomotif, ada lain sebagainya. Jadi memang yang sering muncul di timeline saya itu @infia_health” (Ivan, 19 Mei 2018).* aktivitas saat membaca akun tersebut narasumber akan membaca caption sampai selesai jika topik yang diangkat menarik menurut nya, dan jika ada waktu luang ia akan mencari postingan lain. Selain itu, narasumber membuka dan membaca-baca akun tersebut contoh nya ketika sedang menunggu sesuatu.

“biasanya sih kalau menarik itu saya baca sampai selesai. Kalau misalkan ada waktu luang saya kayak cari postingan lain. Mungkin sekiranya ada yang menarik lagi, saya baca juga kayak gitu. Biasanya sambil kalau nunggu gitu sih mas” (Ivan, 19 Mei 2018).

Selain itu, karena @infia_health juga lebih mudah untuk di scroll. *“ee.. biasanya itu nemu do sacroll sih. Dan biasanya kan sekarang kan kalau Instagram itu ngevit ulang yah. Kalau misalnya postingannya udah lama ditampilin keatas supaya kelihatan semuanya kayak gitu. Dan kalau dibandingkan dengan @tanya_dokter saya lebih cenderung ngescroll nya itu ketemunya @infia_health kayak gitu” (Ivan, 19 Mei 2018).*

Dari segi reaksi atau efek yang muncul setelah narasumber membaca informasi yang di share oleh akun tersebut, narasumber mengatakan bahwa dirinya akan merubah kebiasaannya jika memang informasi yang diberikan masuk akal. Jadi narasumber akan memilah informasi yang akan ia gunakan sebagai kebiasaan sehari-hari untuk menjaga kesehatannya.

“ ooiya,, karena biasanya itu kan berkaitan dengan masalah-maslaah keseharian, jadi saya juga mendapatkan informasi tertentu biasanya kalau ngelihat-lihat dari kepostingan itu begitu. Tapi tidak menutup kemungkinan kalau ada beberapa data yang mungkin kurang valid dan sebagainya, begitu. Tapi tetap saya dapat informasi tambahan dari kedua akun tersebut” (Ivan, 19 Mei 2018).



Foto 3.16. wawancara Iskia Azura.

Lokasi: Kost Narasumber.

Narasumber ke 16 adalah Iskia Azura, mahasiswi kedokteran UII angkatan 2015. Narasumber mulai memiliki akun Instagram sejak tahun 2014, motivasinya karena hanya iseng dan saat itu Instagram sedang hits. Setelah memiliki Instagram hingga sekarang, menurut narasumber Instagram memberikan informasi-informasi yang update. *“adanya Instagram itu kayak ada informasi-informasi yang lebih update gitu mas. Terus bisa tahu kabar dari teman-teman juga”* (Iskia, 19 Mei 2018). Hal lainnya yang menyebabkan narasumber memiliki Instagram adalah untuk upload-upload foto. Selain itu aktivitas narasumber dalam Instagram untuk akhir-akhir ini hanya melihat-lihat history saja. *“kalau akhir-akhir ini sih Cuma membuka, lihat history terus udah tutup lagi”* (Iskia, 19 Mei 2018).

Akun Instagram yang narasumber ketahui adalah @tanya_doker, @infia_health, @mitos_history dan @aldo_dokter dan memfollow akun tersebut. *“ada ini, @infia_health, @tanya_dokter terus mitos history terus paling sama aldo dokter”* (Iskia, 19 Mei 2018). Alasan narasumber mengikuti akun-akun tersebut, terutama infia dan tanya dokter adalah untuk mengetahui apakah informasi yang mereka share merupakan informasi yang benar atau tidak selain itu juga untuk menambah wawasan. *“kadang pengen tahu aja sih, sebenarnya kalau nge upload itu near atau enggak, terus kadang-kadang nambah ilmu juga”* (Iskia, 19 Mei 2018). Dari kedua akun tersebut, narasumber lebih sering membuka akun @infia_health *“lebih sering lihat yang @infia_health sih”*. (Iskia Azura, 19 Mei 2018)

Respons yang narasumber lakukan ketika melihat postingan mengenai informasi baru dari akun kesehatan tersebut, narasumber memastikan kebenarannya dengan mencari referensi di internet. *“kadang kan belum ada yang pernah dengar, terus ya buka internet aja terus nyari, benar enggak yang diposting”* (Iskia, 19 Mei 2018). Aktivitas sambilan yang ia lakukan ketika membuka akun tersebut adalah

tiduran. *“enggak sih, paling sambil tiduran aja”* (Iskia, 19 Mei 2018). sama seperti beberapa narasumber yang lain, menurut Iskia pengaruh terhadap informasi, sebenarnya ada pengaruh nya tetapi kembali lagi dengan memilah informasi nya terlebih dahulu. *“kadang mungkin ber efek ya, misalnya tadi spons cuci piring kalau lama kok banyak kuman misalnya terus ya harus bagaimana, apa harus ganti setiap hari. Jadi ya kayak gitu. Ya ada pengaruh”* (Iskia Azura, 19 Mei 2018).



Foto 3.17. wawancara Siska.

Lokasi: Kost Narasumber.

Berikut nya adalah narasumber ke 17 bernama Siska mahasiswa kedokteran angkatan 2015. Siska memiliki Instagram sejak tahun 2015 sejak menjadi mahasiswa baru. menurut siska Instagram dapat dimanfaatkan untuk promosi dan bisnis jual beli, kemudian ada akun-akun yang saher informasi yang bermanfaat.

“bagus sih, jadi lebih mudah juga yang pertama kayak misalnya mau promosi juga buat jual-jualan gitu. Terus yang kedua biasanya juga ada akun-akun kesehatan yang cukup bisa ngasih manfaat juga”. (Siska, 19 Mei 2018).

Pada awalnya, narasumber tertarik untuk membuat akun Instagram karena banyak teman yang memiliki akun tersebut dan agar memiliki banyak teman, karena saat itu narasumber adalah mahasiswa baru. *“awalnya sih pengen aja mas, karena teman-teman pada punya. Tujuannya sih biar banyak teman aja soalnya kan mahasiswa baru”* (Siska, 19 Mei 2018).

Aktivitas narasumber ketika melihat Instagram yaitu suka lihat-lihat timeline, kemudia stalking keypop, dan membuka olshop jika ingin mencari sesuatu untuk dibeli. Sejauh ini narasumber telah memfollow sebanyak 600 akun untuk di ikuti. *“Banyak sih yang pertama lihat-lihat aja terus yang kedua saya suka stalking keypop-keypop gitu. Terus yang ketiga kayak misalnya saya mau beli buku atau apa gitu saya*

suka buka olshop-olshop buat beli itu saya suka di Instagram” (Siska, 19 Mei 2018). Selain mengetahui mengenai akun keypop dan olshop, untuk akun kesehatan narasumber mengetahui akun medical Indonesia, medical talk, tanya dokter dan infia health. Akun-akun tersebut diikuti oleh narasumber. Sesuai dengan topik penelitian, alasan narasumber mengikuti akun @tanya_dokter dan @infia_health karena ingin menambah informasi yang baru.

“ada medical Indonesia itu kaya info-info gitu. Kemudian ada medical talks terus ada tanya dokter sama ada infia health, saya memfollow karena buat nambah-nambah informasi aja sih terus lebih praktis juga sih tanpa harus kita membaca jurnal kita udah dapet sesuatu yang baru dan mudah untuk dipahami gitu” (Siska, 19 Mei 2018).

Dari kedua akun tersebut, narasumber membaca postingan ketika ada di timeline, repons yang ia berikan adalah memberikan like *“biasanya like sih” (Siska, 19 Mei 2018).* Selain itu narasumber merasa terpacu untuk mencari kebenarannya. *“saya lebih terpacu untuk mencari kebenarannya, ini sebenarnya benar atau enggak. Jadi enggak asal-asalan lihat di akun kesehatan kayak gitu” (Siska, 19 Mei 2018).* Aktivitas yang ia lakukan ketika membuka akun ialah sambil mendengarkan music. *“ada sih, denger music biasanyasih” (Siska, 19 Mei 2018).*



Foto 3.18. wawancara Fridia Bidari

Lokasi: Kost Narasumber.

Narasumber terakhir yaitu narasumber ke 18 bernama Fridia Bidari, mahasiswi kedokteran uii angkatan 2015. Narasumber ini memiliki akun Instagram sejak masih berada di bangku SMP kelas 3, cukup lama dibandingkan dengan narasumber yang lain. Awal mula narasumber tertarik membuat akun Instagram karena saat itu sedang trend dengan foto-foto estetik menggunakan Instagram, kemudian ikut-ikutan teman untuk membuatnya juga. Namun seiring dengan narasumber mulai

merasakan manfaat yang sebenarnya yaitu untuk tetap terhubung dengan teman yang jauh.

“kalau dulu itu waktu jaman SMP Instagram itu dipakai buat apa ya, kayak foto-foto estetik gitu loh mas. Iya, jadi dulu trend nya kayak gitu yaudah mau ngikuti aja tren ikut-ikutan foto-foto estetik gitu. Tapi semakin kesini kayak nya tujuan memakai Instagram itu lebih ke keep in touch sama teman-teman yang udah pisah kota terus selain itu juga dapet informasi-informasi yang kita bisa dapat secara cepat dan biasanya juga singkat gitu”. (Vridia Bidari, 19 Mei 2018)

Ketika membuka Instagram, narasumber melihat-lihat fashion untuk mencari inspirasi dalam berpakaian, menyetag foto, dan stalking tentang teman-temannya. *“kalau buka Instagram itu saya biasanya cari-cari inspirasi baik dalam berpakaian maupun kalau misalnya ngetag-ngetag foto, juga cari informasi tentang teman-teman”* (Vridia, 19 Mei 2018). Akun yang telah ia ikuti kurang lebih ada 900 akun, kemudian akun yang paling sering dibuka adalah akun-akun kesehatan, karena menurut narasumber dengan study di kedokteran banyak orang-orang yang menanyakan terkait kesehatan. Sehingga dengan adanya akun kesehatan terutama @tanya_dokter dan @infia_health dapat menambah informasi juga.

“paling sering itu ada akun-akun informasi akun kesehatan gitu sih, karena kan mahasiswa FK tidak dipungkiri kan kayak sebenarnya banyak orang-orang yang sering nanya-nanya gitu kan. Padahal kita sendiri juga mungkin belum belajar tentang itu gitu. Dengan misalnya ada akun-akun yang kayak infia_health dan Tanya_dokter itu bisa bantu ngejawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanya sama orang. Selain itu juga buat kita kadang-kadang bisa dapat manfaat juga kayak gitu si” (Vridia Bidari, 19 Mei 2018).

Narasumber banyak mengetahui akun-akun kesehatan diantaranya @tanya_dokter dan @infia_health selain itu ada akun dari luar yaitu misanjemi yang berisi konten mengenai forensic dan foto-foto bukti forensic. Narasumber juga memfollow akun-akun tersebut. *“Em.. banyak sih mas sebenarnya, kalau yang Indonesia itu ya infia_health terus tanya_dokter. Terus yang diluar itu ada misanjemi kayak ahli forensik gitu, sama foto-foto bukti forensik gitu”* (Vridia, 19 Mei 2018). Untuk intensitas mengonsumsi antara akun @infia_health dan @tanya_dokter, narasumber merasa tidak ada yang lebih intens diantara keduanya, Karena ketika ia membaca postingan dari akun tersebut hanya ketika muncul di timeline saat sedang

scroll-scroll. *“kalau buka secara spesifik gitu jarang biasanya kalau kaya kalau ngelihat home gitu di scroll-scrrol terus ada @infia_health atau @tanya_dokter kadang-kadang dibaca, kadang-kadang di scroll lagi gitu”* (Vridia, 19 Mei 2018). Sedangkan untuk respons narasumber ketika membaca postingan dari kedua akun tersebut yaitu memberikan like atau tag dengan teman jika informasinya benar-benar menarik dan ingin dibagikan dengan teman.

“kalau informasinya memang benar-benar menarik dan ingin dibagi ke orang itu di like. Tapi kalau informasinya kurang relevan gitu ya discroll aja. Tapi kalau komen gitu jarang” (Vridia Bidari, 19 Mei 2018).

Membuka akun Instagram dan scroll-scroll akun kesehatan merupakan aktivitas sampingan bagi narasumber. Dan ini dilakukan saat ia sedang dalam kondisi menunggu, saat suntuk membaca terus membuka Instagram. *“sambilannya justru buka instagram itu sambil kegiatan lain jadi sambil nunggu atau sambil baca-baca gitu udah suntuk gitu nanti buka Instagram”* (Vridia Bidari, 19 Mei 2018).

C. Persepsi mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Indonesia terhadap postingan akun @infia_health.

Dalam konten akun @infia_health terdapat beberapa aspek seperti bagaimana cara menjaga kesehatan sehari-hari, indikasi suatu penyakit dan penanganan ketika terserang suatu penyakit. Mungkin tidak hanya itu saja dengan adanya akun @infia_health bisa memberikan suatu informasi yang penting terhadap pencegahan suatu penyakit ataupun pengetahuan mengenai kesehatan untuk masyarakat dan sekaligus dapat menjadi tolak ukur untuk menanggapi dan mempersepsikan informasi yang diupload oleh akun @infia_health.

Dalam hal ini peneliti berharap bisa mengetahui persepsi mahasiswa kedokteran UII terhadap isi atau informasi yang di berikan oleh akun @infia_health. dengan berbagai pendapat atau saran dari para narasumber serta bagaimana tanggapan mereka terhadap konten atau informasi yang ada diinstagram. Setelah peneliti melakukan wawancara langsung dengan para narasumber, peneliti menemukan jawaban mengenai tanggapan dari para narasumber yang berbeda-beda.

1. Penggunaan

Tanggapan dari narasumber 1 Reza Ishak Estiko, mahasiswa kedokteran UII angkatan 2017. Menurut narasumber akun @infia_health dapat menambah pengetahuan

awal, atau brainstorming. *“kalau dilihat-lihat, pertama itu lumayan untuk menambah pengetahuan awal atau brainstorming meskipun tidak bisa digunakan pada saat kuliah nanti”* (Reza, 25 Mei 2018). Selain itu, narasumber bernama Bagus mengikuti akun @infia_health karena di dalam akun tersebut memberikan informasi-informasi seputar kesehatan secara umum. *“Iya, disitu kan shareing informasi kedokteran, maksudnya informasi kesehatan secara umum, jadi saya ikutin”* (Bagus, 22 Mei 2018). Tidak hanya narasumber Reza Iskhah Estiko dan Bagus saja, secara keseluruhan, semua narasumber mengikuti akun @infia_health untuk menambah pengetahuan dan informasi seputar kesehatan.

Dilhat dari segi penggunaannya penggunaan akun @infia_health, ada beberapa narasumber lebih menyukai dan sering menggunakan akun @infia_health, narasumber tersebut ialah Izzati Filza, Lutfi Safitri, Jasmine Aisyah, Syafira, Ramdhan Abdul, Muhammad Irvan Rimbadi, dan Izkia Azura. Menurut Narasumber Izzati Filza yang lebih cenderung menyukai akun tersebut karena tampilan dan informasi yang diberikan bagus dan tidak basa-basi *“kalau yang saya sukai infia_health, karena tampilannya bagus terus apa ya,, enggak kaya basa basi gitu”* (Izzati, 26 Juni 2018). Selain Izzati Filza ada Jasmine Aisyah, Syafira dan Izkia Azura yang lebih suka mengonsumsi akun @infia_health karena informasi yang diberikan berupa gambar dan pernyataan terkait informasi kesehatan.

Namun pada narasumber Lutfi Safitri dan Muhammad Ivan Rimbadi memiliki argument yang berbeda dengan narasumber lain terkait alasan narasumber lebih suka terhadap akun @infia_health. Menurut Lutfi Safitri, ia lebih tertarik dengan infia_health karena lebih enak dilihat, *“karena dari segi desainnya lebih enak dilihat, jadi lebih tertarik untuk di stalking untuk lebih tahu”* (Lutfi, 19 Mei 2018). Sedangkan menurut Muhammad Ivan Rimbadi memandang dari segi desain dan isi informasi, bahwa information box nya sedernaha dan enak dibaca dan mengangkat tema keseharian terutama tentang mitos-mitos kesehatan di masyarakat *“tampilan information box nya juga enak kaya gitu, terus biasanya akun ini mengangkat tema keseharian. Itu jadi lebih enak dibaca karena biasanya kan permasalahan di masyarakat itu kan kadang ada mitos-mitos dan kadang-kadang akun infia_health juga bahas, jadi seru. Kaya gitu”* (Muhammad Ivan, 19 Mei 2018).

Menurut narasumber, Akun @tanya_dokter memiliki manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan atau informasi terkait kesehatan. Hampir seluruh narasumber

merasa bahwa postingan akun @tanya_doker memberikan tambahan informasi, narasumber tersebut adalah Reza Ishak, Bagus, Daeng Catur, Miya, Izzati Filza, Lutfi Safitri, Jasmin Aisyah, Indah Wira, Safira, Muhammad Lutfi, Rama Caakra Negara, Ramdhan Abdul, Muhammad Ivan, Iskia Azura, Siska dan Firdia Bidari. Berikut dua kutipan dari pendapat narasumber yang memiliki kesamaan, *"ini aja sih mas, untuk mendapatkan informasi baru dan menjadi pembenaran yang salah"* (Jasmin Aisyah, 15 Mei 2018). Pendapat lainnya adalah *"mengetahui informasi-informasi yang baru tentang kesehatan"* (Indah Wira Syafitri, 15 Mei 2018)

Perbedaan pendapat disampaikan oleh Andika suryo yang mengaku bahwa akan lebih bisa menjaga perilaku kesehatan dan mengatur gaya idup (Andika Suryo, 17 Mei 2018). Andika suryo cenderung melakukan aplikasi pada kehidupannya terkait informasi yang ia peroleh. Pendapat narasumber lain yaitu Muhammad Fadrin mengatakan *"dapat lebih kritis dalam meneanggapi suatu konten"* dalam hal ini, narasumber berhati-hati pada informasi yang akan ia konsumsi.

2. Desain

Persepsi berdasarkan sudut pandang dari segi desain, menurut hasil wawancara dengan mahasiswa kedokteran sebagian besar narasumber cenderung tertarik dengan gambar yang riil dan penyajian dalam bentuk ringkasan atau pernyataan dalam satu konten informasi. Narasumber tersebut ialah Bagus, Mia, Izzati Filza R, Jasmin Aisyah, Indah Wira S, Safira, Muhamad Fadrin H, Iskia Azura dan siska. Dari beberapa narasumber tersebut, memiliki pernyataan yang sama dengan pendapat iskia azura yang mengatakan bahwa informasi yang disajikan oleh infia_health menggunakan gambar riil dan ringkasan *"kalau yang infia_health itu udah langsung pernyataan digambar gitu. Jadi tidak repot-repot baca caption terus terkait desain gambar nya itu lebih nyata"* (Izkia, 19 Mei 2018).

Menurut narasumber lain yang tidak jauh berbeda dengan pernyataan diatas, yaitu Reza Ishak E, Daeng Catur, Lutfi Safitri, Muhammad Lutfi, Rama Cakra N, Ramdhan abdul dan Muhammad Ivan R. menyatakan bahwa gambar yang ditampilkan bersifat informative dan sesuai dengan tema yang disampaikan sehingga khalayak lebih cepat menerima dan memahami informasi akun tersebut. Salah satu nya adalah pernyataan narasumber Rama Cakra Negara *"penyampaian informasinya sih mungkin lebih ke ininya ya, di gambarnya sih kalau menurut saya. Gambarnya itu lebih*

memudahkan si pembaca untuk mengerti. Ya karena memang saya pribadi lebih mudah mengerti kalau ada gambarnya, gitu mas” (Rama Cakra, 19 Mei 2018).

3. Bahasa

Dari segi Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan oleh akun *infia_health*, menurut narasumber secara keseluruhan berpendapat bahwa Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang umum, ringan, singkat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh kalangan masyarakat. Pernyataan tersebut disampaikan oleh semua narasumber kecuali Jasmine Aisyah yang tidak mengomentari terkait penggunaan Bahasa dalam akun *infia_health*. Salah satu narasumber yang menyatakan hal tersebut adalah Ramdhan Abdul *“kalau infia_health itu kan, dia bahasanya lebih mengalir gitu mas, bacanya bisa cepat untuk dicerna”*(Ramdhan Abdul, 17 Mei 2018).

4. Sumber

Dalam sebuah penyebaran informasi terutama dalam hal kesehatan, keakuratan atau validitas isi informasi merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber banyak yang mengkritik terkait pencantuman sumber informasi pada akun *infia_health*. Akun tersebut sering memposting informasi seputar kesehatan namun jarang memberikan sumber informasi tersebut sehingga membuat masyarakat atau pembaca kurang meyakini akan kebenarannya informasi tersebut. Narasumber yang mengatakan hal tersebut adalah Reza Ishak Estiko *“kekurangannya tidak menacantumkan sumber-sumber kayak misal buku atau jurnal, jadi kalau dikasi itu lebih baik. Jadi mahasiswa kedokteran itu bisa menggunakan itu saat diskusi tutorial nanti”*. Selain itu pendapat narasumber lain yang sependapat dengan Reza Ishak Estiko adalah Daeng Catur, Miya, Izati Filza R, Jasmine Aisyah, Safira, Andika Suryo, Rama Cakra Negara, Muhammad Fadrin Haryadi, Muhammad Ivan Rimbadi, Iskia Azura dan siska.

5. Konten

Secara keseluruhan menurut hasil wawancara dengan narasumber mahasiswa fakultas kedokteran, beberapa narasumber Reza Ishak Estiko, Bagus, dan Andika Suryo bahwa konten pada akun *infia_health* bersifat informatif *“sudah cukup informatif dengan apa yang ada di konten”* (Reza Ishak E, 25 Mei 2018). Selain itu beberapa narasumber lain menyebutkan bahwa kontennya menarik dan simple, salah satunya adalah narasumber Muhammad Ivan Rimbadi *“Kalau menurut saya*

desainnya kok menarik yang infia_health ya, tidak tau kenapa kok kaya lebih simple tapi kaya memicu orang untuk baca, gitu” (Muhamad Ivan, 19 Mei 2018).

D. Persepsi Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Indonesia Terhadap Postingan Akun @tanya_dokter.

Pada konten akun @tanya_dokter terdapat beberapa aspek seperti bagaimana cara menjaga kesehatan sehari-hari, indikasi suatu penyakit dan penanganan ketika terserang suatu penyakit. Mungkin tidak hanya itu saja dengan adanya akun @tanya_dokter bisa memberikan suatu informasi yang penting terhadap pencegahan suatu penyakit ataupun pengetahuan mengenai kesehatan untuk masyarakat dan sekaligus dapat menjadi tolak ukur untuk menanggapi dan mempersepsikan informasi yang diupload oleh akun @tanya_dokter.

Dalam hal ini peneliti berharap bisa mengetahui persepsi mahasiswa kedokteran UII terhadap penggunaan, desain, bahasa, sumber dan konten. yang di tampilkan oleh akun @tanya_dokter dengan berbagai pendapat dari para narasumber serta bagaimana tanggapan mereka. Setelah peneliti melakukan wawancara langsung dengan para narasumber, peneliti menemukan jawaban dari para narasumber yang berbeda-beda. Berikut pernyataan yang sudah berhasil dikumpulkan oleh peneliti terkait persepsi mahasiswa kedokteran UII terhadap postingan akun @tanya_dokter.

1. Penggunaan

Tanggapan dari narasumber 1 Reza Ishak Estiko, mahasiswa kedokteran UII angkatan 2017. Menurut narasumber akun @infia_health dapat menambah pengetahuan awal, atau brainstorming. *“kalau dilihat-lihat, pertama itu lumayan untuk menambah pengetahuan awal atau brainstorming meskipun tidak bisa digunakan pada saat kuliah nanti”* (Reza, 25 Mei 2018). Selain itu, narasumber bernama Bagus mengikuti akun @infia_health karena di dalam akun tersebut memberikan informasi-informasi seputar kesehatan secara umum. *“Iya, disitu kan shareing informasi kedokteran, maksudnya informasi kesehatan secara umum, jadi saya ikutin”* (Bagus, 22 Mei 2018). Tidak hanya narasumber Reza Iskhah Estiko dan Bagus saja, secara keseluruhan, semua narasumber mengikuti akun @infia_health untuk menambah pengetahuan dan informasi seputar kesehatan.

Dilhat dari segi penggunaannya pada akun @tanya_dokter, ada beberapa narasumber lebih menyukai dan sering menggunakan akun @tanya_dokter. narasumber tersebut ialah Reza Ishak Estiko, Bagus, Daeng Catur, Miya, Indah Wira

Syafitri, Andika Suryo, Muhammad Fadrin Hariyadi, Siska dan Fridia Bidari. Menurut Narasumber Reza lebih cenderung menyukai akun tersebut karena tampilannya lebih enak dan ada pendapat ahlinya. ” *Pertama saya suka karena ampiannya lebih enak ya, terus juga...yaitu, ada pendapat ahlinya*”(Reza, 25 Mei 2018). Selanjutnya menurut Bagus lebih suka menggunakan akun @tanya_dokter karena isi kontennya lebih menarik “*karena dari segi isi konten lebih menarik tanya_dokter mas*”(Bagus, 22 Mei 2018).

Selain itu menurut Daeng Catur lebih suka menggunakan akun @tanya_dokter karena dapat mengetahui sisi lain dan menguasai ilmu kedokteran “*mengetahui sisi lanjutan dari ilmu-ilmu kedokteran itu dan menguasai ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kesehatan*”(Daeng, 27 Mei 2018). Berbeda dengan pernyataan Reza, Bagus dan Daeng. Menurut Miya akun @tanya_dokter membuat rasa penasaran dan kepo karena berbentuk pertanyaan dan terdapat informasi mengenai kesehatan “*diawali pertanyaan-pertanyaan gitu jadi bikin kepo, terus menggali rasa penasaran dan terdapat banyak informasi-informasi*”(Miya, 06 Mei 2018).

Selanjutnya menurut Indah dan siska memiliki kesamaan lebih suka tertarik menggunakan akun @tanya dokter karena tampilannya animasi “*karna memang menurut saya lebih suka gambar animasi ebih menarik aja warnanya gitu*” (Siska, 19 Mei 2018). Lain hal nya dengan pernyataan Andika Suryo, Muhammad Fadrin dan Fridia yang memiliki kesamaan pendapat bahwa lebih suka menggunakan akun @tanya_dokter karena memberikan informasi yang jelas, panjang dan terperinci. Berikut salah satu pernyataannya: “*tanya_dokter itu penjelasannya lebih panjang abis itu lebih di paparkan secara rinci gitu*”(Vridia, 19 Mei 2018).

Menurut narasumber, Akun @tanya_dokter memiliki manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan atau informasi terkait kesehatan. Hampir seluruh narasumber merasa bahwa postingan akun @tanya_doker memberikan tambahan informasi, narasumber tersebut adalah Reza Ishak, Bagus, Daeng Catur, Miya, Izzati Filza, Lutfi Safitri, Jasmin Aisya, Indah Wira, Safira, Muhammad Lutfi, Rama Caakra Negara, Ramdhan Abdul, Muhammad Ivan, Iskia Azura, Siska dan Firdia Bidari. Berikut salah satu pendapat narasumber yang memiliki kesamaan, “*ee.. menambah informasi baru dan juga dapat mengetahui bagaimana cara menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan Bahasa yang mudah di pahami*” (Siska, 19 Mei 2018). Pendapat

lainnya adalah *“kalau saya sih buat nambah ilmu dan informasi kesehatan yang jelas, juga bisa lebih tau cara menjaga kesehatan”* (Bagus, 22 Mei 2018)

Perbedaan pendapat disampaikan oleh Andika suryo yang mengaku bahwa akan lebih bisa menjaga perilaku kesehatan dan mengatur gaya idup (Andika Suryo, 17 Mei 2018). Andika suryo cenderung melakukan aplikasi pada kehidupannya terkait informasi yang ia peroleh. Pendapat narasumber lain yaitu Muhammad Fadrin mengatakan *“dapat lebih kritis dalam meneanggapi suatu konten”* dalam hal ini, narasumber berhati-hati pada informasi yang akan ia konsumsi.

2. Desain

Persepsi berdasarkan sudut pandang dari segi desain, menurut hasil wawancara dengan mahasiswa kedokteran terdapat beberapa pendapat yang berbeda-beda. Narasumber pertama yaitu Reza Ishak Estiko menurutnya disain yang di tampilkan Informatif dan tampilannya lebih enak *“cukup informatif dan dari segi disainnya lebih enak ya”* (Reza, 25, Mei 2018). Lain hal nya dengan pendapat Bagus, Izzati Filza Rahmadea, Indah Wira Syafitri, Rama Cakra Negara, Iskia Azura dan Siska yang mempunyai kesamaan pendapat bahwa disain yang di tampilkan oleh akun @tanya_dokter memberikan disain gambar animasi yang menarik. Berikut salah satu pernyataan narasumber: *”lebih suka gambar yang kaya gini animasi, karena memang menurut saya lebih menarik saja warnanya”*(Siska, 19 Mei 2018).

Berbeda dengan pernyataan di atas menurut Miya, Lutfi Syafitri dan Muhammad Ivan Rimbadi yang juga mempunyai pernyataan yang sama yaitu desain yang di tampilkan menggunakan bentuk pertanyaan: *“isinya kaya suatu pertanyaan kaya gitu sehingga dia itu kaya mengharuskan pembaca untuk membaca captionnya”*(Miya, 06 Juni 2018). Pernyataan selanjutnya dari narasumber ke sepuluh yaitu Andika suryo mengatakan desain akun @tanya_dokter tampilan gambarnya lebih spesifik *“orang-orang akan lebih tau karena gambar yang di tunjukan lebih spesifik”*(Andika, 17 Mei 2018). Pernyataan yang berbeda dengan pernyataan-pernyataan sebelumnya Fridia bidari mengungkapkan bahwa desain gambar yang ditampilkan oleh akun @tanya_dokter memiliki logo dokter dan gambar yang terpotong-potong. *“kalau di @tanya_dokter ini sebenarnya banyak foto yang kepotong-potong dan postingannya ada logo dokter”*(Fridia Bidari, 19 Mei 2018).

3. Bahasa

Dari segi Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan oleh akun tanya_dokter, peneliti menemukan jawaban secara keseluruhan berpendapat bahwa Bahasa yang digunakan adalah Bahasa mudah dipahami, ringan dan jelas sehingga mudah dicerna oleh kalangan masyarakat. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Reza Ishak Estiko, Bagus, Safira, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Indah Wira Syafitri, Iskia Azura dan Muhammad Ivan Rimbadi yang memiliki kesamaan dalam pernyataan. Berikut salah satu pernyataan tersebut: *"penyampaiannya informatif mudah di cerna dan enggak terlalu medis pokoknya dan mendisain kata-kata yang mudah di cerna untuk orang awam"*(Ivan, 19 Mei 2018).

4. Sumber

Dalam sebuah penyebaran informasi terutama dalam hal kesehatan, keakuratan atau validitas isi informasi merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber. Di temukan beberapa pendapat dari narasumber bahwa akun tersebut memberikan sumber informasi iu berasal. Namun, terkadang juga tidak memberikan sumber sehingga membuat pembaca kurang meyakini akan kebenarasn informasi tersebut.

Narasumber yang mengatakan bahwa akun @tanya_dokter terkadang memberikan sumber pada setiap informasi yang ditampilkan yaitu Reza Ishak Estiko, Muhammad Fadrin Hariyadi, Jasmine Aisyah dan Fridia Bidari. Berikut salah satu pernyataan narasumber: *"dilihat dari isinya itu kalau tanya_dokter itu bersumber biasanya di bawahnya ada sumbernya entah klik.dokter atau apa gitu"* (Jasmine, 15 Mei 2018). Lain halnya dengan Muhammad Ivan Rimbadi dan Iskia Azura yang mempunyai kesamaan pendapat mengenai sumber yang di berikan oleh akun @tanya_dokter kurang valid. Berikut salah satu pernyataanya: *"biasanya mengambil sumber dari wab gitu, ya kadang-kadangkan informasi dari wab itu kurang valid kan ya mas"*(Ivan Rimbadi, 19 Mei 2018).

5. Konten

Hasil wawancara yang terakhir yaitu mengenai konten yang ditampilkan oleh akun @tanya_dokter, beberapa narasumber memiliki pendapat yang sama yaitu mengatakan isi kontennya menarik yaitu Daeng Catur, Bagus, Miya dan Iskia Azura. Berikut salah satu pernyataanya: *"menarik gambarnya dan isi kontennya mudah untuk dipahami"* (Azura, 19 Mei 2018). Selain itu menurut Izzati Filza Rahmadea yang

memiliki kesamaan pendapat dengan Andika Suryo, Muhammad Lutfi, Jasmine Aisyah dan Ramdhan Abdul, yaitu konten akun @tanya_dokter lebih klinis membahas terhadap suatu penyakit. Berikut salah satu pernyataannya: *”Tanya_dokter itu lebih ke klinisnya gitu kaya ada penyakitnya terus baru dibahas”* (Rahmadea, 26 Juni 2018).

Berbeda dengan pernyataan di atas menurut Indah Wira Syafitri konten yang ditampilkan oleh akun @tanya_dokter menggunakan hipotesis dalam postingannya: *”tanya_dokter itu kaya hipotesis dulu habis itu baru kaya pertanyaan”* (Indah, 15 Mei 2018). Lain halnya dengan pendapat selanjutnya dari Muhammad Fadrin Hariyadi, Muhammad Ivan Rimbadi dan Fridia Bidari yang mengatakan konten. Berikut salah satu pernyataan narasumber: *“”tanya_dokter tulisan pada gambarnya itu sedikit,. Tapi, pada captionnya itu panjang. Jadi orang yang baca captionnya saya rasa bakal lebih paham yang tanya_dokter”* (Fadrin, 17 Mei 2018).

BAB IV

PEMBAHASAN

Pada bab IV ini peneliti akan mengulas mengenai sajian data yang diperoleh melalui wawancara pada mahasiswa fakultas kedokteran UII. Hasil temuan penelitian pada bab sebelumnya akan di analisis berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu, “Persepsi Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Indonesia Terhadap Akun @Infia_health dan @tanya_dokter di Instagram”.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teori persepsi, teori komunikasi kesehatan dan teori uses and Gratification (pengguna dan kepuasan). Dengan teori-teori tersebut, peneliti akan melakukan analisis data sehingga ditemukan hasil temuan persepsi mahasiswa kedokteran terhadap akun @infia_health dan @tanya_dokter. Data yang akan dianalisis diperoleh dari hasil wawancara dengan 18 mahasiswa kedokteran yang merupakan sampel dari tiap angkatan, yaitu angkatan 2015, 2016 dan 2017. Pada setiap angkatan, peneliti mengambil 6 sampel mahasiswa yaitu 3 mahasiswa laki-laki dan 3 mahasiswa perempuan. Pengambilan data dilakukan kurang lebih selama satu bulan, yaitu tanggal 10 Mei 2018 sampai dengan 10 Juni 2018.

A. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Akun @infia_health

1. Uses and Gratification

Uses and Gratification merupakan teori yang sering digunakan dalam ilmu komunikasi. Teori ini digunakan sebagai proses penerimaan suatu fenomena atau informasi yang dijelaskan melalui kebutuhan atau kepentingan dari seseorang terhadap media. Uses and Gratification adalah orang yang aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk dapat memenuhi kepentingan dan kepuasan terhadap sesuatu melalui media itu sendiri (Sobur, 2003). Dalam penelitian ini media yang dimaksud merupakan akun yang terdapat pada media social Instagram yaitu akun @infia_health. Berdasarkan teori tersebut jika dikaitkan dengan data yang diperoleh di lapangan yaitu pada narasumber yang menyukai akun @infia_health ketika narasumber memilih untuk memfollow dan lebih menyukai akun @infia_health menunjukkan adanya keinginan untuk memilih, dan adanya kepentingan dan kepuasan dari narasumber terhadap akun tersebut.

Teori Uses and Gratification sendiri memiliki lima asumsi yang menjadi dasar pada teori ini Katz, Blumer, & Gurevitch, pada tahun 1974 (Rakhmat, 2012) yaitu;(1) Khalayak dan pengguna media yang berorientasi pada tujuan, (2) inisiatif dalam menghubungkan kepuasan kebutuhan pada media tertentu. (3) Media berkompetisi dengan sumber lainnya untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan. (4) Orang memiliki kesadaran pada dirinya ketika menggunakan media tersebut dalam hal minat dan motif mereka dalam menggunakan media. (5) yang dapat menilai isi dari suatu media hanya khalayak.

Asumsi pertama bahwa khalayak dan pengguna media berorientasi pada tujuan. Narasumber yang menyukai akun @infia_health sebagian besar memiliki tujuan dan motive yang sama yaitu untuk menambah informasi dan pengetahuan. Namun ada narasumber yang memiliki tujuan yang berbeda yaitu narasumber bernama Ramdhan Abdul yang mengkonsumsi akun @infia_health karena metode penyampain informasinya dapat menginspirasi dirinya terkait cara mengkampanyekan informasi kesehatan di masyarakat. Asumsi kedua yaitu adanya inisiatif dari narasumber untuk mendapat kan kepuasan kebutuhan dari media yang mereka inginkan. Dalam hal ini narasumber membutuhkan informasi terkait masalah kesehatan, sehingga untuk mendapatkan informasi tersebut, narasumber memiliki inisiatif untuk membuka akun Instagram nya sehingga menemukan postingan informasi yang menarik dari akun @infia_health. Hal tersebut terjadi pada ketujuh narasumber yang menyukai akun @infia_health.

Selanjutnya asumsi ketiga yaitu media berkompetisi dengan sumber yang lain untuk memenuhi kepuasan dan kebutuhan. Akun @infia_health merupakan akun yang di khususkan untuk memberikan informasi yang audiens butuhkan dalam hal kesehatan. Banyak akun kesehatan lain dengan metode penyampaian yang didesain semenarik mungkin untuk mendapatkan kepuasan audiens ketika sedang mengkonsumsi postingan dari akun tersebut, contohnya dengan memberikan materi-materi yang lebih menarik, memberikan gambar atau pun video untuk membuat audiens lebih mudah memahami informasi kesehatan tersebut. Dalam hal ini aku @infia_health belum cukup banyak melakukan perubahan pada acara penyampaian informasi kesehatan, karena desain atau metode penyampainnya selalu sama, yaitu memberikan gambar terkait dengan tema kesehatan dan memberikan informasi dengan ini yang telah ada di postingan akun Instagram.

Berdasarkan hal tersebut, akun @infia_health kurang dalam melakukan pengembangan mengenai strategi penyampaian informasi yang menarik contohnya dengan menambahkan video.

Asumsi ke empat bahwa orang menyadari motif dan minatnya ketika menggunakan media. Dalam hal ini sebagian besar narasumber memiliki motif yang sama yaitu untuk menambah pengetahuan. Namun pada narasumber bernama Izati Filza Rahmadea menyadari adanya motif yang lain, yaitu dapat dijadikan pembenaran terhadap informasi yang salah. Selain itu pada narasumber Muhammad Ivan Rimbadi memiliki motif untuk mengetahui respons masyarakat terhadap informasi kesehatan yang di posting di akun @infia_health. Respons tersebut dapat dilihat melalui kolom komentar pada postingannya tersebut. Berdasarkan hal tersebut, narasumber telah menyadari penggunaan media bagi dirinya sendiri.

Asumsi kelima bahwa media hanya dapat dinilai dari khalayak, dalam hal ini adalah media penyebaran informasi yaitu akun Instagram @infia_health. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, diperoleh penilaian narasumber dari segi kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki pada akun @infia_health terutama ketujuh narasumber yang lebih menyukai @infia_health. Menurut narasumber tersebut @infia_health memiliki keunggulan yaitu pada penyampaian informasi yang langsung terdapat pada gambar, sehingga narasumber tidak perlu membuka caption terlebih dahulu. Selain itu narasumber yang lain mengaku hanya sebatas menampung informasi tersebut karena tidak dicantumkannya sumber. Namun untuk narasumber atas nama Iskia Azura mengaku memilah informasi yang di posting oleh akun @infia_health, mana yang akan ia gunakan dan mana yang dijadikan sebagai informasi saja. Berdasarkan hal tersebut, narasumber menentukan sejauh mana tujuan akhir dari informasi yang ia konsumsi dari akun tersebut.

2. Komunikasi Kesehatan

Media sosial melalui akun @infia_health di Instagram memiliki bentuk media komunikasi kesehatan. Menurut Northouse (Notoatmodjo, 2005) Komunikasi kesehatan adalah bagian dari komunikasi antar manusia yang memiliki fokus terhadap bagaimana seseorang individu atau kelompok dalam menghadapi isu-isu yang berhubungan dengan kesehatan dan berupaya untuk memelihara kesehatannya. Hal tersebut sejalan dengan akun @infia_health dimana akun tersebut memposting informasi-informasi kesehatan mulai dari, tips-tips kesehatan, informasi terkait

penyakit tertentu, dan informasi baru terkait aktivitas atau kebiasaan manusia yang dapat menyebabkan atau mempengaruhi kesehatan dan dapat dikatakan sebagai bentuk dari komunikasi kesehatan.

Komunikasi kesehatan yang dilakukan melalui media social juga tergolong sebagai komunikasi masa. Sedangkan Komunikasi masa menurut Bittner (Ardianto, 2004:3) adalah informasi yang diberikan melalui media masa kepada banyak orang. Dari definisi tersebut yang dapat disebut sebagai komunikasi masa jika melalui media masa. Dalam hal ini @infia_health memberikan informasinya melalui media masa yaitu Instagram dan informasi tersebut diterima oleh banyak orang terutama followers pada akun tersebut maupun narasumber penelitian ini. Yang mana narasumber penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran UII sejumlah 18 mahasiswa. Dari ke-18 mahasiswa yang terdiri dari 9 mahasiswa putra dan 9 mahasiswa putri ini, semuanya mengaku memfollow akun @infia_health.

Salah satu mahasiswa yang mengikuti akun tersebut adalah Indah Wira Syafitri, mahasiswi kedokteran angkatan 2016. Mahasiswa tersebut mengaku mulai mengikuti akun kesehatan @infia_health sejak masih SMA. Alasannya adalah penasaran dengan informasi yang diberikan oleh akun tersebut. Selain itu mahasiswa bernama Muhammad Ivan Rimadi merupakan mahasiswa kedokteran angkatan 2015. Narasumber tersebut mengaku memfollow akun @infia_health karena informasi yang diberikan terkait dengan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa memiliki motivasi untuk menerima informasi terkait kesehatan untuk memelihara kesehatannya.

Seperti yang dikemukakan oleh Northouse diatas, bahwa komunikasi kesehatan memiliki fokus untuk bagaimana individu atau kelompok menghadapi isu-isu kesehatan. Dalam hal ini cara narasumber menghadapi isu-isu kesehatan dapat dilihat dengan keterbukaan seseorang dalam mencari dan menerima informasi baru terkait kesehatan. Dari seluruh narasumber, setengah diantaranya mengikuti @infia_health karena untuk menambah informasi dan pengetahuan. Namun ada beberapa narasumber yang mengikuti karena penasaran dengan informasi yang diberikan oleh akun tersebut. Sedangkan narasumber lain memiliki alasan yang berbeda-beda, salah satunya adalah narasumber bernama Ramadhan Abdul yang mengikuti akun @infa_health karena memberikan inspirasi untuk mengkampanye

kan pengetahuan tentang kesehatan. Selain itu, ada narasumber bernama Muhammad Lutfi yang memfollow akun tersebut karena materinya menarik.

Terbentuknya komunikasi kesehatan yang efektif jika tercapainya beberapa hal; 1. Dilakukan secara terus-menerus serta berkesinambungan. 2. Mencakup seluruh level kehidupan manusia yang mempengaruhi perilaku seseorang, 3. Menerapkan perencanaan yang matang.

Berdasarkan pernyataan pertama yaitu komunikasi kesehatan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dapat dilihat terkait dengan intensitas informasi kesehatan yang diposting oleh akun @infia_health. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap akun @Infia_healt bahwa pada akun tersebut terdapat 2.600 postingan (instagram @infia_health, diakses: 22 Juli 2018, 18:00 WIB). Dalam sehari, akun @infia_health dapat memposting 2-3 kali informasi kesehatan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa akun tersebut memberikan informasi kesehatan setiap hari.

Selain itu, informasi yang diberikan informasi yang diberikan dengan menyertakan gambar riil dan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami sehingga dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Beberapa narasumber sependapat dengan pernyataan tersebut, yaitu Reza Ishak, Bagus, Daeng Catur, Miya, Lutfi Safitri, Safira, Andika Suryo, Rama Cakra, Ramdhan Abdul, Muhammad Fadrin, Muhammad Ivan, Siska dan Firda Bidari.

3. Persepsi

Setiap manusia memiliki sudut pandang atau persepsi terhadap suatu objek yang dapat dijangkau oleh indera, dalam hal ini adalah akun @infia_health. Untuk memperoleh interpretasi dari sebuah persepsi ada tahapan-tahapan atau proses persepsi itu sendiri. Menurut Sobur (2003:447) bahwa terdapat tiga proses persepsi, yaitu Seleksi, Interpretasi dan Reaksi.

Seleksi merupakan proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak atau sedikit (Sobur, 2003). Dengan kata lain, ketika terjadi persepsi hanya karakteristik tertentu saja yang akan kita persepsikan dari suatu objek. Dalam hal ini kita hanya mempersepsikan dari apa yang kita inginkan. Terkait dengan penelitian ini, dapat dilihat ketika semua narasumber mengetahui dan mengikuti akun @infia_health. Ada beberapa narasumber yaitu, narasumber Izati Filza, Lutfi Safitri, Jasmine Aisyah, Syafira,

Ramdhan Abdul, Muhammad Irvan Rimbadi, dan Izkia Azura yang mengkonsumsi informasi yang diposting oleh akun @infia_health melalui proses seleksi terlebih dahulu. Hal ini terbukti ketika narasumber melihat timeline dan menemukan postingan dari akun @infia_health, narasumber tertarik untuk membuka profil dan melihat postingan informative pada akun tersebut. Narasumber memberikan antensi terhadap postingan tersebut, sehingga narasumber memilih untuk mengikuti akun tersebut dan membuka akun @infia_health.

Setelah melalui proses seleksi, narasumber melakukan interpretasi dari suatu objek yaitu @infia_health. Interpretasi menurut Sobur (2003) adalah suatu proses mengorganisasikan suatu informasi untuk menjadikan pengkategorisasian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana. Melalui tahap kedua ini seseorang mendapatkan gambarann yang lebih lengkap terkait dengan objek yang telah diseleksi. Dalam Hal ini, terdapat tujuh narasumber yang mengaku menyukai dan lebih tertarik dengan akun @infia_health. Narasumber tersebut memiliki interpretasi atau penilaian yang berbeda-beda terhadap akun @infia_health dan dilihat dari segi desain atau gambar, penyampaian informasi dan bahasa yang digunakan. Terdapat beberapa narasumber yang tertarik dengan postingan dari akun @infia_health dengan melihat dari sudut pandang desain. Menurut narasumber tersebut, akun @infia_health memiliki tampilan dan desain gambar yang menarik karena gambar yang disajikan sesuai dengan riil atau asli sehingga narasumber menyukai akun tersebut dan mengikuti akun tersebut. Sedangkan untuk menurut tiga narasumber yang lain menyoroti dari penyampaian informasinya, yaitu tidak basa-basi, dan memberikan informasi langsung dengan pernyataan dan dirangkum bersamaan dengan gambarnya, sehingga narasumber lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan tanpa harus membuka captionnya. Dari sudut pandang lain menurut narasumber tersebut bahwa Bahasa yang digunakan ringan sehingga mudah untuk dipahami oleh semua kalangan.

Proses persepsi pada tahap ketiga adalah reaksi. Reaksi menurut Sobur (2003) merupakan interpretasi dan persepsi yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai bentuk reaksi. Pada beberapa narasumber yang lebih menyukai akun infia_health yaitu Izati Filza, Lutfi Safitri, Jasmine Aisyah, Syafira, Ramdhan Abdul, Muhammad Irvan Rimbadi, dan Izkia Azura narasumber

memberikan reaksi atau respons yang berbeda-beda setelah mereka mengonsumsi akun @infia_health. Contohnya narasumber Jasmine Aisyah dan Muhammad Irvan Rimbadi hanya membaca saja saat akun tersebut memposting informasi di Instagram, sedangkan narasumber Izati Filza Rahmadea, Lutfti Safitri dan Ramdhan Abdul memberikan Like. Namun pada narasumber Izati Filza dan dan Lutfti Safitri tidak hanya memberikan satu macam reaksi saja, selain memberi Like, mereka juga meng-tag teman atau membaca kolom momentar dari followers lain. Reaksi yang berbeda ditunjukkan pada narasumber bernama Safira mengirim Direct Message pada temannya jika informasi yang diposting oleh akun tersebut ada kaitannya dengan temannya. Reaksi yang berbeda juga ditunjukkan pada narasumber nomor Izkia Azura setelah akun @infia_health memposting informasi baru, narasumber lebih tertarik untuk mencari kebenaran informasi tersebut melalui *searching* di internet.

Persepsi menurut Mulyana (2010: 184) dibagi menjadi dua jenis persepsi yaitu persepsi terhadap objek dan persepsi social. Persepsi terhadap objek lebih mengacu kepada lambang fisik, namun persepsi social lebih banyak mengacu terhadap manusia dari segi sifat luar dan dalam. Kedua persepsi tersebut memiliki perbedaan, menurut Mulyana (2010) perbedaannya adalah; (1) Persepsi terhadap objek dilihat melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi social atau terhadap manusia melalui lambang verbal dan non verbal. (2) Persepsi terhadap objek lebih menanggapi sifat-sifat objek dari luar, sedangkan jika persepsi social dapat menanggapi dari sifat-sifat luar dan dalam, sifat dalam artinya sesuatu yang ada didalam diri manusia, seperti; harapan, perasaan, motif dan lain sebagainya. Perbedaan ke (3) Persepsi terhadap objek tidak dapat bereaksi, sehingga bersifat statis. Sedangkan persepsi social memiliki sifat dinamis karena selalu dapat bereaksi dengan seiringnya perubahan yang terjadi pada objek persepsi yaitu manusia.

Objek dalam penelitian ini merupakan akun @infia_health yang memberikan informasi melalui lambang-lambang fisik contohnya gambar dan tulisan. Berdasarkan hal tersebut, persepsi pada penelitian ini tergolong pada persepsi objek, dimana hal-hal yang dapat dipersepsikan hanya lambang-lambang dari luar saja. Contohnya pada ketujuh narasumber yang menyukai akun @infia_health mengemukakan pandangannya terhadap @infia_health dari segi

gambar, Menurut narasumber tersebut, @infia_health menggunakan gambar yang riil atau asli sehingga lebih terlihat menarik. Dari segi isi informasi, narasumber mengatakan bahwa informasi yang diberikan berupa tips-tips kesehatan dan masalah kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan. penggunaan Bahasa pada akun @infia_health menurut narasumber sangat ringan dan mudah dipahami oleh semua kalangan, sedangkan penyampaian pesannya didesain dengan gambar dan langsung ke inti informasi, sehingga lebih memudahkan dan mempercepat narasumber untuk menangkap informasi yang diberikan.

Berdasarkan persepsi tersebut, dapat dilihat bahwa sudut pandang dan penilaian dari setiap narasumber terhadap akun @infia_health hanya pada sifat luar dan lambang-lambang fisik saja. Akun infia juga bersifat statis atau tidak cepat berubah, sehingga interpretasi yang diberikan tidak cepat berubah pula.

B. Persepsi Mahasiswa Kedokteran UII Terhadap Akun @tanya_dokter

1. Teori Uses and Gratification

Teori uses and gratification dalam Rakhmat (e-jurnal komunikasi, 149) merupakan teori yang menjadikan khalayak sebagai audiens yang aktif menggunakan media. Dalam hal ini khalayak yang menentukan aktivitasnya dalam menggunakan social media. Sama seperti yang dikatakan Severin dan Tankard (jurnal e-komunikasi, 150) bahwa uses and gratification adalah aktivitas audiens dalam memilih kebutuhan sesuai yang diinginkannya. Pada hasil temuan yang telah dirangkum pada bab sebelumnya, terdapat sebelas narasumber yang menyukai atau memfollow akun @tanya_dokter dan lebih intens mengonsumsi informasi yang diposting oleh akun tersebut, narasumber tersebut adalah narasumber Reza Iashal Estiko, Bagus, Daeng Catur, Miya, Indah Wira Syafitri, Andika suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Muhammad fadrin, Siska dan Firdia Bidari. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa narasumber yang menentukan informasi atau apa yang akan narasumber konsumsi pada suatu media.

Untuk lebih mengetahui mengenai bagaimana raksi atau konsekuensi ketika narasumber mengonsumsi suatu informasi dari akun @tanya_dokter dapat dilihat melalui asumsi dari kegunaan teori uses and gratification. Asumsi tersebut dicetuskan oleh Katz, Blumer & Gurevitch (Rahmat, 2012). Asumsi (1) Penggunaan medianya berorientasi pada tujuan. (2) Inisiatif dalam menghubungkan

kebutuhan dalam memilih media tertentu. (3) Media berkompetisi terhadap sumber lainnya untuk kepuasan kebutuhan. (4) orang menyadari minat, motif ketika menggunakan media. (5) Penilaian mengenai nilai isi media.

Dari segi asumsi pertama, terdapat narasumber diatas yang mengatakan lebih intens mengkonsumsi akun @tanya_dokter dibandingkan dengan akun @infia_health. Tujuannya adalah narasumber ingin menambah informasi dengan berdasarkan sumber yang jelas. Asumsi kedua, bahwa narasumber memiliki inisiatif dalam mendapatkan kebutuhannya. Dalam hal ini terdapat pada narasumber bernama Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Siska dan Firdia Bidari yang sering scroll di time line sehingga menemukan postingan dari akun @tanya_dokter.

Selanjutnya, pada asumsi ketiga media berkompetisi untuk memuaskan kebutuhan, dalam hal ini akun @tanya_dokter tidak ada perubahan dari waktu-ke waktu pada segi desain gambar yang tetap menggunakan ciri khas nya yaitu berwarna biru dan menggunakan gambar kartun. Akun tersebut lebih mengedepankan dari sisi tema atau topik informasi yang up to date dengan memberikasn informasi kesehatan dengan aplikasi aktivitas sehari-hari. Seperti pada postingan tanggal 23 juli 2018 yang mengangkat tema terkait ibu hami dan anak. Informasi yang diposting yaitu, posisi ibu hamil saat tidur, tips menenangkan bayi menangis, anak yang susah dibangunkan pada pagi hari. Informasi kesehatan maupun tips seharhari membuat narasumber Bagus dan Andika Suryo mendapatkan info-info terbaru.

Pada asumsi ke empat dimana seseorang menyadari akan motif dan minat narasumber ketika mengkonsumsi akun @tanya_dokter. Pada asumsi ini dapat terlihat dari tujuan narasumber memfollow akun @tanya_dokter untuk menambah informasi dan pengetahuannya mengenai kesehatan. Asumsi kelima, narasumber memberikan penilaian pada akun @tanya dokter yaitu dari sisi kelebihan menurut narasumber Reza Ishak, Daeng Catur, Muhammad Fadrin dan Siska adalah Bahasa yang jelas sehingga lebih mudah dipahami dan bersifat informative sedangkan kekurangannya menurut narasumber Reza Ishak, Miya, Andika Suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra, dan Muhammad Fadrin pada akun @tanya_dokter terkadang tidak memberikan sumber pada informasi postingan.

2. Teori Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan menurut Liliweri (2008) adalah strategi yang sistematis yang menggunakan berbagai metode maupun prinsip komunikasi baik interpersonal maupun komunikasi masa untuk memberikan pengaruh positif terhadap individu maupun kelompok. Penelitian ini memiliki objek penelitian terhadap akun di media social Instagram yaitu @tanya_dokter, akun tersebut dapat dikategorikan sebagai komunikasi masa. Seperti yang dikemukakan oleh Ardianto (2004) terkait dengan komunikasi masa dimana penyampaian informasi kepada banyak orang diberikan melalui media masa. Sedangkan media masa yang digunakan dalam penyampaian informasi akun @tanya_dokter adalah melalui Instagram.

Akun @tanya_dokter memberikan pengaruh positif dengan menyebarkan informasi terkait masalah atau tips-tips kesehatan. Pengaruh positif ini dirasakan oleh beberapa narasumber yaitu narasumber Reza Ishak, Bagus, Daeng Catur, Miya, Indah Wira, Andika Suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra, Muhammad Fadrin, Iskia Azura, Siska dan Firdia Bidari yang sebagian besar narasumber mengatakan bahwa akun tersebut menambah wawasan dan pengetahuannya terkait kesehatan. Pada narasumber Andika Suryo, merasakan manfaat yang berbeda disbanding dengan yang lain yaitu membuat narasumber lebih menjaga perilaku kesehatan dan mengatur gaya hidup.

Strategi yang digunakan pada akun @tanya_dokter untuk menyebarkan informasi kesehatan yaitu dengan membuat desain dengan gambar kartun dan pertanyaan terkait topik kesehatan sehingga dapat menarik konumen dan membuat konsumen penasaran dengan informasi tersebut. Dari hasil wawancara dengan narasumber, terdapat 11 narasumber yang lebih menyukai akun @tanya_dokter. Dari sebelas narasumber tersebut terdapat beberapa diantaranya narasumber yang tertarik dengan akun @tanya_dokter dari segi gambar dan tampilannya. Sedangkan narasumber lain tertarik karena bentuk penyampaian yang memberikan pertanyaan, dan ada penjelasan detail pada caption, selain itu terkadang mencantumkan sumber informasinya.

Pengaruh dari informasi yang diberikan pada akun @tanya_dokter ini tidak cukup memberikan pengaruh yang berarti. Hal ini disebabkan karena akun tersebut terkadang tidak mencantumkan sumber informasinya, sehingga narasumber tidak yakin dengan informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan dari narasumber yang menyukai akun @tanya_dokter sebagian besar mengatakan bahwa tidak ada pengaruh pada diri narasumber tersebut dikarenakan sumber yang tidak valid. Namun berbeda dengan narasumber atas nama Muhammad Fadrin Hariyadi yang mengatakan bahwa informasi akun @tanya_dokter ada pengaruh terhadap perubahan perilakunya jika informasi yang diberikan cukup masuk akal. Sedangkan untuk narasumber Indah Wira dan Rama Cakra mengaku bahwa informasi yang diposting oleh akun @tanya_dokter membuat mereka penasaran dengan kebenaran informasi tersebut sehingga mereka mencari kebenarannya.

Terbentuknya komunikasi kesehatan yang efektif jika tercapainya beberapa hal; 1. Dilakukan secara terus menerus serta berkesinambungan. 2. Mencakup seluruh level kehidupan manusia yang mempengaruhi perilaku seseorang, 3. Menerapkan perencanaan yang matang.

Berdasarkan pernyataan pertama yaitu komunikasi kesehatan dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dapat dilihat terkait dengan intensitas informasi kesehatan yang diposting oleh akun @tanya_dokter. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap akun @tanya_dokter bahwa terdapat 13.327 postingan (Instagram @tanya_dokter, diakses: 22 juli 2018, 18:00 WIB), dan dalam sehari bisa memposting 10 informasi kesehatan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa akun @tanya_dokter memberikan informasi secara terus-menerus.

Selain itu, informasi yang diberikan berupa informasi sehari-hari dengan penyajian menggunakan Bahasa yang sederhana dan memberikan gambar sehingga dapat dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Hal ini diungkapkan juga oleh narasumber Reza Ishak, Bagus, Safira, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Muhammad Ivan, Izkia Azura, dan Siska yang mengatakan bahwa postingannya menggunakan Bahasa yang umum sehingga mudah dicerna dan dipahami.

3. Teori Persepsi

Persepsi merupakan sudut pandang atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang akan mempengaruhi tindakan seseorang (Walgito, 2010). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dari persepsi adalah akun kesehatan @tanya_dokter. Sedangkan subjek atau narasumber penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran UII. Dalam hal ini persepsi narasumber digali dengan metode *deep interview*. Dalam adanya persepsi, terjadi suatu proses didalam diri seseorang sehingga munculnya interpretasi dan reaksi. Seperti yang telah disampaikan oleh Sobur dalam bukunya Psikologi Umum (2003) bahwa persepsi terjadi dengan melalui tiga komponen yaitu; seleksi, interpretasi dan reaksi.

Pada tahap seleksi, merupakan proses penyaringan indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan banyak atau sedikitnya jenis. Pada proses ini, yang terjadi pada 11 narasumber adalah narasumber mengaku bahwa sering membaca postingan informasi dari akun @tanya_dokter di timeline. Hal tersebut karena intensitas akun @tanya_dokter yang lebih sering posting kurang lebih 10 informasi disetiap harinya. Intensitas tersebut membuat narasumber lebih mengetahui dan mengenal akun @tanya_dokter itu sendiri. Pada dasarnya dengan memfollow atau mengikuti akun kesehatan @tanya_dokter menunjukkan bahwa ada penyaringan informasi dari banyaknya akun dan informasi pada Instagram pula.

Setelah tahap seleksi, proses persepsi yang berjalan adalah interpretasi. Interpretasi dalam hal ini berfungsi sebagai pengelompokan informasi atau mereduksi informasi menjadi lebih sederhana. Pada penelitian ini diperoleh data bahwa dari 18 narasumber, akun @tanya_dokter memiliki manfaat yaitu sebagai tambahan informasi. Selain itu, persepsi dari segi kelebihan yang dimiliki akun tersebut, ada beberapa narasumber yaitu narasumber Reza Ishak, Daeng Catur, Lutfi Safitri, Iskia Azura dan Siska 17 yang menyoroti kelebihan akun @tanya_dokter dari penyampaian informasi yang mudah dipahami. Sedangkan narasumber terdapat narasumber Bagus, Miya, Izati Filza, Andika Suryo, Ramdhan Abdul, Muhammad Fadrin dan Muhammad Ivan mengatakan bahwa akun @tanya_dokter memiliki materi yang baru serta diulas lebih detail sehingga narasumber lebih lengkap dalam menerima suatu informasi. Kelebihan yang lain adalah sebagian postingan dari akun @tanya_dokter mencantumkan sumbernya.

Terhadap terakhir adalah reaksi. Dalam hal ini, setelah narasumber memiliki suatu interpretasi maka sejauh mana interpretasi tersebut mempengaruhi perilaku narasumber. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari narasumber yang lebih menyukai akun @tanya_dokter ada beberapa narasumber yaitu narasumber Bagus, Miya, Indah Wira, Andika Suryo, dan Muhammad Lutfi yang mengatakan bahwa informasi tersebut tidak mempengaruhi perilaku pada dirinya karena seseorang tidak merubah pola hidup maupun kebiasaannya. Kemudian narasumber Reza Ishak, Daeng Catur, Muhammad Fadrin, dan Siska mengaku bahwa informasi tersebut dapat mempengaruhi perilakunya ketika informasi yang diberikan masuk akal dan ada sumber validitas atas kebenaran informasi tersebut. Sedangkan narasumber lain menjadikan informasi tersebut sebagai tambahan referensi atau bahan jika ada orang yang bertanya terkait masalah kesehatan pada dirinya.

Persepsi menurut Mulyana (2000) persepsi dibagi menjadi dua yaitu persepsi terhadap objek dan persepsi terhadap manusia atau social. Perbedaannya adalah, pada persepsi terhadap objek stimulus persepsi hanya melalui lambang-lambang fisik, sifat-sifat dari luar, sedangkan untuk persepsi social melalui lambang verbal dan non verbal, dapat menanggapi sifat dari luar dan dari dalam seperti perasaan, motive, harapan. Namun, untuk penelitian ini tergolong sebagai persepsi terhadap objek. Karena narasumber hanya dapat mempresepsikan dari segi lambang-lambang fisik. Dalam hal ini dari segi gambar maupun desain, menurut narasumber Reza Ishak Estiko, Bagus, Izzati Filza, Indah Wira, Andika Suryo, Rama Cakra Negara, Iskia Azura, dan Siska gambar dari akun @tanya_dokter lebih menarik karena menggunakan gambar kartun. Selain itu dilihat dari penyampaiannya menurut narasumber Reza Ishak Estiko, Safira, Muhammad Lutfi, Muhammad Fadrin, dan Iskia Azura bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara delapan belas mahasiswa kedokteran UII diperoleh bahwa persepsi mahasiswa terhadap akun @infia_health dan akun @tanya_dokter berbeda-beda. Perbedaan persepsi tersebut disebabkan oleh dua factor yaitu factor internal dan faktor eksternal (Mulyana, 2000).

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri narasumber, anataralain adalah faktor fisiologis, perhatian (atensi), Minat, kebutuhan yang searah serta pengalaman dan ingatan. Faktor fisiologis merupakan informasi yang kita tangkap melalui alat indra, dalam hal ini kedua akun @infia_health dan @tanya dokter. Kedelapan belas narasumber mengaku mengetahui dan memfollow kedua akun tersebut karena postingan dari akun @infia_health dan @tany_dokter suka muncul di timeline sehingga narasumber tertarik untuk membaca dan mengikutinya. Selain itu narasumber Muhammad Lutfi, Rama Cakra Nergara, Ramdhan Abdul, Siska dan Fridia Bidari mengatakan bahwa mereka hanya melihat postingan kedua akun tersebut hanya jika ada di timeline. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa narasumber mengkonsumsi informasi yang diberikan oleh kedua akun tersebut jika postingan itu muncul di time line.

Dari segi faktor perhatian atau atensi, merupakan kondisi ketika sejauh mana narasumber memberikan atensi nya saat membaca atau mengkonsumsi akun tersebut. Ada beberapa narasumber yang membagi atensinya ketika mengkonsumsi akun @infia_health dan @tanya_dokter dengan aktivitas lainnya, yaitu narasumber Mia, Izzati Filza R, Indah Wira Syafitri, Andika Suryo, dan Siska yang melakukan aktivitas sambil seperti, menonton TV, makan, dan mendengarkan music. Sedangkan narasumber lain mengkonsumsi informasi dari kedua akun tersebut dalam kondisi yang santai seperti, saat tiduran, saat duduk-duduk atau sedang menunggu, maupun saat bosan belajar atau mengerjakan tugas. Aktivitas tersebut dapat mempengaruhi tingkat atensi narasumber saat mengkonsumsi informasi dari kedua akun tersebut sehingga berpengaruh pula terhadap persepsi narasumber.

Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi internal narasumber ialah minat, minat narasumber dapat muncul dari beberapa segi yaitu bisa dari desain atau gambar, dari penyampaian atau tema informasi itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari ke delapan belas narasumber, terdapat narasumber yang tertarik dengan akun tersebut dari sudut pandang gambar dan desain yang menggunakan gambar cartoon maupun gambar riil, yaitu narasumber Reza Ishak Estiko, Izati Filza R, Lutfi Safitri, Indah Wira, Rama Cakra, Muhammad Ivan Rimbadi, Siska dan Firdia Bidari. Sedangkan narasumber Bagus, Miya, Safira, Muhammad Fadrin, dan Iskia Azura pada kedua akun tersebut dari segi penyampaian informasi berbentuk pernyataan yang langsung dirangkum pada gambar dan juga ada pula yang

menyukai penyampaian yang berupa penjelasan karena informasi yang diperoleh lebih jelas dan lengkap. Pada lima narasumber yang lain memiliki ketertarikan dari sudut pandang yang berbeda-beda, seperti; dari isinya yang lebih banyak membahas klinis, karena jarang memposting informasi jadi tidak spam. Hal-hal yang membuat narasumber tertarik akan mempengaruhi minat narasumber terkait akun tersebut.

Faktor ke empat yang menyebabkan adanya perbedaan persepsi dari narasumber adalah kebutuhan yang searah. Dalam hal ini persepsi narasumber terhadap akun @infia_health dan @tanya_dokter dipengaruhi oleh informasi kesehatan yang narasumber butuhkan. Seperti pada narasumber bernama Daeng Catur yang membuka kedua akun tersebut saat membutuhkan informasi karena ada masalah kesehatan yang belum ia ketahui dan belum ia pelajari dalam perkuliahannya. Tidak hanya narasumber tersebut, narasumber Indah Wira Safitri juga memiliki faktor kebutuhan yang mendorongnya untuk membuka atau mengonsumsi akun-akun tersebut yaitu untuk mencari inspirasi karena narasumber akan membuat kampanye kesehatan. Selain itu subjek atas nama Firdia Bidari yang membutuhkan informasi kesehatan agar ketika ditanya oleh orang lain terkait masalah kesehatan bisa memberikan jawaban walaupun belum mempelajarinya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui narasumber yang memiliki faktor kebutuhan dalam mengonsumsi akun kesehatan.

Faktor ke lima ialah pengalaman dan ingatan, maksudnya adalah persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang di peroleh seseorang dimasa lalu terkait dengan kejadian yang ia alami dan berkaitan dengan informasi kesehatan di masa sekarang. Faktor ini hanya dialami oleh narasumber bernama Izzati Filza Rahmadea, bahwa informasi yang ia peroleh dari kedua akun tersebut dapat dijadikannya pembenaran terhadap informasi yang diperoleh sebelumnya terkait informasi yang salah maupun informasi yang kurang lengkap. Suasana hati merupakan faktor ke enam yang dapat mempengaruhi persepsi narasumber. Mood seseorang ketika sedang mengonsumsi informasi dari akun @infia_health dan @tanya_dokter dapat mempengaruhi dalam proses penerimaan, reaksi dan ingatan saat menerima informasi tersebut. Ada beberapa narasumber yaitu narasumber Jasmin Aisyah, Indah Wira, Syafira, Andika Suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Muhammad Fadrin, dan Muhammad Ivan yang mengonsumsi informasi kesehatan pada saat merasa bosan, santai dan saat sedang merasa jenuh menunggu.

Faktor Eksternal merupakan karakteristik dari akun @infia_health dan @tanya_dokter yang dapat mempengaruhi narasumber dalam mempersepsi akun itu sendiri. Faktor eksternal ini meliputi dari berbagai hal, antara lain; Ukuran dan penempatan objek dalam hal ini @Infia_health dan @tanya_dokter, Warna dari objek, keunikan dan kekontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan stimulus dan motion atau gerakan.

Warna dari objek merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi persepsi narasumber. Dalam hal ini narasumber Lutfi Safitri berpendapat bahwa pada akun @tanya_dokter desainnya lebih didominasi warna biru sedangkan pada akun @infia_health lebih ke warna merah. Narasumber Lutfi Safitri menyukai warna desain pada akun @infia_health karena warna merah lebih bagus dan enak untuk dilihat. Narasumber lain yaitu narasumber bernama Indah Wira Safitri yang mengatakan bahwa akun @infia_health lebih terlihat cerah, terang dan terlihat bersih. Faktor eksternal dari segi keunikan dan kekontrasan stimulus, artinya suatu ciri khas yang terdapat pada akun @tanya_dokter dan @infia_health. Pada akun @tanya_dokter keunikan yang menarik dari pendapat narasumber terletak pada desainnya yang bergambar animasi atau kartun. Sedangkan pada akun @infia_health adalah desainnya yang menggunakan gambar asli atau riil sebagai symbol informasi.

Selanjutnya pengaruh persepsi dari segi intensitas dan kekuatan stimulus. Dalam hal ini sejauh mana kedua akun tersebut lebih intens atau sering memposting memposting informasi kesehatan. Pada akun @tanya_dokter jika dilihat dari profile akunnya, terdapat 13.327 postingan (Instagram @tanya_dokter, diakses: 22 juli 2018, 18:00 WIB), dan dalam sehari bisa memposting 10 informasi kesehatan. Sedangkan pada akun @infia_health terdapat 2.600 postingan (instagram @infia_health, diakses: 22 Juli 2018, 18:00 WIB). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa akun @tanya_dokter lebih intens memberikan informasi kesehatan daripada akun @infia_health. Oleh karena itu lebih sering diperhatikan atau dikonsumsi oleh narasumber. Hal ini dapat dilihat pula ketika banyak narasumber yang lebih intens mengkonsumsi informasi dari akun @tanya_dokter daripada akun @infia_health. Dari semua narasumber, narasumber yang mengatakan lebih sering atau intens membuka maupun membaca postingan dari akun @tanya dokter yaitu Reza Iashal Estiko, Bagus, Daeng Catur, Miya, Indah

Wira Syafitri, Andika suryo, Muhammad Lutfi, Rama Cakra Negara, Muhammad fadrin, Siska dan Firdia Bidari. Sedangkan narasumber yang lainnya seperti Izati Filza, Lutfi Safitri, Jasmine Aisyah, Syafira, Ramdhan Abdul, Muhammad Irvan Rimbadi, dan Izkia Azura mengaku lebih sering membuka atau membaca informasi dari akun @infia_health.

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber tidak ditemukan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi dari segi ukuran dan penempatan objek maupun dari faktor motion atau gerakan. Hal tersebut dikarenakan semua postingan memiliki ukuran gambar yang sama dan gambar yang disajikan tidak bergerak objek yang diam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan data yang telah dianalisis menggunakan teori *uses and gratification*, teori komunikasi kesehatan, dan teori persepsi terhadap akun @infia_health dan @tanya_dokter dengan narasumber mahasiswa fakultas kedokteran UII diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa kedokteran UII dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap postingan akun @Infia_Health dan @tanya_dokter di Instagram. Peneliti mengambil sampel 18 mahasiswa kedokteran UII yang terdiri dari angkatan 2015,2016 dan 2017. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Mahasiswa kedokteran UII mengetahui dan mengikuti akun @infia_health dan @Tanya_dokter. Menurut persepsi mahasiswa kedokteran, kedua akun tersebut mudah dipahami oleh semua kalangan. Kedua akun terkadang tidak mencantumkan sumber terlebih Akun @infia_health. Selain itu dalam segi desain narasumber ada yang lebih tertarik dengan gambar riil dan ada juga yang tertarik dengan gambar animasi, namun keduanya memiliki desain yang simple dan kontennya bermanfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Kedokteran UII terhadap akun @infia_health dan @tanya_dokter, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor internal dipengaruhi oleh atensi, dimana atensi Mahasiswa Kedokteran UII mengkonsumsi akun tersebut saat melakukan aktivitas menonton tv, mendengarkan musik dan makan. Selain itu adanya kebutuhan akan informasi dan pengetahuan kesehatan sebagai tambahan referensi. Persepsi mahasiswa kedokteran juga dipengaruhi oleh suasana hati yang sedang santai, bosan dan jenuh saat menunggu.
 - b. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Kedokteran UII menyukai warna yang cerah dan terang, selain itu pemberian gambar untuk memperjelas isi informasi yang menggunakan gambar animasi maupun gambar asli. Faktor lain yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Kedokteran UII adalah

intensitas dalam memposting informasi, akun yang lebih sering membagi informasi akan memudahkan mahasiswa menemukan dan membaca informasi kesehatan di *time line*.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam membahas hasil penelitian mengenai Persepsi mahasiswa kedokteran UII terhadap postingan akun @infia_Health dan @tanya_Dokter. Faktor-faktor keterbatasan yang di temukan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu kurangnya narasumber yang beragam atau variatif dari sudut pandang pendidikan, pekerjaan, dan masyarakat umum.

Selain itu keterbatasan yang di temukan oleh peneliti yang pertama adalah sulitnya menemukan kriteria narasumber yang di inginkan peneliti untuk menjadi subjek dalam penelitian. Kedua keterbatasan waktu dan tempat untuk melakukan wawancara langsung, dikarenakan subjek penelitian ini memiliki kesibukan yang padat dalam hal perkuliahan dan ke organisasian narasumber. Sehingga waktu dan lokasi dalam pengambilan data penelitian ini peneliti harus mengikuti jadwal narasumber yang padat. faktor terakhir yaitu keterbatasan peneliti dalam membuat sebuah kata-kata yang baku dalam hasil penulisan penelitian ini.

C. Saran

Saran yang mungkin bisa peneliti berikan yaitu dari segi akademis untuk penelitian selanjutnya serta kepada media informasi akun infia_health dan tanya_dokter diharapkan bisa memberikan masukan yang baik untuk kedepannya dalam menyebarkan informasi kepada khalayak.

1. Segi akademis

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pengambilan narasumber bisa lebih diperbanyak lagi dan sampel yang diambil dari berbagai segi bidang supaya hasil data yang didapatkan akan lebih beragam.

2. Saran praktis

Saran kepada pengelola media akun @infia_health dan @tanya_dokter agar di setiap postingan atau informasi yang di berikan kepada khalayak umum supaya mencantumkan sumber-sumber informasi yang jelas agar bisa dipertanggung jawabkan ke validitasannya karena postingan informasi tersebut dikonsumsi oleh khalayak umum dari medis hingga khalayak non medis.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Masa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Arikunto.S. 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta,Rineka Karya
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi Kebijakan publik, dan Ilmu Sosia Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Liliweri, Alo. 2008. *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Rosdakarya
- Mulyana, deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Notoatmodjo,S.2005. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Rakhmat, Jalaludin.Drs,M.Sc. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Saryono, Anggreani, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi.
- West, R. and Turner, L, H. (2010). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Jurnal

- Arifin, Pupung. 2013. *Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisa Uses And Gratification*. Jurna Ilmu Komunikasi. Volume 10, no 2
- Heryana, Ade. SST, MKM. *Pengantar Komunikasi Kesehatan*. Prodi Kesehatan Masyarakat. Universitas Esa Unggul Jakarta.
- Lestari, Putri Arum. 2012. *Persepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" Dalam Situs Jejaring Nasional Facebook*. *Skripsi (Tidak*

Diterbitkan). Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. UPN Veteran Jawa Timur

Skiape, Hervey Jersic. 2014. *Persepsi Komunikasi Pengguna Media Sosial Pada Blackberry Massanger Twitter Dan Facebook Oleh Siswa SMAN 1 Tahuna. Jurnal (Diterbitkan)*. Acta Diurna. Volume III., no 3

Yolando, Ricky Ardian. 2017. Persepsi Followers Tentang Alor Dalam Akun Instagram @Zoomalor. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. NTT: Fakultas sosial dan Ilmu Politik. Universitas Katolik Widya Mandira

Sumber Internet

Aryaputra, Denny Syah. "Sosok Dibalik Lucu dan Populernya Platform Konten Dagelan Denny Syah Aryaputra". <https://www.hitsss.com/sosok-di-balik-lucu-dan-poplernya-platform-konten-dagelan-denny-syah-aryaputra/>". Akses 16 Maret 2018

_____. Kesehatan Adalah; Pengertian dan Definisi. "<https://www.kamusq.com/2016/11/kesehatan-adalah-pengertian-dan-definisi.html>". (Akses 16 Maret 2018)

Edwin, Yoseph "Instagram Beberkan Fakta-Fakta Pengguna Di DIndonesia." <https://beritagar.id/artikel/sains-tekno/instagram-beberkan-fakta-fakta-pengguna-di-indonesia>. (Diakses: 31 Januari 2017)

Instagram @infia_health. https://www.instagram.com/infia_health/?hl=id (Akses 16 November 2017)

Infia Media Pratama. <http://id.linkedin.com/company/infia-media-pratama> (Akses 18 November 2017)

Instagram @infia_health. <https://www.instagram.com/p/BgqiclKAgXm/>. (Akses 25 Maret 2018)

Instagram @infia_health. <https://keluarga.com/1696/mengapa-kita-bersin>. (Akses 25 Maret 2018)

Instagram @tanya_dokter. https://www.instagram.com/tanya_dokter/?hl=id (Akses 03 Maret 2018)

_____. Sehat Ala Infia Health. <https://www.kompasiana.com/christinamartha/55ff849d5c7b61501189a8b0/sehat-ala-infia-health>. (Akses 31 Januari 2017).

Widiartanto, Yoga H. 2016, pengguna Internet di Indonesia Capai 123 Juta. <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta>. (Akses: 31 januari 2017)

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 10 april 2018
Nomor : 200 / Dek / 70/Div.Um.RT / 14 / 2018
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **Nandra Nurdiyanto**
Nomor Mahasiswa : **11321070**
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA SOSIAL MEDIA TERHADAP AKUN KESEHATAN INFIA_HEALTH DAN TANYA_DOKTER DI INSTAGRAM (Studi pada Mahasiswa Jurusan Kedokteran "Pengguna Infia Health dan Tanya Dokter di Instagram")**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing

Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., MA



الجامعة الإسلامية الإندونيسية

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Kaliurang 14,5 Tel. (0274) 898444 ext. 2096, 2101; Fax. (0274) 898444 ext. 2007

E-mail : fk@uii.ac.id, YOGYAKARTA 55584

No. : 450 /Dek/70/Div.Um/IV/2018
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

17 April 2018

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia No. : 299/Dek/70/Div.Um.RT/IV/2018 tertanggal 10 April 2018 perihal permohonan ijin pengambilan data untuk skripsi, maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : Nandra Nurdiyanto
No. Mahasiswa : 11 321 070
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII
Judul Penelitian :

“PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA SOSIAL MEDIA TERHADAP AKUN KESEHATAN INFIA_HEALTH DAN TANYA_DOKTER DI INSTAGRAM (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN KEDOKTERAN “PENGGUNA INFIA_HEALTH DAN TANYA_DOKTER DI INSTAGRAM”)

Untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin penelitian diberikan selama tiga bulan mulai tanggal 20 April 2018 s.d. 19 Juli 2018
2. Wajib mentaati peraturan yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
3. Wajib menyerahkan hasil penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Demikian pemberian ijin ini, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :
- Mahasiswa Yang Bersangkutan

D:\Asti\Surat Keluar\Penelitian (70)\Ijin Pen a.n. Nandra Nurdiyanto - 11321070- FPSB UII.doc

Draft Wawancara “persepsi mahasiswa fakultas kedokteran uii pengguna media social terhadap konten akun kesehatan di Instagram”

(Studi Kasus Pengguna Akun @Infia_health dan @Tanya_Dokter)

1. Praktek konsumsi Instagram
 - a. Apakah anda mengetahui instagram?
 - b. Bagaimana menurut anda dengan adanya instagram?
 - c. Apakah anda memiliki akun instagram? Sejak kapan anda memiliki Instagram?
 - d. Mengapa anda tertarik untuk membuat akun di Instagram? Apa tujuan anda menggunakan Instagram?
 - e. Apa saja yang anda lakukan ketika membuka Instagram?
 - f. Akun apa yang sering anda kunjungi di instagram?
 - g. Berapa banyak akun-akun yang anda ikuti?

2. Persepsi akun kesehatan @infia_health dan @tanya_dokter
 - a. Apa saja akun kesehatan di Instagram yang anda ketahui?
 - b. Apakah anda mengetahui dan memfollow akun @infia_Health dan @Tanya_dokter?
 - c. Apa alasan anda mengikuti akun @infia_health dan @Tanya_dokter? Sejak kapan? (minat)
 - d. Anda lebih sering membuka (infia health/Tanya dokter) saat dalam kondisi sedang seperti apa?
 - e. Apa yang anda lakukan ketika melihat postingan dari akun @tanya_dokter maupun @Infia_health?
 - f. Apakah ada sambilan kegiatan lain saat anda membuka akun @infia_health dan @tanya_dokter?)
 - g. Bagaimana cara anda membagi waktu antara melihat akun @infia_health dan @tanya_dokter dengan kegiatan lainnya?(perhatian/atensi)
 - h. bagaimana pendapat anda setelah melihat isi dari konten akun @infia_Health dan @Tanya_dokter? apakah ada pengaruh atau efek setelah melihat konten tersebut? (misal mempengaruhi perilaku sehari-hari atau memberikan pengetahuan kepada orang lain)
 - i. Menurut anda, apa perbedaan dari akun @tanya_dokter dan @Infia_health?
 - j. menurut anda adakah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh infia_health dan Tanya_dokter? Perbedaannya dari kedua akun tersebut?
 - k. Bagaimana menurut anda terkait penyampaian informasi akun Infia_health dan Tanya_dokter?

- l. Bagaimana menurut anda dengan gambar yang ditampilkan oleh akun infia_health dan Tanya_dokter?
- m. Dari kedua akun tersebut, yang mana yang lebih anda sukai? Dan apa alasannya?
- n. Apakah anda sering berdiskusi pendapat atau ngobrol tentang akun @infia_health dan Tanya_dokter dengan teman anda? Alasannya kenapa? Dan kapan anda melakukan diskusi tersebut?
- o. apakah pernah mencari informasi yang ada anda butuhkan /inginkan di kedua akun tersebut?
- p. pernahkah anda menemukan informasi dari postingan infia_health dan Tanya_dokter yang sudah pernah anda ketahui atau anda dengar sebelumnya? (intensitas dan kekuatan dari stimulus)
- q. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing akun tersebut?
- r. Apa yang ada peroleh setelah anda memfollow akun tersebut?? (manfaat nya apa saja?)

1. Subjek Ke empat belas

Nama : Muhammad Fadrin Hariyadi
Fakultas : Kedokteran
Tahun angkatan : 2015

T	:	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.
J	:	Waalikumsalam warohmatullahi wabarokatuh
T	:	Perkenalkan nama saya Nandra Nurdiyanto dari prodi ilmu kaonunikasi. kalau boleh tau masnya namanya?
J	:	Muhammad fadrin hariyadi boleh di panggil fadrin saya dari pendidikan dokter 2015.
T	:	Boleh saya mulai mas?
J	:	Boleh-boleh.
T	:	Apakah anda mengetahui Instagram?
J	:	Tau. Lagi tren kan.
T	:	Bagaimana menurut anda dengan adanya instagram?
J	:	Instagram menurut saya e...masing-masing sih punya nilai positif dan negative tapi kalau bagi saya sendiri lebih banyak ke arah positif lebih banyak. Karena banyak e...mudah mendapatkan informasi dan kalau misalnya saya sendiri lebih mudah mengontak temen-temen dari Instagram. Karna Instagram itu cenderung lebih mudah di buka lebih apa ya..bukan lebih mudah di buka tapi...orang-orang ketika ada pemberitahuan dari Instagram lebih cepat tanggap daripada kalau akun-akun atau media social yang kadang khusus untuk percakapan tapi akhirnya numpuk jadi kadang orang apa...slow respon kalau di tempat lain kalau di Instagram cepat responnya.
T	:	Apakah anda memiliki akun Instagram?
J	:	Iya, saya punya.
T	:	Sejak kapan anda memiliki akun Instagram?
J	:	Emm....sejak kapan ya...
T	:	Kira-kira?
J	:	2013 kalau enggak 2014
T	:	Mengapa anda tertarik membuat akun Instagram?
J	:	Karna ini. Pertama Instagram itu ini lebih simple jadi dulu kalau mau tren itu saya seneng sama facebook tapi cuman lama kelamaan facebook itu terlalu ribet,rumit. Terlalu banyak ininya pas buka Instagram ternyata Instagram itu lebih simple,lebih mudah dan temen-temen juga banyak yang makai. Karna akun lain cenderung sudah mulai tertinggal.
T	:	Kalau untuk tujuannya mas, tujuan menggunakan Instagram?
J	:	Saya tujuannya ya paling ee...sama dengan facebook sih untuk upload foto dan lain-lain paling seperti itu. Kalau saya sendiri itukan seneng sama fotografi foto pemandangan jadi saya sering upload jadi seperti itu.
T	:	Apa saja yang anda lakukan ketika membuka Instagram?
J	:	Paling lihat-lihat ee...terutama apa yang di posting teman-teman saya info teman-teman saya kabar tentang mereka ya kadang jga ada informasi-informasi lain yang ee...seperti akun-akun resmi gitu.
T	:	Akuna pa yang sering anda kunjungi di Instagram?
J	:	Kalau saya sendiri kalau belakangan ini yang sering saya kunjungi itu akun martial_art beladiri kapuera karna saya sendirikan seneng sama kapuera.
T	:	Berapa banyak akun yang anda ikuti di Instagram?
J	:	Sekitar 700.

T	:	Mengenai akun kesehatan mas. Apa saja akun kesehatan di Instagram yang anda ketahui?
J	:	Jujur Kalau yang sering saya update itu tunggu saya boleh buka dulu enggak mas?
T	:	Boleh mas silahkan.
J	:	Saya lupa namanya, Sama medicaltalk ini punya akun luar negri ini. Ini saya seneng buka yang ini.
T	:	Selain medicaltalks akun apa yang anda ketahui?
J	:	Jarang sih mas kalau yang lain kalau yang paling sering ya itu.
T	:	Apakah anda mengetahui dan memfollow akun infia_health dan tanya_dokter?
J	:	Iya. Kalau itu saya follow.
T	:	Berarti anda mengetahui ya?
J	:	Iya saya mengetahui.
T	:	Apa alasan anda mengikuti akun infia_health dan tanya_dokter?
J	:	Ya mungkin karna isinya itu termasuk informative dan ringkas. Lebih ringkas informasi yang di berikan.
T	:	Dari kedua akun tersebut anda lebih sering membuka yang mana? antara infia_health atau tanya_dokter?
J	:	Kayanya tanya_dokter soalnya kalau tanya_dokter di google juga muncul tapi kalau infia_health itu jarang. Kalau tanya_dokter itu sering ada di google. Jadi kalau untuk akun Instagram mungkin ya keduanya jarang tapi kalau yang lebih saya familiar sih tanya_dokter.
T	:	Anda dalam membuka akun tersebut itu dalam kondisi seperti apa?
J	:	Kadang untuk tambahan informasi yang simple aja sih kadang buka itu untuk lihat-lihat.
T	:	Kalau untuk kondisi masnya...maksudnya dalam kondisi sedang seperti apa jadi contoh waktu masnya itu sedang duduk santai, boring atau bagaimana? Terus anda membuka akun tersebut.
J	:	Misalnya kalau lagi belajar, ya kadang waktu lagi bosan kadang lihat-lihat itu dulu lihat akun-akun itu nanti baru di bandingin dengan jurnal-jurnal yang ada gitu. Apakah falid apa tidak.
T	:	Apa yang anda lakukan ketika melihat postingan akun ifia_health dan tanya_dokter?
J	:	Ya pastinya di baca terus ya...kalau sempat saya cari ini juga ke akuratan ke falidannya juga.
T	:	Apa sambil lain saat anda membuka akun infia_health dan tanya_dokter? Sambilan kegiatannya.
J	:	Bsambilanya itu sambil ngecek akun-akun lain sih sebenarnya jadi kadang duduk-duduk abis di masjid atau abis kuliah, abis sholat biasanya duduk-duduk buka-buka
T	:	Terus bagaimana cara anda membagi waktu antara melihat postingan infia_health dan tanya_dokter dengan kegiatan lainnya? Untuk perhatian masnya waktu membuka maksudnya.
J	:	Kalau untuk akun-akun kan cenderung ini ya..cenderung mudah jadi paling lihat setelah mau melakukakn kegiatan lain ya tinggal di tutup aja. Jadi kalau untuk infia dan tanya_dokter itu enggak terlalu memakan waktu cuma perlu dilihat sekilas baca udah terus selesai.
T	:	Bagaimana pendapat anda setelah melihat isi dari konten akun infia_healt dan tanya_dokter?

J	:	Yaa.. kalau pasti saya pribadi sih karna dari jurusan kedokteran kadang kami enggak langsung 100% percaya sih kalau itu karena kalau di ini kan memang di ajari you man evidence best medicine (EBM) itu namanya. Kadang kalau kita lihat enggak langsung percaya kadang kalau pengen bener-bener tau apakah ini benar atau misalnya ini menarik kadang harus buka ini dulu sumber-sumber yang jelas dan lain-lain.
T	:	Ada enggak pengaruh atau efek setelah melihat konten tersebut? Misal sampai mempengaruhi perilaku sehari-hari atau setelah melihat informasi tersebut anda memberikan pengetahuan kepada orang lain gitu. Contoh kaya yang disini yang di upload oleh akun tanya_dokter maupun infia. Kaya spons ternyata itu penggunaan spons selama lebih dari satu minggu itu bisa menjadi rumah bakteri.
J	:	Kalau yang simple seperti ini mungkin saya bisa percaya walaupun memang belum ada bukti tapi kalau secara logika kan memang benar sepons itukan benar-benar kalau misalkan di biarkan lama malah bisa ini. Mangkanya kalau saya pribadi kalau pakai spons memang cepat gantinya
T	:	karna takut.
J	:	Jadi bisa mempengaruhi perilaku anda ya?
		Iya bisa mempengaruhi karna memang saya pribadi kalau mencuci itu spons saya rutin ganti dan saya kalau sekali beli langsung banyak sisanya
T	:	langsung saya buang sisanya.
J	:	Untuk perbedaan dari akun tanya_dokter dan infia menurut anda bagaimana?
		Kalau perbedaannya menurut saya kurang lebih sama sih kalau untuk yang membedakan itu kalau disain otomatis beda kalau untuk tanya_dokter menurut saya kayanya lebih ke fokus kepenyakit. Kalau yang inikan (infia_health) lebih informatif ke hal-hal yang lain. Ya..mungkin
T	:	secara umum lebih mirip-mirip sih.
J	:	Menurut anda adakah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh infia_health dan tanya_dokter?
T	:	Kalau ciri khas sih kalau dari tampilan otomatis ya itu khas banget bisa dilihat bedanya.
J	:	Bedanya bagaimana mas?
		Bedanya tampilanya. Kalau yang infia itu lebih ke gambar asli. Lebih banyak gambar reall sedangkan kalau tanya_dokter itu campur dia ada yang reall ada yang kartun itu yang paling membedakan terus kalau untuk informasinya tanya_dokter itu kalau enggak salah tanya_dokter itu lebih panjang enggak sih. Iya..tanya_dokter itu captionnya cenderung lebih panjang dibandingkan dengan infia.
T	:	Terkait penyampaian informasi dari akun infia_health dan tanya_dokter
J	:	menurut anda itu mudah dipahami atau bagaimana menurut anda?
		e....kalau mungkin lebih mudah dipahami saya rasa. Kalau orangnya hanya sekedar melihat gambar kayanya lebih ke infia deh. Karna infia itu tulisanya lebih jelas disini. Sedangkan kalau tanya_dokter tulisan untuk pada gambarnya itu sedikit tapi pada captionnya itu panjang dia di jelasin di caption. Jadi kalau orang yang baca captionnya saya rasa bakal lebih
T	:	paham ya dari ini tanya_dokter.
J	:	Terkait gambar yang ditampilkan oleh infia_health dan tanya_dokter menurut anda bagaimana? Contoh bisa membuat lebih bisa dipahami atau mudah mengingatnya atau menjadi menarik untuk si pembaca?

	<p>Kalau untuk menarik sih kalau saya infia ya...soalnya dia itu gambarnya itu dia maksudnya seragam kalau reall,,,reall semua jadi lebih enak dilihat tapi kalau untuk tanya_dokter cenderung campur-campur jadi rasanya kaya enggak ada ciri khas. Tapi kalau untuk mudah dipahami enakan tanya_dokter sih sebenarnya karna gambarnya lebih cocok yang di perlihatkan daripada yang infia.</p> <p>J : Selanjutnya dari kedua akun tersebut yang mana yang lebih anda sukai? Saya lebih seneng tanya_dokter sih sebenarnya kalau mau di bandingin</p> <p>T : keduanya.</p> <p>J : Kenapa lebih suka yang tanya_dokter daripada yang infia? Karna informasinya cenderung lebih panjang lebih jelas dibandingkan si</p> <p>T : infia.</p> <p>Pernahkah anda berdiskusi pendapat atau ngobrol tentang akun infia_health dan tanya_dokter dengan teman anda? Seputaran postingan</p> <p>J : kedua akun tersebut. Kayaknya belum pernah iya. Kalau akun kedokteran yang lain pernah mas</p> <p>T : tapi kalau untuk akun yang infia khususnya belum pernah.</p> <p>Apakah anda pernah mencari informasi yang anda butuhkan atau inginkan</p> <p>J : dari kedua akun tersebut? Kayanya belum sih. Ee,...tunggu kalau tanya_dokter itu gimana ya hanya</p> <p>T : informasi bukan yang saya butuhkan saya hanya baca-baca aja tapi kalau</p> <p>J : yang saya butuhkan itu biasanya enggak nyari disitu malah kea kun yang</p> <p>T : lain. Berarti ada perhatian ya disitu mas? Iya ada perhatian untuk membaca. Terus pernah enggak menemukan informasi dari postingan infia_health</p> <p>J : atau tanya_dokter yang pernah anda ketahui atau dengar sebelumnya? Contoh kaya disini obat nyamuk bakar itu ternyata lebih berbahaya ee...sama bahayanya dengan 100 batang rokok. Sebernya kalau ada sih ada. Kalau saya sih condog ke penyakit kaya gini</p> <p>T : sih. Kalau yang kaya gini-gini saya jarang pelajari. Soalnya lebih ke</p> <p>J : penyakit kaya sariawan kayak gini(menunjuk ke gambar) benarkah cabai</p> <p>T : rawit kaya gitu-gitu soalnya itu lebih ke bahas ke pelajaran kita kaya gini</p> <p>J : purpura(menunjuk gambar). Kalau yang spons kayak gini kita enggak</p> <p>J : pelajari. Kalau menurut anda ada enggak kelebihan dan kekurangan dari masing- masing akun tersebut? Kalau saya condong ke yang tanya_dokter ya..kalau untuk kelebihan itu</p> <p>T : dia memberikan informasi yang apa ya...e..simpl ringkas lebih mudah di</p> <p>J : cerna untuk masyarakat dan itu mungkin untuk kelebihanannya. Cuma</p> <p>J : kalau untuk kekurangannya saya rasa dia enggak menjelaskan sumber</p> <p>T : secara detail seperti itu. Kekurangannya seperti itu? Walaupun dia bilang disini. Menurut penelitian dari dokter tapikan kita</p> <p>T : enggak tau penelitianan itu bener-bener dilakukan oleh dokter itu apa</p> <p>J : hanya karangan kita kan enggak tau itu mungkin kekurangannya tapi</p> <p>T : kalau untuk dari isi-isi nya ya mudah di cerna masyarakat sih. Selanjutnya kalau dari infai_health mas kelebihananya apa? Kalau kelebihananya sama informative Cuma kalau kekurangannya di</p> <p>J : bandingkan tanya_dokter dia itu sumbernya lebih kurang kadang dia</p>
--	--

T	:	kalau memposting itu setelah itu udah tapi kalau untuk yang tanya_dokter itu kadang masih jelasin kalau ada penelitian dari siapa yang meneliti atau dia kitip darimana Cuma keduanya memang kalau untuk kedokteran sih
J	:	masih sangat kurang sih kalau untuk bicara sumber. Karna sumber itu kan penting . Untuk pertanyaan terakhir mas apa yang anda peroleh setelah anda memfollow akun tersebut kedua akun tersebut?
T	:	Yang pertama informasi-informasi yang ketika saya dapat mencari di jurnal-jurnal yang saya butuhkan misalnya ohh..kaya ada bahaya misalnya
J	:	ini(menunjuk contoh gambar)fungsi kol. Mungkin setelah saya dapat ini sayakan enggak langsung percaya biasanya saya bakalan terus nyari lagi ke jurnal apakah benar seperti itu. Berarti dari anda memfollow itu ada manfaatnya ya mas?
T	:	Iya ada. tentunya karna kan kita kadang kalau di kedokteran itu hanya
J	:	mencari sesuatu yang kita butuhkan tapi kalau ini kan karna di instagaram itu muncul terus kadang hal-hal yang enggak kita butuhkan muncul jadi juga kita cari gitu. Jadi intinya itu kalau manfaat sih ada. Oke terimakasih kepada mas fadrin untuk waktu yang di berikan. Iya sama-sama.

2. Subjek Ke lima belas

Nama : Muhammad Ivan Rimbadi
Fakultas : Kedokteran
Tahun angkatan : 2015

T	:	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.
J	:	Waalikumsalam warohmatullahi wabarokatuh
T	:	Selamat malam mas?
J	:	Iya, malam.
T	:	Perkenalkan nama saya Nandra Nurdiyanto dari prodi ilmu kaonunikasi. kalau boleh tau masnya namanya?
J	:	Saya Muhammad ivan rimbadi biasanya di panggil ivan di FK UII
T	:	Angkatan?
J	:	2015
T	:	Apakah anda mengetahui Instagram?
J	:	Oia pasti itu.
T	:	Bagaimana menurut anda dengan adanya Instagram?
J	:	Iya, kalau menurut saya itu Instagram kaya sekarang itu jadi media social yang paling aktif di gunakan kali ya mungkin seperti itu.
T	:	Apakah anda memiliki akun Instagram?
J	:	Oiya. Memiliki.
T	:	Sejak kapan mas anda memiliki akun Instagram?
J	:	Sejak SMP kelas III
T	:	Mengapa anda tertaik untuk membuat akun Instagram?
J	:	Kalau Instagram itu lebih karna apa ya..dia itu kan gambar ya..jadi e..biasanya seneng ngelihat dibandingkan ngelihat tulisan-tulisan mendingan lihat gambar kan biasanya itu kan kalau jaman SMP itu ada ngebolg ada ngapa-ngapa gitu tapi kalau Instagram itu lebih karna tampilannya itu grafis jadi enak dilihat seperti itu.
T	:	Mengenai tujuannya mas, untuk menggunakan akun Instagram?
J	:	Em...lebih ke ini sih...ngisi waktu luang aja.
T	:	Apa saja yang anda lakukan ketika membuka akun Instagram?
J	:	Biasanya sih cuman apa ya...kalau bosan nglihat Instagram ya..biasanya. kalau juga ya kalau bener-bener buat ya misal lagi gabut itu bener-bener yang dilihat pertama kali itu Instagram.
T	:	Akun apa yang sering anda kunjungi di Instagram?
J	:	Lebih ke akun-akun apa namanya..kesehatan sih..
T	:	Berapa banyak akun yang anda ikuti? Kira-kira.
J	:	Kalau yang di ikuti itu sekitar 800
T	:	Mengenai akun kesehatan mas. Apa saja akun kesehatan di Instagram yang anda ketahui?
J	:	Yaa.... Ada banyak mas. Ada apa namanya ada yang baik Bahasa Indonesia

	<p>ada yang Bahasa Inggris juga. Baik apa yang namanya mengenai perkembangan medis seperti yang namanya itu medical student tapi itu Bahasa Inggris kalau misalnya di Indonesia itu ada pps gram atau infia_health juga ada dokter parodi ada juga tanya_dokter ada banyaklah mas.</p>
T :	Apa anda mengetahui dan memfollow akun infia_health dan
J :	tanya_dokter?
T :	Iya..saya memfollow.
J :	Alasannya apa mas untuk mengikuti akun infia_health dan tanya_dokter? Karna yang di tampilkan disini itu masalah keseharian gitu jadi kaya menarik gitu. Karna dia menampilkan hal-hal yang biasa di masyarakat seperti itu dan biasanya itu juga singkat enggak terlalu panjang gitu jadi
T :	itu yang jadi alasan saya.
J :	Terkait akun infia_health dan tanya_dokter yang mana yang lebih sering anda buka?
T :	Kayanya lebih ke yang infia . jadikan kalau yang infia itu ada banyak ya..ada otomotif ada lain sebagainya. Jadi memang yang sering muncul di timeline saya itu lebih ke infia. Salah satunya itu infia_health.
J :	Apa yang anda lakukan ketika melihat postingan dari akun infia_health maupun tanya_dokter?
T :	Biasanya sih kalau memang menarik itu say abaca sampai selesai. kalau misalkan ada waktu luang saya kaya nyari postingan lain. Jadi e,,,mungkin yang sekkiranya menarik lagi say abaca juga kaya gitu. Cuman ya,,kalau di
J :	tanya lebih sering, saya lebih sering ke infia_health.
T :	Ada enggak sambilan atau kegiatan lain saat anda membuka akun infia_health dan tanya_dokter?
J :	Biasanya sih sambilan nunggu gitu sih mas. Bisanya kalau gak ada kerjaan
T :	misal nunggu sesuatu gitu.
J :	Bagaimana cara anda membagi waktu antara melihat akun infia_health dan tanya_dokter dengan kegiatan lainnya mas?
T :	Em...biasanya itu nemu di scroll sih dan bisanya sekarang kan kalau instaram itu ngevit ulang yah. Kalau misalkan postingannya udah lama ditampilin keatas supaya kelihatan semuanya kaya gitu.dan kalau di bandingkan dengan tanya_dokter saya lebih cenderung ngescroll nya itu
J :	ketemu nya infia_health kaya gitu.
T :	Terus mas pendapat anda setelah melihat isi dari konten akun infia_health dan tanya_dokter ada enggak pengaruh atau efek setelah
J :	melihat konten tersebut?
T :	oo..ia karna biasanya itu berkaitan dengan masalah-masalah keseharian jadi saya juga mendapatkan informasi tertentu biasanya kalau ngelihat-ngelihat dari kepostingan itu begitu. Tapi tidak menutup kemungkinan kalau ada beberapa data yang mungkin kurang falid dan sebagainya begitu. Tapi tetap saya dapat informasi tambahan dari kedua akun tersebut.
J :	Terus disinikan ada contoh mas dari akun tanya_dokter. Contohnya spons untuk mencuci piring disini akun tanya_dokter memposting bahwa spons yang digunakan lebih dari satu minggu dapat menjadikan spons itu menjadi rumah bakteri. Apakah anda setelah mengetahui postingan seperti ini anda terus mempengaruhi anda sehingga kalau ada spons yang berumur lebih dari satu minggu terus anda ganti ada atau enggak?

T	:	Biasanya kalau saya melihat postingan baik dari keduanya ini maupun postingan kesehatan lainnya. Biasanya memang berpengaruh gitu mas. Tapi memang enggak semua mungkin ada beberapa yang sekiranya saya masuk akal gitu itu langsung saya rubah kaya gitu kalau memang itu memang benar. Kalau sekiranya mungkin masih kurang pas gitu itu saya masih ngelihat postingan yang lain.
J	:	Kalau menurut anda mas. Apa perbedaan dari akun tanya_dokter dan infia_health? Perbedaannya biasanya sih lebih menarik yang infia_health ya...soalnya dia itu simple juga. Soalnya kalau yang tanya_dokter itu banyak iklannya kaya gitu mas. Jadi kalau infia_health itu memang ada iklan tapi enggak sesering tanya_dokter gitu. Dan iklan itu kalau yang di tanya_dokter itu kaya enggak pas gitu. Tapi kalau yang infia_health itu selain disainya juga sederhana dan enak dilihat.
T	:	Kalau untuk ciri-ciri khas yang dimiliki dari akun infia_health dan tanya_dokter mas? Ciri-ciri khasnya itu mungkin ada ya masing-masing kaya dari dulu kalau yang tanya_dokter khas dengan di postingannya ada logo dokternya seperti itu. Kalau infia_health dulu enggak kaya seperti ini cuman seekarang itu kaya lebih di disain lebih sederhana jadi kayanya jadi lebih menarik untuk dilihat gitu. Jadi kalau menurut saya yang khasnya itu gambarnya itu enggak terlalu muluk-muluk gitu dan lebih enak di lihat dibandingkan yang lainnya seperti itu.
J	:	Menurut anda terkait penyampaian informasi akun infia_health dan tanya_dokter menurut masnya bagaimana? Contohnya bagaimana mas? Contohnya itu mudah di pahami atau tidak coba kita lihat kan disini captionnya seperti ini terus dibandingkan dengan infia_health bagaimana begitu menurut anda terkait penyampaiannya? oh..ya sebenarnya kalau keduanya informative ya..bedanya kalau di infia_health itu lebih singkat aja tapi kalau menurut saya dari kedua-duanya sudah informative penyampaiannya juga mudah dicerna gitu. Untuk orang-orang awam yang baca juga enak seperti itu enggak terlalu medis pokoknya ke dua-duanya itu mendisain kata-kata ini supaya mudah dicerna oleh orang awam gitu. Menurut saya kedua-duanya sama-sama enak sama-sama mudah dicerna kaya gitu.
T	:	Menurut anda dengan gambar yang ditampilkan oleh akun infia_health dan tanya_dokter itu bagaimana? Kalau menurut saya itu....kalau gambar menarik yang infia_health ya..enggak tau kenapa kok kaya lebih simple tapi kaya memicu orang untuk baca kaya gitu dan biasanya kan juga permasing-masing ada kotak informasinya nah kotak informasinya itu jadi bikin orang kaya pengen ngebaca gitu kalau yang infia_health. Ya..walaupun kalau yang tanya_dokter juga mungkin demikian tapi kaya lebih menarik yang infia_health.
J	:	Dari kedua akun tersebut mas,,yang mana yang lebih anda sukai? Kalau dari tadi saya prifer ke infia_health. Apakah anda sering atau pernah berdiskusi pendapat mengenai akun infia_health dan tanya_dokter dengan teman anda?
T	:	Biasanya jarang mas , kalau saya sih biasanya ngekip untuk sendiri aja

J	:	<p>terus kalau misalkan memang infonya itu menarik untuk di ikuti saya rubah untuk diri saya sendiri.</p> <p>Pernah enggak mas nyari informasi yang anda butuhkan atau inginkan dari kedua akun tersebut?</p> <p>Oia..untuk mencari informasi kaya gitu. Pernah sih. cuma kalau nyari secara spesifik gitu jarangkan ya mas cuman kalau kadang-kadang ketemu di timeline terus kalau misalkan ingin baca misalkan udah ngebaca satu</p>
T	:	<p>nih terus udah selesai terus saya itu nyoba untuk nyari yang lainnya di dalam akun tersebut setidaknya dua atau tiga postingan kaya gitu terus kalau udah balik lagi ke timeline kaya gitu.</p>
J	:	<p>Selanjutnya pernah enggak menemukan informasi dari postingan infia_health maupun tanya_dokter yang sudah pernah anda ketahui atau dengar sebelumnya?</p>
T	:	<p>Pernah banget mas. Memang karena permasalahan yang diangkat itu temanya umum jadi kaya ada yang sudah saya tau ada juga yang belum</p>
J	:	<p>saya tau dan terkadang ada juga yang berlawanan dengan yang saya tau gitu</p> <p>Kalau untuk kelebihan dan kekurangan dari masing-masing akun tersebut? Apa saja mas. Dari segi infia_health dulu aja.</p> <p>Kalau dari segi infia_health itu menarik dan sederhana enggak terlalu gambarnya. Maksudnya itu tampilan information boxnya juga enak kaya gitu terus biasanya karna akun-akun ini dia mengangkat tema keseharian itu jadi lebih enak dibaca karna biasanya kan permasalahan dimasyarakat itukan ada kadang ada mitos-mitos dan kadang-kadang mereka juga bahas jadi seru kaya gitu. Cuman kekurangannya itu mungkin biasanya mengambil sumber itu juga dari wab gitu jadi jarang menggunakan dari</p>
T	:	<p>penelitian-penelitian tertentu gitu yang mungkin disayangkan kadang-</p>
J	:	<p>kadangkan informasi dari wab itu kurang falid jadi kalau misalnya informasi dari penelitian tertentu kan jadi falid kan ya mas. Nah mungkin kurangnya diantara keduanya sama-sama kaya gitu.</p> <p>Kalau untuk kelebihan dari segi tanya_dokternya mas?</p>
T	:	<p>Kalau untuk kelebihan dari tanya_dokter itu informasinya lebih mendalam karna kalau misalnya di infia_health itu kadang cenderung lebih singkat</p>
J	:	<p>kaya gitu. Cuman kalau kelebihan dari tanya_dokter sendiri penjabarannya itu lebih banyak dibandingkan dengan infia_health.</p> <p>Selanjutnya mas pertanyaan terakhir. Apa yang anda peroleh setelah anda memfollow kedua akun tersebut?</p> <p>Yahh..biasanya informasi-informasi yang terkait mitos-mitos yang saya suka. Jadi yang menarik dari akun-akun kesehatan di Indonesia itu karna membahas mitos-mitos. Kadang-kadangkan kita dalam masyarakat itukan juga ada beberapa kepercayaan-kepercayaan tersendiri yang belum</p>
T	:	<p>terbukti secara medis tapi terkadang mereka bahas gitu. Jadi yang</p>
J	:	<p>menarik dari mereka itu saya tau-tau. Oh..ternyata masyarakat itu berpendapat demikian kaya gitu, tapi mereka puas dengan pandangan medis dengan sumber-sumber yang mereka dapat seperti itu.</p> <p>Terimakasih untuk waktu yang sudah diberikan oleh mas ivan.</p> <p>Iya terimakasih sama-sama.</p>

1. Subjek Ketujuh belas

Nama : Siska
Fakultas : Kedokteran
Tahun angkatan : 2015

T	:	Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.
J	:	Walaikumsalam warohmatullahi wabarokatuh
T	:	Selamat malam mba?
J	:	Iya, selamat malam.
T	:	Perkenalkan nama saya Nandra Nurdiyanto dari prodi ilmu kaonunikasi. kalau boleh tau mab nya namanya?
J	:	Saya siska dari fakultas kedokteran angkatan 2015.
T	:	Boleh saya mulai mba?
J	:	Iya. Boleh.
T	:	Apakah anda mengetahui Instagram?
J	:	Iya, tau.
T	:	Bagaimana menurut anda dengan adanya Instagram?
J	:	Bagus sih, jadi lebih mudah juga yang pertama kaya misalnya mau promosi juga buat jual-jualan gitu. Terus yang kedua biasanya juga ada akun-akun kesehatan yang cukup bisa ngasih manfaat juga gitu.
T	:	Apakah anda memiliki akun Instagram?
J	:	Iya. Ada.
T	:	Sejak kapan anda memiiki akun Instagram?
J	:	Sejak tahun 2015.
T	:	Mengapa anda tertarik membuat akun Instagram?
J	:	Awalnya sih pengen aja mas. Karena temen-temen pada punya.
T	:	Kalau untuk tujuannya?
J	:	Tujuannya sih enggak ada. Biar banyak temen aja soalnya kan mahasiswa baru waktu itu.
T	:	Apa yang anda lakukan ketika membuka Instagram?
J	:	Banyak sih. Yang pertama lihat-lihat aja terus yang kedua saya suka stalking kpop-kgop gitu. Terus yang ketiga kaya misalnya saya mau beli buku atau apa gitu saya suka olshop-olshop buat beli itu saya suka di
T	:	Instagram.
J	:	Akuna pa yang sering anda kunjungi di Instagram?
T	:	Akun-akun ini,,namanya akun kpop.
J	:	Berapa banyak akun yang akun yang anda ikuti di Instagram?
T	:	600an.
J	:	Untuk mengenai akun kesehatan mba. Apa saja akun kesehatan di Instagram yang anda ketahui?
T	:	Ada medicalindonesia itu kaya info-info gitu. Kemudian ada medicaltalks terus ada tanya_dokter sama ada infia_health.
J	:	Apakah anda mengetahui dan memfollow akun infia_health dan tanya_dokter?
T	:	Iyak.
J	:	Alasanya apa mba, anda memfollow kedua akun tersebut?
J	:	Iya buat nambah-nambah informasi aja sih terus lebih praktis juga sih tanpa harus kita membaca jurnal kita udah dapet sesuatu yang baru dan

T	:	mudah untuk dipahami gitu.
J	:	Kalau dari kedua akun tersebut yang mana yang lebih sering anda buka?
T	:	Kondisionlal sih tergantung yang mana yang sering lewat. Apa yang anda lakukan ketika melihat postingan dari infia_health dan
J	:	tanya_dokter?
T	:	Biasanya like sih. Ada enggak sambilan atau kegiatan lain saat anda membuka akun
J	:	infia_health dan tanya_dokter?
T	:	Giamana ini maksudnya? Jadi, sambilan waktu anda membuka infia_health maupun tanya_dokter
J	:	ada sambilan seperti ngopi atau baru santai gitu.
T	:	Ada sih, denger music biasanya sih. Bagaimana cara anda membagi waktu antara melihat akun infia_health
J	:	dan tanya_dokter dengan kegiatan lainnya? Emm...kalau lihat akun ini kalau yang sering lewat aja tapi kadang sih
T	:	search juga sih kepo-kepo gitu. Bagaimana pendapat anda setelah melihat isi dari konten infia_health dan
J	:	tanya_dokter? Menurut saya sih bagus karena memang menjadi salah satu media yang
T	:	cukup menarik dan komunikatif terhadap masyarakat untuk langkah promotif terhadap kesehatan ya mas. Terus abis itu jadi lebih gampang aja
J	:	kita tau sebenarnya itu ini boleh gak sih gitu. Jadi masyarakat itu gamampang buat nemu biasanya kaya mitos-mitos atau fakta gitu.
J	:	Ada enggak pengaruh atau efek setelah anda melihat konten tersebut? Emm...cukup ada pengaruhnya ya informasinya baru kadang yang belum
T	:	saya tau jadi tau terus yang kedua itu saya lebih terpacu untuk mencari kebenarannya ini sebenarnya bener atau enggak jadi enggak asal-asalan
J	:	lihat di akun kesehatan kaya gitu. Menurut anda apa perbedaan dari kedua akun tersebut?
T	:	Bedanya mungkin lebih ke penyampaian. Kalau yang tanya_dokter dia itu lebih kaya misalnya dia kaya ada mitos terus dia itu dalam bentuk pertanyaan. tapi kalau yang infia_health itu dia lebih ke pernyataan gitu jadi dia ngasih tau informasinya. Kalau yang tanya_dokter itu kaya lebih bikin orang terstimulasi buat tau lebih jauh gitu mas soalnya kan dia
J	:	bentuknya nanya. Kalau untuk ciri-ciri khasnya mba yang di miliki oleh kedua akun tersebut?
T	:	Ya,,,yang pertama itu tadi mas, dalam bentuk penyampaiannya itu agak beda terus panjang narasinya kalau yang tanya_dokter ini lebih panjang dari pada yang infia_health. Terus yang ketiga itu dari gambarnya. Kalau gambarnya yang infia-health itu asli tapi kalau yang tanya_dokter itu animasi buatan computer gitu.
J	:	Menurut anda terkait penyampaian informasi dari kedua akun tersebut mba bagaimana?
T	:	Maksudnya gimana?
J	:	Mudah dipahami yang mana atau gimana menurut mbanya? Ohh...dua-duanya sebenarnya mudah karna memang bahasnya yang digunakan itu walaupun ini itu membahas tentang medis dia enggak pakai
T	:	Bahasa medis jadi bahasnya itu lebih public.
J	:	Kalau dari kedua akun tersebut yang mana yang lebih anda sukai?
T	:	Tanya_dokter.

J	:	Alasannya? yang pertama saya enggak terlalu suka dengan gambar yang asli gitu. Lebih suka gambar yang kaya gini animasi karna memang menurut saya
T	:	lebih menarik aja warnanya gitu. Apakah anda sering atau pernah berdiskusi pendapat atau ngobrol tentang
J	:	akun infia_health dan tanya_dokter dengan teman anda? Kadang pernah sih. Cuma nanya sebenarnya ini bener enggak sih kok kita
T	:	belum pernah tau ya kaya gitu sering nanya mungkin temennya pernah baca sebelumnya di suatu referensi yang memang dia kuat gitu.
J	:	Selanjutnya apa pernah mencari informasi yang anda butuhkan atau inginkan dari kedua akun tersebut?
T	:	Iya pernah. Pernahkah anda menemukan informasi dari infia_health atau
J	:	tanya_dokter yang sudah pernah anda ketahui atau dengar sebelumnya? Iya sering mas. Pernah.
J	:	Terus apa kelebihan dan kekurangan dari masing-masing akun tersebut? Tanya_dokter itu kelebihanannya itu lebih bikin orang kepo karna memang
T	:	dia bentuk penyampaiannya itu kan bikin orang pengen tau. Terus yang inikan (menunjuk infia_health) Cuma kaya pernyataan jadi udah sekali lihat aja udah tau intinya begini. Terus kalau buat kekurangannya itu suka ada endors atau apa ya...dia upload sesuatu yang enggak ada hubungannya sama isi (Tanya_dokter), terus mungkin sama ini nih kalau untuk konsumsi public jangan terlalu fulgar kadang suka ada yang fullgar gitu..
J	:	Terus pertanyaan terakhir mba, apa yang anda peroleh setelah memfollow kedua akun tersebut? Ya yang pertama itu tadi informasi yang baru yang belum pernah saya tau sebelumnya. Terus yang kedua kita jadi lebih tau bagaimana sih cara untuk menyampaikan kepada masyarakat dengan bahasa yang simple tapi itu
T	:	mudah dipahami gitu.
J	:	Terimakasih kepada mba siska untuk waktu interviewnya Iya sama-sama.